

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH PENGEMBANGAN ASPEK *HARD SKILL* DAN *SOFT SKILL*
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU SOSIAL
SISWA DI SMA NEGERI 1 UJUNG BATU ROKAN HULU
RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam (FAI)
Universitas Islam Riau (UIR) untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

**RIFALDO
NPM: 152410097**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2019

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifaldo
Judul Skripsi : Pengaruh Pengembangan Aspek *Hard Skills* dan *Soft Skills* Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Sosial Siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu Rokan Hulu, Riau
NPM : 152410097
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 pada pasal 1, pasal 2, pasal 7 dan dapat dipertanggungjawabkan bila kemudian hari ternyata yang saya buat adalah plagiat dari orang, dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 22 April 2019
Yang membuat pernyataan



RIFALDO
NPM:152410097



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan 28284; Pekanbaru, Riau, Indonesia

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT
No. 47/A-UIR/5-PMAT/2019

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Rifaldo
NPM	152410097
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

**PENGARUH PENGEMBANGAN ASPEK HARD SKILL DAN SOFT SKILL
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SMA
NEGERI 1 UJUNG BATU ROKAN HULU RIAU**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Pekanbaru, 25 Juni 2019
Ketua Prodi PAI,

Dr. SYAHRAINI TAMBAK, M.A.
NIDN. 1018087501

ABSTRAK

PENGARUH PENGEMBANGAN ASPEK *HARD SKILLS* DAN *SOFT SKILLS* PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SMA NEGERI 1 UJUNG BATU, ROKAN HULU, RIAU

OLEH

RIFALDO
152410097

Hampir setiap sekolah di Indonesia memiliki masalah sosial yang terjadi kepada siswa/i nya. Begitu juga dengan SMA Negeri 1 Ujung Batu Rokan Hulu Riau, permasalahan sosial ini dapat dirasakan dari kurangnya komunikasi dengan baik, mulai rusaknya adat dan budaya, adanya pemalsuan data yang dilakukan siswa/i, cara komunikasi yang kurang baik, perilaku terhadap lingkungan masyarakat yang kurang baik. Dalam rangka meminimalisir permasalahan ini maka dilakukan pengembangan aspek hard skills dan soft skills pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dengan melihat hal ini dirumuskan masalah seperti: apakah terdapat pengaruh pengembangan aspek hard skills pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial?; apakah terdapat pengaruh pengembangan aspek soft skills pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial?; dan apakah terdapat pengaruh pengembangan aspek hard skills dan soft skills pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial?

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bagian korelasi, dalam pengambilan data menggunakan angket yang diberikan kepada 245 orang siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu. Dengan tujuan adalah untuk mengetahui pengaruh yang terdapat pada pengembangan aspek hard skills dan soft skills pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial siswa.

Berdasarkan analisis data dengan bantuan aplikasi SPSS V22, yaitu terdapat pengaruh pengembangan aspek hard skills pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial siswa, dengan jumlah uji Wilcoxon melihat pada asymp sig (2-tailed) dengan jumlah $0,000 < 0,05$ dengan kesimpulan hipotesis diterima, kemudian juga terdapat pengaruh pengembangan aspek soft skills pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial siswa, dengan hasil uji Wilcoxon melihat pada asymp sig (2-tailed) dengan jumlah $0,000 < 0,05$ dengan kesimpulan hipotesis diterima, dan juga terdapat pengaruh pengembangan aspek hard skills dan soft skills pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial siswa dengan menggunakan uji Friedman dengan hasil asymp sig $0,000 < 0,05$ dengan kesimpulan hipotesis diterima.

Kata kunci : hard skills, soft skills, pendidikan agama Islam dan perilaku sosial

ملخص

تأثير تطوير الجوانب المادية وغير المادية للتربية الدينية الإسلامية على السلوك الاجتماعي عند الطلبة بالمدرسة الثانوية الحكومية الواحدة أوجونق باتو روكان هولو رياو

ريفالدو

152410097

تقريباً كل مدرسة في إندونيسيا لديهم المشاكل الاجتماعية التي تحدث للطلبة. كما هو الحال مع المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة أوجونق باتو روكان هولو رياو، يمكن الشعور بهذه المشكلة الاجتماعية من نقص التواصل الجيد، وتدمير العادات والثقافة، وتزوير البيانات التي يقوم بها الطلبة، وأساليب التواصل السيئة، وانعدام السلوك تجاه المجتمع جيدة. من أجل الحد من هذه المشكلة، تم تطوير الجوانب المادية وغير المادية في مواضيع التربية الدينية الإسلامية. من خلال النظر في هذه المسألة، يتم صياغة مشكلة مثل: هل هناك أي تأثير في تطوير الجوانب المادية للتربية الدينية الإسلامية في علم النفس الاجتماعي؟ هل هناك أي تأثير على تطوير الجوانب غير المادية للتربية الدينية الإسلامية في علم النفس الاجتماعي؟ وهل هناك تأثير على تطوير الجوانب المادية وغير المادية للتربية الدينية الإسلامية في علم النفس الاجتماعي؟. هذا النوع من البحث هو دراسة كمية لقسم الارتباط، في جمع البيانات باستخدام الاستبيانات المقدمة لـ 245 طلبة من المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة أوجونق باتو والهدف من ذلك هو معرفة التأثير الموجود على تطوير الجوانب المادية وغير المادية للتربية الدينية الإسلامية في علم النفس الاجتماعي للطلبة. استناداً إلى تحليل البيانات بمساعدة تطبيق برنامج الإحصائي للعلوم الاجتماعية 22v، أي أن هناك تأثيراً على تطوير الجوانب المادية للتربية الدينية الإسلامية في علم النفس الاجتماعي للطلاب، مع عدد اختبارات Wilcoxon التي تبحث في asymp sig ثنائي الذيل (2-tailed) بعدد من $0.05 > 0.000$ مع استنتاجات الفرضيات المقبولة هناك أيضاً تأثير على تطوير الجوانب غير المادية للتربية الدينية الإسلامية في علم النفس الاجتماعي للطلبة، حيث تبحث نتائج اختبار Wilcoxon في asymp sig ثنائي الذيل (2-tailed) بعدد من $0.05 > 0.000$ مع استنتاجات فرضية مقبولة، وأيضاً التأثير على تطوير الجوانب المادية وغير المادية للتربية الدينية الإسلامية في علم النفس الاجتماعي للطلبة باستخدام اختبار فريدمان مع $0.05 < 0.000$ مع استنتاج الفرضية المقبولة.

الكلمات الرئيسية: الجوانب المادية، الجوانب غير المادية، التربية الدينية الإسلامية، علم النفس الاجتماعي

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF DEVELOPMENT OF HARD SKILL AND SOFT SKILL ASPECTS OF ISLAMIC EDUCATION ON STUDENTS' SOCIAL BEHAVIOR OF SMA 1 UJUNG BATU, ROKAN HULU, RIAU

BY
RIFALDO
152410097

Almost every school in Indonesia has social problems that happen to their students. Likewise with the SMA 1 Ujung Batu, Rokan Hulu, Riau. These social problems can be identified from a lack of good communication, the destruction of customs and culture, the falsification of data carried out by the students, poor communication methods, and bad behavior in the community. In order to minimize these problems, the development of hard skill and soft skill aspects was carried out on the subject of Islamic education. Based on the background, several problems are formulated such as: is there any influence in the development of hard skill aspect of islamic education on students' social behavior?; is there any influence in the development of soft skill aspect of islamic education on students' social behavior? and is there any influence of the development of hard skill and soft skill aspects of islamic education on students' social behavior? The type of this research is a quantitative study of the correlation type. The data collection technique used was questionnaires given to 245 students of SMA 1 Ujung Batu. The aim of this study is to find out the influence of the development of hard skill and soft skill aspects of Islamic education on students' social behavior. Based on the analysis of the data by using SPSS V22, it found that there is an influence of the development of hard skill aspect of Islamic education on students' social behavior, with the number of Wilxocon test results based on asymp sig.(2-tailed) with a number of 0,000 <0.05. It means that the hypothesis conclusion is accepted, then there is also the influence of the development of soft skill aspect of Islamic education on students' social behavior, with the Wilxocon test results based on asymp sig. (2-tailed) with a number of 0,000 <0,05. It means that the hypothesis concultion is accepted, and also there is an influence of development of hard skill and soft skill aspects of Islamic education on students' social behavior by using the Friedman test with asymp sig 0,000 <0,05 with the conclusion that the hypothesis is accepted.

Keywords: *hard skills, soft skills, Islamic education and social behavior*

KATA PENGANTAR

Puji dan rasa syukur selalu dilantunkan kepada Allah SWT. Sebab, karena Allah SWT telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penelitian ini bisa diselesaikan dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar akademik berupa sarjana pendidikan (SPd) yang dikeluarkan secara sah dari prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Dalam penyusunan penelitian ini, bukanlah hasil dari jerih payah sendiri. Tapi adanya bantuan dari pihak lain yang selalu memberikan bimbingan kepada peneliti. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Mawardi Ahmad, M.A selaku dosen pembimbing yang ditunjuk secara sah oleh pihak Fakultas Agama Islam, sekali lagi peneliti mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan saran arahan dan masukan untuk membimbing peneliti agar menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Shalawat dan salam diucapkan kepada junjungan alam yakni Rasulullah SAW yang telah membrikan kabar kepada kita semua, telah mengajarkan kepada kita yang hak dan yang bathil, dan membawa kita dari pemikiran jahiliyah kepada pemikiran atas ilmu pengetahuan sesuai syariat.

Kemudian dalam penyelesaian penelitian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak lain selain yang dijelaskan tadi. Untuk itu penulis megucapkan terima kasih melalui tulisan ini, kepada:

1. Kedua orang tua saya, terutama kepada Ibu saya, kemudian kepada Ibu saya, kemudian kepada Ibu saya yaitu Ibu Budi Surti dan kepada Bapak saya yaitu Bapak Syaiful yang telah bersusah payah memberikan edukasi secara informal bahkan memasukkan saya kepada pendidikan formal yang selalu memberikan saya support baik itu berupa motivasi, dukungan hingga memberikan finansial yang lebih dari cukup.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H., M.C.L selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli, M.M., M.E.Sy, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
4. Bapak H. Miftah Syarif, M. Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, kepada Bapak Dr. Hamzah, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan dan Bapak Drs. Mawardi Ahmad, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni dan juga selaku dosen pembimbing saya.
5. Bapak Dr. Syahraini Tambak, M.A selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
6. Bapak Musaddad Harahap, M.Pd.i selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
7. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Agama Islam di Fakultas Agama Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada peneliti.
8. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Ujung Batu yang telah mengizinkan atas pelaksanaan penelitian di SMA Negeri 1 Ujung Batu.

9. WAKA Kurikulum SMA Negeri 1 Ujung Batu yang telah membantu dalam pengurusan surat menyurat dan pemberian data sekolah.
10. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti , Buk Laili yang telah membantu dari awal pengajuan penelitian hingga pengumpulan data.
11. Adik-adik kandung saya Syaidah dan Syifa, adik-adik sepupu kemudian Paman/Mamak, Bibi/Etek, yang juga memeberikan semangat kepada saya dan juga membantu dalam segi finansial.
12. Rekan-rekan angkatan 2015 di Fakultas Agama Islam terkhusus kepada kelas B dan kelas C Pendidikan Agama Islam yang telah melalui hari-hari bersama dalam proses mendapatkan ilmu; dan
13. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga dengan bantuan dan dukungan yang diberikan mendapat balasan pahala di sisi Allah SWT dan semoga penelitian ini bermanfaat dan menjadi acuan bagi peneliti lainnya.

Pekanbaru, April 2019

Peneliti

RIFALDO
NPM: 152410097

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
ABSTRAK	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Pembatasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Konsep Teori	11
1. <i>Hard Skills</i>	11
2. <i>Soft Skills</i>	22
3. Pendidikan Agama Islam	32
4. Perilaku Sosial	34
B. Penelitian Relevan	47
C. Konsep Operasional.....	48
1. <i>Hard Skills</i>	48
2. <i>Soft Skills</i>	51
3. Perilaku Sosial	57
D. Kerangka Konseptual	61

E. Hipotesis Penelitian	61
-------------------------------	----

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	63
B. Tempat dan Waktu Penelitian	63
C. Subjek dan Objek Penelitian	64
D. Populasi dan Sampel.....	64
E. Teknik Pengumpulan Data	65
F. Teknik Pengolahan Data.....	66
G. Teknik Analisis Data	67

BAB IV : LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	72
B. Penyajian Data dan Analisis Data	84
C. Interpretasi Data	128

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	133
B. Saran-saran	134

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 01 : Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelas X SMA	18
Tabel 02 : Skema <i>Soft Skills</i>	26
Tabel 03 : Indikator Aspek <i>Hard Skills</i>	48
Tabel 04 : Indikator Aspek <i>Soft Skills</i>	51
Tabel 05 : Indikator Perilaku Sosial	57
Tabel 06 : Kegiatan dan Waktu Penelitian	64
Tabel 07 : Jumlah Seluruh Siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu T.A 2018/2019	65
Tabel 08 : Scoring Angket	67
Tabel 09 : Interpretasi Koefisien Korelasi	71
Tabel 10 : Rekapitulasi Ruang SMA Negeri 1 Ujung Batu	76
Tabel 11 : Rekapitulasi Personil SMA Negeri 1 Ujung Batu	77
Tabel 12 : Rekapitulasi Tenaga Pendidik SMA negeri 1 Ujung Batu	78
Tabel 13 : Rekapitulasi Daftar Tenaga Kependidikan	83
Tabel 14 : Rekapitulasi Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu	84
Tabel 15 : Rekapitulasi Hasil Angket <i>Hard Skills</i>	85
Table 16 : Rekapitulasi Hasil angket <i>Soft Skills</i>	88
Tabel 17 : Rekapitulasi Hasil Angket Psikologi Sosial	95
Tabel 18 : Hasil Rekapitulasi Uji Validitas <i>Hard Skills</i>	101
Tabel 19 : Hasil Rekapitulasi Uji Validitas <i>Soft Skills</i>	103

Tabel 20 : Hasil Uji Validitas Perilaku Sosial.....	107
Tabel 21 : Uji Reliabilitas <i>Hard Skills</i>	109
Tabel 22 : Hasil Reliabilitas <i>Soft Skills</i>	110
Tabel 23 : Hasil Reliabilitas Perilaku Sosial	110
Tabel 24 : Hasil Perhitungan Uji Normalitas <i>Hard Skills</i> dan <i>Soft Skills</i> Terhadap Perilaku Sosial.....	111
Tabel 25 : Hasil Perhitungan Nonparametrik Uji Wilcoxon <i>Hard Skills</i> Terhadap Perilaku Sosial.....	113
Tabel 26 : Hasil Uji Nonparametrik Uji Wilcoxon <i>Soft Skills</i> Terhadap Perilaku Sosial.....	114
Tabel 27 : Hasil Uji Nonparametrik Uji Friedman <i>Hard Skills</i> dan <i>Soft</i> <i>Skills</i> Terhadap Perilaku Sosial.....	115
Tabel 28 : Model Summari <i>Output</i> Aplikasi SPSS V22	117
Tabel 29 : Anova Uji F <i>Hard Skills Output</i> Aplikasi SPSS V22	118
Tabel 30 : Hasil Persaman <i>Hard Skills</i> Terhadap Perilaku Sosial <i>Output</i> Aplikasi SPSS V22	119
Tabel 31 : Model Summary <i>Output</i> Aplikasi SPSS V22.....	120
Tabel 32 : Anova Uji F <i>Soft Skills Output</i> Aplikasi SPSS V22.....	122
Tabel 33 : Hasil Persamaan <i>Soft Skills</i> Terhadap Perilaku Sosial <i>Output</i> Aplikasi SPSS V22	123
Tabel 34 : Model Summary <i>Output</i> Aplikasi SPSS V22.....	124
Tabel 35 : Anova Uji F <i>Hard Skills</i> dan <i>Soft Skills</i> Terhadap Perilaku Sosial <i>Output</i> Aplikasi SPSS V22	126
Tabel 36 : Hasil Persamaan <i>Hard Skills</i> dan <i>Soft Skills</i> Terhadap Psikologi Sosial <i>Output</i> Aplikasi SPSS V22.....	127

ABSTRAK

PENGARUH PENGEMBANGAN ASPEK *HARD SKILLS* DAN *SOFT SKILLS* PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SMA NEGERI 1 UJUNG BATU, ROKAN HULU, RIAU

OLEH

RIFALDO
152410097

Hampir setiap sekolah di Indonesia memiliki masalah sosial yang terjadi kepada siswa/i nya. Begitu juga dengan SMA Negeri 1 Ujung Batu Rokan Hulu Riau, permasalahan sosial ini dapat dirasakan dari kurangnya komunikasi dengan baik, mulai rusaknya adat dan budaya, adanya pemalsuan data yang dilakukan siswa/i, cara komunikasi yang kurang baik, perilaku terhadap lingkungan masyarakat yang kurang baik. Dalam rangka meminimalisir permasalahan ini maka dilakukan pengembangan aspek hard skills dan soft skills pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dengan melihat hal ini dirumuskan masalah seperti: apakah terdapat pengaruh pengembangan aspek hard skills pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial?; apakah terdapat pengaruh pengembangan aspek soft skills pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial?; dan apakah terdapat pengaruh pengembangan aspek hard skills dan soft skills pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial?

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bagian korelasi, dalam pengambilan data menggunakan angket yang diberikan kepada 245 orang siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu. Dengan tujuan adalah untuk mengetahui pengaruh yang terdapat pada pengembangan aspek hard skills dan soft skills pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial siswa.

Berdasarkan analisis data dengan bantuan aplikasi SPSS V22, yaitu terdapat pengaruh pengembangan aspek hard skills pendidikan agama islam terhadap perilaku sosial siswa, dengan jumlah uji Wilxocon melihat pada asymp sig (2-tailed) dengan jumlah $0,000 < 0,05$ dengan kesimpulan hipotesis diterima, kemudian juga terdapat pengaruh pengembangan aspek soft skills pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial siswa, dengan hasil uji Wilxocon melihat pada asymp sig (2-tailed) dengan jumlah $0,000 < 0,05$ dengan kesimpulan hipotesis diterima, dan juga terdapat pengaruh pengembangan aspek hard skills dan soft skills pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial siswa dengan menggunakan uji Friedman dengan hasil asymp sig $0,000 < 0,05$ dengan kesimpulan hipotesis diterima.

Kata kunci : hard skills, soft skills, pendidikan agama Islam dan perilaku sosial

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF DEVELOPMENT OF HARD SKILL AND SOFT SKILL ASPECTS OF ISLAMIC EDUCATION ON STUDENTS' SOCIAL BEHAVIOR OF SMA 1 UJUNG BATU, ROKAN HULU, RIAU

BY
RIFALDO
152410097

Almost every school in Indonesia has social problems that happen to their students. Likewise with the SMA 1 Ujung Batu, Rokan Hulu, Riau. These social problems can be identified from a lack of good communication, the destruction of customs and culture, the falsification of data carried out by the students, poor communication methods, and bad behavior in the community. In order to minimize these problems, the development of hard skill and soft skill aspects was carried out on the subject of Islamic education. Based on the background, several problems are formulated such as: is there any influence in the development of hard skill aspect of islamic education on students' social behavior?; is there any influence in the development of soft skill aspect of islamic education on students' social behavior? and is there any influence of the development of hard skill and soft skill aspects of islamic education on students' social behavior? The type of this research is a quantitative study of the correlation type. The data collection technique used was questionnaires given to 245 students of SMA 1 Ujung Batu. The aim of this study is to find out the influence of the development of hard skill and soft skill aspects of Islamic education on students' social behavior. Based on the analysis of the data by using SPSS V22, it found that there is an influence of the development of hard skill aspect of Islamic education on students' social behavior, with the number of Wilcoxon test results based on asymp sig.(2-tailed) with a number of 0,000 <0.05. It means that the hypothesis conclusion is accepted, then there is also the influence of the development of soft skill aspect of Islamic education on students' social behavior, with the Wilcoxon test results based on asymp sig. (2-tailed) with a number of 0,000 <0,05. It means that the hypothesis conclusion is accepted, and also there is an influence of development of hard skill and soft skill aspects of Islamic education on students' social behavior by using the Friedman test with asymp sig 0,000 <0,05 with the conclusion that the hypothesis is accepted.

Keywords: *hard skills, soft skills, Islamic education and social behavior*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia pada peradabannya memiliki sikap sosial, dengan sikap sosial ini yang menjadikan manusia sebagai makhluk sosial yang saling terhubung, antara satu dengan yang lainnya secara bersama-sama, bersatu, terikat dan berteman (Damsar, 2012:95).

Permasalahan sosial dewasa ini sangat kompleks di kalangan masyarakat Indonesia, seperti terjadinya hubungan emosional antar individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun individu dengan kelompok. Adanya konflik antara suku, ras, agama dan antar golongan (SARA) yang sering terjadi di Indonesia, meskipun pemerintah telah mengeluarkan undang-undang yang berujung kepada kitab undang-undang hukum pidana (KUHP) atas pelanggaran hal-hal tersebut. Namun, konflik sosial ini kerap terjadi apalagi di tahun politik ini, yang mulai dari pemilihan Presiden hingga pemilihan legislatif. Isu sara ini kadang dimunculkan oleh politisi-politisi sehingga hal ini bisa memacu konflik sosial. Pemerintah terus berupaya untuk meredam konflik sosial ini baik melalui sosialisasi, bahkan para Ustadz atau Ulama selalu mengajarkan untuk tetap menjaga persatuan yang sesuai dengan semboyan negara yaitu bhinneka tunggal ika. Akan tetapi konflik sosial ini kerap terjadi di kalangan masyarakat meskipun tidak di tahun politik.

Anak atau remaja memiliki sifat menduplikat apa saja yang terjadi di lingkungan tempat anak beradaptasi. Rasulullah SAW bersabda bahwa setiap anak terlahir fitrah maka orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani ataupun

majusi. Dalam teori lain misalnya psikologi dikenal dengan istilah tabularasa, tabularasa berarti anak itu seperti kertas putih. Dari kedua hal inilah yang menjadikan anak tersebut menduplikat apa saja yang terjadi di lingkungan anak beradaptasi. Teori yang dituliskan tadi dapat menjadi acuan dalam permasalahan ini. Namun, dengan adanya edukasi dari pendidikan formal diharapkan bisa mengatasi masalah sosial anak atau remaja. Sebab, permasalahan sosial yang seperti ini bisa menjadi contoh untuk kalangan anak-anak atau remaja. Anak-anak atau remaja usia sekolah meniru gaya sosial lingkungan masyarakat. Sehingga adanya peneliti yang meneliti tentang perilaku sosial. Seperti:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wilga Secsio Ratsja Putri, R, *et.al* dengan judul pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja (Wilga Secsio Ratsja Putri, R, *et.al*, Jurnal, Vol 3, 2016).
2. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Dewi Aminah dengan judul penelitian pengaruh tingkat pendidikan terhadap perilaku sosial remaja usia 16-18 tahun (studi kasus remaja putus sekolah di RW 001 Desa Sindangpano Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka tahun 2014) (Dewi Aminah, Skripsi, 2015).
3. Seterusnya penelitian yang dilakukan oleh Dian Tri Utami dengan judul pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap perilaku sosial anak usia 5-6 tahun (Dian Tri Utami, Jurnal, Vol 1, 2018).

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu merupakan tolak ukur dalam penyusunan penelitian ini yang juga membahas tentang perilaku sosial. Dalam melakukan riset perilaku sosial ini dibagi menjadi dua yaitu sains perilaku dan sains sosial pada pengelompokannya sains perilaku dapat berupa psikologi, psikologi sosial, antropologi dan entologi (Muhammad Ali, 2014:27).

Penelitian ini membahas tentang perilaku sosial yang berkaitan dengan perilaku sosial siswa, perilaku sosial dijelaskan bahwa kajian mengenai perilaku antar pribadi manusia yang dibahas secara garis besar dalam psikologi sosial adalah manusia dengan perilaku sosialnya atau gejala-gejala sosial. Ahmadi dalam buku Nina W Syam menjelaskan bahwa psikologi sosial membahas tentang perilaku antar pribadi manusia terhadap kehidupan bermasyarakat (kehidupan sosial). Alfred Adler menegaskan bahwa jiwa merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dengan merespon lingkungan secara keseluruhan (Nina W Syam, 2012:10).

Indonesia yang memiliki kemajemukan suku, ras, agama dan antar golongan sehingga memiliki permasalahan tersendiri di setiap daerah baik di lingkungan masyarakat, sekolah maupun keluarga. Sehingga menyebar ke anak-anak atau remaja, hal serupa juga terjadi di kalangan siswa/i di SMA Negeri 1 Ujung Batu. Seperti konflik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat sering terjadi. Seperti adanya permusuhan, adanya rasa diskriminasi, tidak patuhnya siswa terhadap orang tua, kurang hormatnya siswa terhadap yang lebih tua, rusaknya adat dan budaya, kurang pedulinya terhadap tetangga dan masyarakat dan kurang bagusnya tutur bahasa dalam komunikasi dengan orang tua, guru maupun sesama teman sebaya.

Konflik sosial ini seharusnya tidak terjadi di kalangan siswa/i SMA Negeri 1 Ujung Batu. Sebab, di sekolah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti telah mendapatkan pengetahuan tentang berinteraksi dengan baik dan benar sesuai dengan akhlakul karimah.

Pendidikan merupakan ranah memanusiakan manusia. Membentuk akhlak, budi pekerti yang baik. Peningkatan kualitas hidup, pencerdasan kognitif, afektif dan

psikomotorik. Hasbullah menuliskan bahwa pendidikan merupakan suatu bentuk upaya manusia dalam rangka membina kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai di dalam kehidupan bermasyarakat dan kebudayaan, upaya pengembangannya, kata pendidikan (*pedagogie*) yang merupakan suatu bimbingan atau pertolongan yang dilakukan secara sengaja oleh manusia dewasa agar menjadi dewasa (Hasbullah, 2009:1).

Indonesia merupakan negara hukum yang diatur dalam undang-undang, peraturan pemerintah maupun peraturan menteri. Dalam pembukaan undang-undang dasar terdapat kata mencerdaskan kehidupan bangsa, berdasarkan pembukaan undang-undang tersebut maka konstitusi menjamin pendidikan terhadap setiap warga negara. Undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 yang menjelaskan tentang fungsi pendidikan nasional seperti yang terdapat pada pasal 3 yaitu mengenai pengembangan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan dari tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan undang-undang tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hal ini juga terdapat dalam peraturan pemerintah nomor 32 tahun 2013 yang menjelaskan bahwa kompetensi yang terdiri dari seperangkat sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh siswa/i, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada pasal 1 ayat 4 dan ayat 5 dalam peraturan pemerintah ini.

Dalam konteks Islam pendidikan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengarahkan seseorang ke kehidupan yang baik dan mampu untuk mengangkat derajat kemanusiaannya yang sesuai dengan kemampuan dasar yang dimilikinya (fitrah) dan kemampuan ajar (pengaruh dari luar) (Muzayyin Arifin, 2012:18).

Secara universal pendidikan berusaha membentuk kepribadian manusia yang mengalami proses yang panjang. Hal ini tidak semudah membentuk suatu benda yang padat dan dibentuk oleh seorang seniman yang bisa dibentuk sesuai keinginan seorang seniman tersebut. Dalam membentuk kepribadian manusia dibutuhkan strategi dan kiat-kiat dalam mencapai tujuan. Karena, dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, dengan adanya pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang fundamental dalam membentuk manusia. Seperti yang disinggung oleh Maidar dalam jurnal Syahraini Tambak dan Desi Sukenti bahwa kemajuan peradaban Islam dimulai melalui pendidikan. Karena, pendidikan seperti kunci yang membuka pintu ke arah modernisasi (Syahraini Tambak dan Desi Sukenti, 2017:163)

Dalam rangka meminimalisir konflik sosial tersebut dengan memanfaatkan lembaga pendidikan formal, pemerintah berupaya untuk memperbaharui sistem pendidikan, seperti pengembangan *hard skills* dan *soft skills*.

Hard skills dan *soft skills* merupakan suatu istilah yang digunakan oleh kurikulum 2013, sebab pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) istilah yang dikenal adalah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan berkembangnya zaman dan ilmu pengetahuan. Pendidikan di Indonesia terus berinovasi dari zaman ke zaman, banyak hal yang bermunculan seperti *hard skills* dan *soft skills* yang diambil

dari bahasa Inggris, yang mana tujuannya masih mirip dengan tujuan KTSP. Dengan adanya istilah ini diharapkan bisa meminimalisir konflik sosial yang ada dikalangan siswa/i SMA Negeri 1 Ujung Batu.

Merujuk dari kata *hard skills*. *Hard skills* merupakan suatu penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan teknis dan teknologi yang relevan dengan bidang keilmuan yang dikuasai. *Hard skills* merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang ataupun membutuhkan suatu profesi tertentu. Menurut Sudiana *hard skills* lebih berorientasi untuk pengembangan *intelegence quetion (IQ)*. (Fitra Delita, *et.al*, Jurnal, Vol 8, 2016).

Kadek berpendapat *hard skills* merupakan penguasaan terhadap ilmu pengetahuan, keterampilan teknis dan teknologi (Wahyuni, Skiripsi, 2016:3).

Dalam istilah sosiologis *soft skills* merupakan hal yang mempresentasikan suatu pengembangan yang berasal dari kecerdasan emosional seseorang. Antara *soft skills* dan *hard skills* keduanya saling melengkapi, dalam hal ini *hard skills* merupakan representasi yang bersal dari IQ pada diri seseorang terkait dengan persyaratan dalam suatu teknis pekerjaan maupun dengan beberapa kegiatan lainnya (Annisa Mardatillah, 2014: 25-26).

Kemudian menurut Widiastuty dalam skripsi Wahyuni menyatakan bahwa pemikiran yang terdapat dalam *soft skills* merupakan suatu yang dikembangkan dari pemikiran yang dewasa ini dikenal dengan suatu istilah kecerdasan emosional. *Soft skills* dapat berupa kemampuan yang mengutamakan hal yang berkaitan dengan intrapersonal dan interpersonal (Wahyuni, Skripsi, 2016:4).

Soft skills merupakan kemampuan seseorang untuk memotivasi diri dan menggunakan inisiatifnya, mempunyai pemahaman tentang apa yang dibutuhkan

untuk dilakukan dan dapat dilakukan dengan baik, berguna untuk mengatasi persoalan kecil yang muncul secara tiba-tiba dan terus dapat bertahan apabila problem tersebut belum terselesaikan. Meskipun *soft skills* merupakan karakter yang melekat pada diri seseorang dan butuh kerja keras untuk mengubahnya. Namun, *soft skills* merupakan sesuatu yang stagnan, kemampuan ini dapat dioptimalkan dengan pelatihan atau kegiatan yang dilakukan secara terus menerus.

Dalam perkembangannya pendidikan agama Islam di sekolah memiliki peran yang sangat fundamental dalam membina tentang perilaku sosial siswa. Karena pendidikan agama Islam tidaklah membahas mengenai spritual saja atau hubungan dengan Allah. Tetapi, juga menyiapkan manusia yang memiliki *hard skills*, *soft skills* dan *life skills* yang berkualitas.

Dari penjelasan latar belakang ini, dapat dirasakan bahwa penelitian ini penting untuk diteliti. Dengan judul **Pengaruh Pengembangan Aspek *Hard Skills* dan *Soft Skills* Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Sosial Siswa SMA Negeri 1 Ujung batu, Rokan Hulu, Riau.**

B. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang tercakup dalam judul, serta adanya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga yang dimiliki, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh pengembangan aspek *hard skills* dan *soft skills* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti terhadap perilaku sosial siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Ujung Batu, Rokan Hulu, Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pengembangan aspek *hard skills* pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu, Rokan Hulu, Riau?
2. Apakah terdapat pengaruh pengembangan aspek *soft skills* pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu, Rokan Hulu, Riau?
3. Apakah terdapat pengaruh pengembangan aspek *hard skills* dan *soft skills* pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu, Rokan Hulu, Riau?

D. Tujuan Penelitian

Merujuk kepada beberapa rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Maka, tujuan dari penelitian ini dapat berupa:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengembangan aspek *hard skills* pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial Siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu, Rokan Hulu, Riau.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengembangan aspek *soft skills* pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu, Rokan Hulu, Riau.

3. Untuk mengetahui pengaruh pengembangan aspek *hard skills* dan *soft skills* pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu, Rokan Hulu, Riau.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian diharapkan bermanfaat untuk pengembangan pelajaran pendidikan agama Islam, yang mencakup pada manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat berkontribusi di bidang ilmu pendidikan agama Islam dan sebagai kemajuan ilmu pengetahuan pendidikan agama Islam, menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam kepada peserta didik guna membangun generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berkepribadian, beradab dan berakhlak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu agar memiliki perilaku sosial yang baik dan bermanfaat dengan belajar, memahami dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dari apa yang didapat dari pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
- b. Bagi guru SMA Negeri 1 Ujung Batu mampu untuk meningkatkan kinerja dalam proses pembelajaran mengenai pengembangan aspek *hard skills* dan *soft skills* untuk meningkatkan perilaku sosial siswa yang sesuai dengan ajaran agama Islam.



- c. Bagi orang tua/wali siswa agar mampu untuk membantu dan mendukung peningkatan dari aspek *hard skills* dan *soft skills* agar menumbuh dan mengembangkan perilaku sosial anak yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

F. Sistematika Penulisan

Guna untuk mengetahui gambaran umum dari sistematika dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari pembagian dari bab-bab dan sub bab, seperti:

BAB I : PENDAHULUAN, pembahasan pada bab ini mengenai latar belakang, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI, pembahasan pada bab ini mengenai konsep teori, penelitian relevan, konsep operasional, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN, pembahasan pada bab ini mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data.

BAB IV : LAPORAN PENELITIAN, pembahasan pada bab ini mengenai gambaran umum lokasi penelitian, penyajian dan analisis data dan interpretasi data.

BAB V : PENUTUP, pembahasan pada bab ini mengenai kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. *Hard Skill*

a. Pengertian *Hard Skill*

Perspektif etimologis, istilah *hard skill* terdiri dari dua kata yaitu *hard* dengan arti keras, dan *skill* memiliki arti kecakapan, kepandaian, keterampilan dan keahlian. Jadi dapat disimpulkan arti *hard skill* adalah seperangkat keterampilan yang wujud konkritnya dapat ditangkap melalui indera (*visible*). Sedangkan maksud lebih luasnya, *hard skill* yaitu kemampuan yang menghasilkan sesuatu bersifat *visible* dan *immediate* (langsung tampak) yang dapat dinilai dengan *practical test* atau *technical test* (Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani, 2018: 133).

Hard skills merupakan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya (Warni Tune Sumar dan Intan Abdul Razak, 2016: 48).

Hard skill merupakan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya. Menurut Arhamuwildan dalam jurnal Fitra Delita, dkk menuliskan bahwa *hard skill* adalah keterampilan teknis yang melekat atau dibutuhkan untuk profesi tertentu, contoh: insinyur mekanik membutuhkan keterampilan bekerja dengan permesinan, programmer harus menguasai teknik pemrograman dengan bahasa tertentu (Fitra Delita, *et.al*, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/geo/article/view/5776/5172>, akses tanggal 26 Desember 2018).

Hard skills are the skills that people use to do a job. Hard skills are tangible skills that we learn in the school and utilize at work. Hard skills is a new term, emerged recently in order to distinguish them from soft skills. Engineering, accounting, teaching, fire fighting, cooking, swimming are a few example of the hard skills. The hard skills are manily learned in school system or on the job training. Traditional ways of acquiring hard skills are vocation focuses on hard skills at the vocational school and universitites. Most of the teaching and evaluation focuses on hard skills at the vocational schools and universities (Melih Arat, [http://www.wjeis.org/FileUpload /ds217232/File/09.arat.pdf](http://www.wjeis.org/FileUpload/ds217232/File/09.arat.pdf), akses tanggal 26 Desember 2018).

*Hard skill adalah penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya, menurut Syawal dalam skripsi Wahyuni menuliskan bahwa *hard skill* yaitu lebih berorientasi mengembangkan *intelegnce quettient (IQ)* (Wahyuni, Skripsi, 2016: 9).*

Spencer, states hard skill is technical and academic ability based on the background of knowledge. It is technical, specific, definable, and countable. Furthermore, hard skill result responsive and implementation degree, discusses its technique in a long time. Hawkins, states hard skill are the technical capabilities specific job-related domains such as engineering, marketing, finance, or construction. They are called hard skills because they are special, real, and often observed (Djoko Kustono, et.al., [http://ijsses.org/wp-content/uploads/ 2017/06/The-Relationship-of-the-Learning-of-Tourism.pdf](http://ijsses.org/wp-content/uploads/2017/06/The-Relationship-of-the-Learning-of-Tourism.pdf), akses tanggal 26 Desember 2018).

Hard skill sangat erat kaitannya dengan keterampilan teknis yang melekat atau dibutuhkan untuk profesi tertentu. Misalnya seorang dokter harus menguasai bidang ilmu kedokteran, seorang penyanyi harus memiliki teknik vokal yang baik, dan pemain sepak bola yang mahir menggiring bola (Diknas, 2008). *Hard skill*, yaitu penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya. *Hard skill* merupakan penguasaan keterampilan teknis dari hasil pembelajaran yang berhubungan dengan suatu bidang ilmu tertentu. *Hard skill* sangat erat kaitannya dengan keterampilan teknis yang melekat atau dibutuhkan untuk profesi tertentu (Zulkifli Rasyid, *at.al.*, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/20030/20298>, akses tanggal 26 Desember 2018).

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli maka dapat disimpulkan dari *hard skills* adalah suatu penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya yang lebih berorientasi terhadap *intelligence quotient* (IQ) seseorang.

b. Jenis-jenis *hard skill*

Menurut Denis E. Coates dalam Warni Tune Sumar dan Intan Abdul Razak *hard skills* yaitu penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya (Warni Tune Sumar dan Intan Abdul Razak, 2016: 48).

Terdapat tiga aspek yang dituliskan dalam buku Warni Tune Sumar dan Intan Abdul Razak yaitu ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan teknis. Tiga aspek tersebut tentunya memiliki makna yang berbeda seperti yang dijelaskan sebagai berikut:

1). Ilmu pengetahuan

Ilmu pengetahuan tersusun dari dua kata ilmu dan pengetahuan. Dalam kamus umum bahasa Indonesia, ilmu diartikan sebagai pengetahuan atau kepandaian (baik tentang segala yang masuk jenis kebatinan maupun yang berkenaan dengan keadaan alam dan sebagainya). Dalam *Oxford English Dictionary* terdapat tiga arti dari ilmu, yaitu: (1) informasi dan kecakapan yang diperoleh melalui pengalaman dan pendidikan; (2) keseluruhan dari apa yang diketahui; dan (3) kesadaran atau kebiasaan yang didapat melalui pengalaman akan suatu fakta atau keadaan. Dalam bahasa Arab, kata *ilmu* jamaknya '*ulum* diartikan ilmu pengetahuan. Adapun pengetahuan adalah tahu, atau hal mengetahui sesuatu, segala yang diketahui, kepandaian atau segala apa yang diketahui atau akan diketahui berkenaan dengan sesuatu hal. Ilmu pada hakikatnya berasal dari pengetahuan, namun telah disusun secara sistematis dan diuji kebenarannya menurut metode ilmiah dan dinyatakan *valid* atau *shahih*. Adapun pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, namun belum disusun secara sistematis dan belum diuji kebenarannya menurut metode ilmiah dan belum dinyatakan *valid* atau *shahih*. Dalam bahasa Inggris terdapat dua kata *knowledge* yang diterjemahkan menjadi pengetahuan. Dan terdapat pula kata *scientific* yang berarti ilmiah. Dengan demikian, ilmu pengetahuan secara harfiah berarti pengetahuan yang bersifat ilmiah (Abuddin Nata, 2018: 7-8).

Dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan adalah pengetahuan yang telah diuji *valid* atau *shahih* melalui berbagai penelitian secara ilmiah, dalam buku

Abuddin Nata tersebut menuliskan bahwa terdapat rumpun-rumpun seperti ilmu-ilmu agama, ilmu-ilmu sosial, ilmu-ilmu eksakta, filsafat, dan ilmu batiniyah.

Pengetahuan agama merupakan pengetahuan terintegrasi sebelum terurai menjadi sub-sub ilmu pengetahuan lainnya baik dalam label *ilmu agama, ilmu sosial, maupun ilmu eksakta*. Namun sejatinya semua itu adalah penguraian atau cabang-cabang dari *pohon pengetahuan Tauhid – pengetahuan Tentang Allah Yang Maha Esa* dari induk kitab Al-Qur'an sebagai dasar-dasar pembangunan masyarakat beriman dan berpengetahuan yang sebenarnya, yang dalam bahasa kekinian sering dikutip dalam kemasan yang populer yaitu *know ledge abse society* namun sejatinya adalah *Tauhid Base Society* (Atmonadi, 2018: 41).

Ilmu pengetahuan dalam pelajaran pendidikan agama Islam di SMA dapat meliputi pada kompetensi inti dan kompetensi dasar seperti:

KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Dengan

kompetensi dasar sebagai berikut:

- 1.1 Terbiasa membaca al-Qur' n dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama.
- 1.2 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama.
- 1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir.
- 1.4 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt.
- 1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam.

- 1.6 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama.
- 1.7 Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan Rasul-Nya.
- 1.8 Meyakini al-Qur' n, Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam.
- 1.9 Meyakini bahwa haji, zakat, dan wakaf adalah perintah Allah Swt. dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat.
- 1.10 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Mekah.
- 1.11 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah (Nelly Khairiyah dan Endi Suhendi Zen, 2017: 5).

Dari KI-1 dan KD di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan agama Islam pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA adalah pengetahuan aqidah, akhlak, Al-Qur'an Hadits, fiqh dan sejarah perkembangan Islam.

2). Teknologi

Teknologi diartikan sebagai barang yang dihasilkan oleh kegiatan manusia. Pengertian ini adalah defenisi yang paling sempit dari teknologi, yang sesuai dengan akar katanya berasal dari bahasa Yunani *teche* seni kerajinan dan *logia* perkataan. Menurut istilah dalam buku Andi Abriana dituliskan bahwa teknologi dapat diartikan dari proses kegiatan manusia yang menjelaskan kegiatan pembuatan suatu barang buatan tersebut. Kegiatan manusia menghasilkan barang itu dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu membuat dan menggunakan. Membuat merupakan kegiatan merancang dan menciptakan sesuatu barang buatan, sedangkan menggunakan adalah melakukan kegiatan sesuai dengan fungsi barang yang telah dibuat (Andi Abriana, 2017: 1-2).

Melihat dari pengertian tersebut maka teknologi hal yang penting dalam kemajuan zaman sehingga teknologi dewasa ini menjadi perhatian pemerintah dan masuk dalam program pemerintah yaitu *society 4.0* yang memanfaatkan teknologi informasi yang terhubung (*connected*) dalam situs internet baik melalui *world wide web* maupun yang lainnya. Dimana dalam hal ini memudahkan *digital market* seperti *unicorn* atau perusahaan yang berbasis internet melakukan *start-up*. Dengan hadirnya teknologi ini tidak berdampak kepada *digital market*. Namun, juga berdampak kepada dunia pendidikan. Dahulu, seorang mahasiswa harus ke perpustakaan untuk mencari referensi dalam menulis suatu karya ilmiah. Namun, pada saat sekarang dengan perkembangan teknologi seorang mahasiswa tidak perlu repot ke perpustakaan untuk mencari referensi. Sebab, sekarang sudah ada *e-library*, *e-book* maupun *e-journal* yang mana ini bisa menghemat waktu dan finansial seseorang. Pemanfaatan teknologi ini harus bisa diaplikasikan oleh seorang pendidik, dimana media pembelajaran memiliki substansi yang signifikan dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Suka atau tidak kita memang sudah berhadapan dengan dunia teknologi, *classroom* yang disponsori google, *google books*, *garuda*, *Crossref*, *Google Scholar*, *doaj* dan *Moraref* merupakan inovasi pendidikan *base society 4.0*. Jika seorang pendidik tidak mau mempelajarinya maka itu adalah bentuk kemunduran dari pendidikan.

3). Keterampilan Teknis

Keterampilan teknis adalah kemampuan untuk menerapkan prosedur, teknik, dan pengetahuan khusus yang diperlukan guna menyelesaikan pekerjaan (Hasanuddin Rahman Daeng Naja, 2004: 96).

Jadi, keterampilan teknis ini kita bisa melihat bagaimana penerapan yang dilakukan oleh siswa dalam beribadah kepada Allah SWT dan dalam kehidupan disekolah, di rumah maupun di masyarakat.

Hal ini dapat kita lihat pada tabel kompetensi inti dan kompetensi dasar sebagai berikut:

Tabel 01: Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelas X SMA

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1	2
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1. Terbiasa membaca al-Qur' n dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama. 1.2. Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama. 1.3. Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamalkan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir. 1.4. Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt. 1.5. Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam. 1.6. Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama. Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan Rasul-Nya. 1.7. Meyakini al-Qur' n, Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam. 1.8. Meyakini bahwa haji, zakat, dan wakaf adalah perintah Allah Swt. dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat. 1.9. Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Mekah. 1.10. Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah.

<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas</p>	<p>2.1. Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al-Hujur t/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait.</p> <p>2.2. Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. al-Isr ' /17:32, dan Q.S. an-N r /24: 2, serta hadis terkait.</p> <p>2.3. Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al- Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir.</p> <p>2.4. Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</p>
1	2
<p>berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>2.5. Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam.</p> <p>2.6. Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.7. Memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait.</p> <p>2.8. Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implemantasi pemahaman terhadap kedudukan al-Qur' n, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam.</p> <p>2.9. Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf.</p> <p>2.10. Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Mekah.</p> <p>2.11. Menunjukkan sikap semangat ukhuwah dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Madinah.</p>

<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya</p>	<p>3.1.Menganalisis Q.S. al-Hujur t/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah). 3.2.Menganalisis Q.S. al-Isr '/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24 :2 serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. 3.3.Menganalisis makna al-Asm 'u al-Husn : al-Kar m, al-Mu'm n, al-Wak l, al-Mat n, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akh r. 3.4.Menganalisis makna beriman kepada malaikat- malaikat Allah Swt. 3.5.Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam. 3.6.Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari. 3.7.Menganalisis semangat keilmuan. 3.8.Menganalisis kedudukan al-Qur' n, Hadis, dan ijihad sebagai sumber hukum Islam. 3.9.Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat. 3.10.Menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah. 3.11.Menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah.</p>
1	2
<p>untuk memecahkan masalah.</p>	
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajariny di sekolah secara mandiri, dan mampu</p>	<p>4.1.1. Membaca Q.S. al-Hujur t/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. 4.1.2. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujur/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar. 4.1.3. Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujur/49: 10 dan 12, serta Hadis terkait. 4.1.4. Membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. 4.1.5. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 dengan fasih dan lancar.</p>

<p>menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1.6. Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-asabila) sesuai pesan Q.S. al-Isra'/17: 32 dan Q.S. an-Nur/24:2.</p> <p>4.2. Menyajikan hubungan makna-makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil.</p> <p>4.3. Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.</p> <p>4.4. Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam.</p> <p>4.5. Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan.</p> <p>4.6. Menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait.</p> <p>4.7. Mendeskripsikan macam-macam sumber hukum Islam.</p> <p>4.8. Menyimulasikan ibadah haji, zakat, dan wakaf.</p> <p>4.9. Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah.</p> <p>4.9.1. Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah.</p>
--------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

(Nelty Khairiyah dan Endi Suhendi Zen, 2017: 5).

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan teknis dalam pelajaran PAI di SMA juga mencakup mencakup aqidah, akhlak, al-qur'an hadits, fiqih dan sejarah perkembangan islam.

Adapun ilmu pengetahuan yang terdapat dalam aspek *hard skills* adalah sebagai berikut:

- a) Siswa mendapatkan materi tentang pengetahuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

- b) Siswa mendapatkan materi pengetahuan tentang akhlak sesuai ajaran Islam, seperti prasangka baik, pergaulan bebas dan zina adalah perbuatan yang dilarang agama.
- c) Siswa mendapatkan materi pengetahuan tentang aqidah.
- d) Siswa mendapatkan materi tentang pengabdian diri kepada Allah SWT dengan beribadah kepada Allah seperti mengetahui rukun Islam.
- e) Siswa mendapatkan materi pengetahuan sejarah Islam.
- f) Siswa mendapatkan materi pengetahuan tentang fiqih baik itu hukum suatu perbuatan.

Kemudian keterampilan teknis yang terdapat dalam materi pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

- a) Siswa terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar ini terdapat dalam pengetahuan Al-Qur'an dan Hadits.
- b) Siswa menerapkan akhlak sesuai dengan ajaran agama Islam.
- c) Siswa meningkatkan keimanan yang terdapat dalam rukun Iman.
- d) Siswa menerapkan ibadah sesuai dengan ajaran agama Islam.
- e) Siswa mengambil hikmah dan menerapkan dalam kehidupan dari kisah-kisah Nabi dan Rasul.
- f) Siswa menerapkan apa yang diajarkan oleh ajaran Islam dan menjauhkan segala larangan yang diajarkan oleh Islam.

Dalam pengembangan teknologi dewasa ini menjadikan seorang pelajar mudah untuk mendapatkan bahan ajar tentang ilmu yang ingin dipelajari, seperti penggunaan teknologi yang tersedia seperti *e-book*, *e-journal*, dan lain sebagainya.

2. Soft skill

Pada hakekatnya manusia memiliki potensi yang luar biasa dalam dirinya, akan tetapi tidak semua manusia menyadari dan mengenali potensi yang dimilikinya.

a. Pengertian *Soft Skill*

Secara etimologis *soft skill* terdiri dari dua kata yaitu *soft* artinya lembek, lunak, lemah, lambat, halus, empuk dan mudah (Mohammad Ahyar Yusuf Sya'bani, 2018: 133). Berthal menuliskan *Soft skill intrapersonal and interpersonal behaviors that develop and maximize human performance (e.g. coaching, team building, decision making, initiative). Soft skill do not include technical skills, such as financial, computer or assembly skills* (Annisa Mardatillah, 2014: 25).

soft skill perilaku personal dan interpersonal yang mengembangkan dan memaksimalkan kinerja manusia seperti membangun tim, pembuatan keputusan, inisiatif, dan komunikasi, *soft skill* mencakup pengertian keterampilan non teknis, keterampilan yang dapat melengkapi kemampuan akademik, dan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap orang, apa pun profesi yang ditekuni. Profesi seperti guru, polisi, dokter, akuntan, petani, pedagang, perawat, arsitek, dan nelayan harus mempunyai *soft skills* (Ali Mudlofir, 2013: 149).

Purnami menuliskan pengertian *soft skill* yaitu *soft skills is a sociological term relating to a person's Emotional Intelligence Quotient (EQ), the cluster of personality traits, social graces, communication, language, personal habits, friendliness, and optimism that characterize relationships with other people. Soft skills complement hard skills (part of a person's IQ), which are the occupational requirements of a job and many other activities. Soft skills* adalah suatu istilah kemasyarakatan atau

sosiologi untuk menunjukkan tingkat EQ seseorang, yang terdiri dari kelompok sifat kepribadian, diterima oleh masyarakat, komunikasi, bahasa, kebiasaan seseorang, keramahan, dan optimisme yang mencirikan hubungan dengan orang lain. *Soft skills* merupakan komplemen *hard skills* (IQ seseorang) yang merupakan syarat dari suatu pekerjaan. *Soft skills* merupakan keterampilan kecakapan hidup, baik dengan diri sendiri, kelompok atau bermasyarakat serta dengan sang pencipta. Secara garis besar *soft skills* merupakan gabungan kemampuan intrapersonal dan kemampuan interpersonal (Wahyuni, Skripsi, 2016: 27).

The term soft skill was first used in 1972 and was not widely used until the early 1990s. Moss and Tilly define soft skills as skills, abilities, and traits that pertain to personality, attitudes and behavior rather than to formal or technical knowledge. These are a collection of skills, interpersonal skills, time management skills, negotiation skills, motivation skills, writing skills, problem solving skills and decision making skills. The Wikipedia, 2007 defines soft skills as soft skills refers to the cluster of personality traits, social graces, facility with language, social traits, personal habits, friendliness, positive nature, that mask people to varying degrees. These are essential at every level of the organization (Richard Remedios, http://ijmrr.com/admin/upload_data/journal_Remedios%20%20%2017au12.pdf, akses tanggal 26 Desember 2018).

Soft skills are intangible skills that we learn by personal development trainings and utilize at both work and life. According to Malcolm Gladwell, people who have better soft skills are taking the jobs, solving their problems at life in comparison to the people who have less soft skills (Melih Arat,

http://www.wjeis.org/FileUpload_/ds217232/File/09.arat.pdf, akses tanggal 26 Desember 2018).

Soft skill are essentially people skills – the non-technical, intangible, personality, specific skills that determine one’s strengths as a leader, listener, negotiator, and conflict mediator. Hard skills, on the other hand, are more along the lines of what might appear on one’s resume – your education, experience and level of expertise. Soft skill is a term which refers to personality traits, social graces, facility with language, personal habits, friendliness, and optimism that mark people to varying degrees (K. Alex, 2014: 3).

Pengertian lain yang dituliskan oleh Sudiana yaitu *soft skills* adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (termasuk dengan dirinya sendiri) (Fitra Delita, *et.al*, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/geo/article/view/5776/5172>, akses tanggal 26 Desember 2018).

Menurut Coates pengertian *soft skill* merupakan intra-personalitas adalah keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengatur dirinya sendiri seperti: manajemen waktu, manajemen stress, manajemen perubahan, karakter transformasi, berpikir kreatif, memiliki tujuan acuan yang positif, dan teknik belajar yang cepat. Sedangkan inter-personalitas adalah keterampilan berhubungan atau berinteraksi dengan lingkungan kelompok masyarakat dan lingkungan kerjanya serta interaksi dengan individu manusia sehingga manusia mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal, kemampuan motivasi, kemampuan memimpin, kemampuan persentase, kemampuan berkomunikasi. Selanjutnya Sharma menyebutkan bahwa *soft skill* adalah seluruh aspek dari generik *skill* yang termasuk elemen-elemen kognitif

yang berhubungan dengan *non-academic skill* (Warni Tune Sumar dan Intan Abdul Razak, 2016: 58-59).

Soft skill merupakan tingkah laku personal dan interpersonal yang dapat mengembangkan maksimal kinerja manusia (melalui pelatihan, pengembangan kerja sama tim, inisiatif, pengambilan keputusan lainnya). Keterampilan lunak ini merupakan modal dasar peserta didik untuk berkembang secara maksimal sesuai pribadi masing-masing. (Zulkifli Rasyid, dkk., <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/20030/20298>, akses tanggal 26 Desember 2018).

Melihat dari beberapa pengertian dari para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa *soft skill* adalah tingkah laku personal dan intrapersonal. Ranah personal dapat meliputi manajemen waktu, manajemen stres, manajemen perubahan, karakter transformasi, berpikir kreatif, memiliki tujuan acuan yang positif, dan teknik belajar yang cepat dan dalam ranah intrapersonal dapat meliputi keterampilan berhubungan atau berinteraksi dengan lingkungan, kemampuan motivasi, kemampuan memimpin, dan kemampuan berkomunikasi.

b. Jenis-jenis *Soft skill*

Soft skill merupakan perilaku personal dan interpersonal yang mengembangkan dan memaksimalkan kinerja manusia seperti membangun tim, pembuatan keputusan, inisiatif, dan komunikasi, *soft skill* mencakup pengertian keterampilan non teknis, keterampilan yang dapat melengkapi kemampuan akademik, dan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap orang, apa pun profesi yang ditekuni.

Profesi seperti guru, polisi, dokter, akuntan, petani, pedagang, perawat, arsitek, dan nelayan harus mempunyai *soft skills* (Ali Mudlofir, 2013: 149).

Soft skills memiliki skema seperti yang dituliskan di dalam buku Ali Mudlofir (2013)

Tabel 02: skema *soft skill*

<i>Soft skills</i>	
<i>Intrapersonal skills</i>	<i>Interpersonal skills</i>
<i>Awareness</i>	<i>Communication</i>
<i>Goal setting</i>	<i>Motivation skill</i>
<i>Belief</i>	<i>Team building</i>
<i>Love</i>	<i>Mediation</i>
<i>Positive energy</i>	
<i>Consentration</i>	
<i>Decision making</i>	

Terdapat beberapa definisi yang menjelaskan tentang *soft skill*, dari pengertian tersebut maka terdapat jenis-jenis *soft skill* yang dikutip dari Ali Mudlofir yaitu *soft skill* merupakan keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*interpersonal skill*) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (*intrapersonal skill*) wujud dari *soft skills* yaitu kejujuran, tanggung jawab, berlaku adil, kemampuan bekerja sama, kemampuan beradaptasi, kemampuan berkomunikasi, toleran, hormat terhadap sesama, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan memecahkan masalah (Ali Mudlofir, 2013: 149-150).

Pada umumnya *soft skill* tersebut dapat berupa komunikasi, kejujuran/integritas, bekerjasama, interpersonal, etos kerja yang baik, motivasi/inisiatif, mampu beradaptasi, organisasi, orientasi detail, kepemimpinan,

percaya diri, sopan/beretika, bijaksana, kreatif, humoris, kemampuan, enterpreundership (Elfindri, *et.al.*, 2010: 156).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis dari *soft skills* adalah sebagai berikut: kejujuran, tanggung jawab, berlaku adil, bekerjasama, beradaptasi, komunikasi, toleran, hormat, motivasi, kepemimpinan, percaya diri, bijaksana, dan kreatif/kreativitas.

1). Kejujuran

Kejujuran berasal dari kata jujur yaitu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan (Muhammad Yaumi, 2014: 60).

2). Tanggung jawab

Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa (Muhammad Yaumi, 2014: 61).

3). Berlaku adil/keadilan

Adil merupakan suatu kata yang mudah diungkapkan namun sangat sulit untuk dilakukan. Kesulitannya karena melibatkan keadaan keikhlasan hati untuk membedakan antara kepentingan individu dan kelompok lain. Adil yang mempunyai pengertian menempatkan sesuatu pada tempatnya sesuai dengan porsi dan kapasitasnya dalam berbagai hal. Adapun menurut sebagian masyarakat adil merupakan pembagian yang sama rata tanpa memerlihatkan porsi dan kapasitasnya dalam suatu hal (Muhammad Yaumi, 2014: 75)

4). Bekerja sama

Kerja sama pada intinya menunjukkan adanya kesepakatan antara dua orang atau lebih yang saling menguntungkan, seperti pengertian berikut ini:

- a). Moh. Jafar Hafsa menyebutkan kerja sama ini dengan istilah “kemitraan”, yang artinya adalah “suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan.”
- b). H. Kusnadi mengartikan kerja sama sebagai “dua orang atau lebih untuk melakukan aktivitas bersama yang dilakukan secara terpadu yang diarahkan kepada suatu target atau tujuan tertentu.” (Iwan Salahuddin, *et.al.*, 2018: 89)

5). Beradaptasi

Soemarmoto menyatakan bahwa makhluk hidup dalam batas tertentu mempunyai kelenturan, dengan kelenturan ini memberikan peluang kepada makhluk hidup tersebut untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Penyesuaian diri ini disebut dengan adaptasi. Konsep adaptasi adalah inti dari pendekatan ekologis, organisme, baik manusia maupun bukan manusia, tanggap terhadap karakteristik struktural dan fungsional dari lingkungannya (Edi Susilo, *et.al.*, 2017: 117-121).

6). Komunikasi

Kata komunikasi atau *communication* dalam bahasa Inggris berasal dari kata Latin *communis* yang berarti “sama”, *communico*, *communication*, atau *communicare* yang berarti “membuat sama” (*to make common*). Jadi komunikasi berlangsung

apabila orang-orang yang terlibat di dalamnya terdapat kesamaan makna mengenai suatu hal yang dikomunikasikan. Menurut John R. Wenburg dan William W. Wilmot, komunikasi adalah suatu usaha untuk memperoleh makna (Syahraini Tambak, 2013: 44-45).

7). Toleran

Dalam suatu negara yang multikultur seperti Indonesia, sikap toleran terhadap pluralitas merupakan keharusan untuk membangun suatu kesatuan yang utuh. Secara umum toleran adalah bersikap adil, objektif dan permisif terhadap orang-orang yang pendapat, prkatik, ras, agama, kebangsaan dan sebagainya, berbeda dari kita sendiri. Toleran merupakan sikap yang bebas dari kefanatikan, menerima dan menghargai perbedaan. Toleran adalah sikap menerima perbedaan orang lain, tidak memaksakan keyakinan kepada orang lain, tidak menyukai orang karena tidak keseyakinan, sealiran, atau sepaham dengannya, dan tidak menghakimi oranglain berdasarkan laltar belakang, penampilan, atau kebiasaan yang dilakukannya (Muhammad Yaumi, 2014: 89-91).

8). Hormat

Sebagai orang yang yang memegang dan menjunjung tinggi adat ketimuran seseorang harus tetap hormat kepada yang lebih tua, pada rekan seusianya, dan menyayangi kepada orang yang lebih muda. Pengertian hormat tersebut bukan berarti harus menuruti segala kemauan serta tidak dan/atau takut berbeda pendapat. Hormat dalam artian ini adalah untuk menjaga baik antar hubungan manusia (Suharto, 2014: 11).

9). Motivasi

Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan. Dengan demikian, dapat dikemukakan motivasi mempunyai tiga aspek, yaitu keadaan tergolong dalam diri organisme, yaitu kesiapan bergerak karena kebutuhan misalnya kebutuhan jasmani, karena keadaan lingkungan, atau karena keadaan mental seperti berpikir dan ingatan; perilaku yang timbul atau terarah karena keadaan ini; dan sasaran atau tujuan yang dituju oleh perilaku tersebut (Yudrik Jahja, 2013: 65).

10). Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah suatu perilaku dengan tujuan tertentu untuk memengaruhi aktivitas para anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama yang dirancang untuk memberikan manfaat individu dan organisasi, sehingga dalam suatu organisasi kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi (Veitzhal Rivai, *et.al.*, 2013: 3).

11). Percaya diri

Percaya diri adalah sebetuk keyakinan kuat pada jiwa, kesepahaman dengan jiwa, dan kemampuan menguasai jiwa (Yusuf al-Uqshari, 2005: 13-14). Hasan, *et.al* dalam buku kamus istilah psychology mengatakan bahwa percaya diri adalah kepercayaan akan kemampuan yang dimiliki, serta dapat memanfaatkannya secara tepat (Derry Iswidharmanjaya, 2014: 20). Keinginan untuk menutup diri, selain karena konsep diri yang negatif, timbul dari kurangnya kepercayaan kepada kemampuan sendiri. Orang yang kurang percaya

diri akan cenderung sedapat mungkin menghindari situasi komunikasi (Jalaluddin Rakhmat, 2015: 107).

12). Bijaksana

Menurut ulama klasik definisi bijaksana adalah menempatkan sesuatu pada tempatnya. Ada juga yang mengatakan bahwa definisi bijaksana adalah perkataan indah yang sesuai dengan kebenaran dan perkataan yang terlepas dari kata-kata yang tidak berguna dan hasil dari pengalaman hidup. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia arti bi-jaksana adalah bertindak selalu dengan akal budinya (pengalaman dan pengetahuan), arif, dan tajam pikiran (Tera Wafa, 2016: 261).

13). Kreatif/kreativitas

Kreativitas dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru. Kreativitas juga berhubungan dengan kemampuan membuat kombinasi-kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan baru antar unsur, data atau hal-hal yang sudah ada sebelumnya (Yudrik Jahja, 2013: 68).

Dari jenis-jenis yang telah dijelaskan tersebut, dalam pengembangan aspek *soft skills* pada pelajarang pendidikan agama Islam dapat kita lihat pada tabel 01 yang menjelaskan bahwa tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar. Dengan adanya kompetensi tersebut siswa mendapatkan materi yang berkaitan dengan perilaku sosial, seperti menerapkan kejujuran, tanggung jawab, berlaku adil, bekerja sama, beradaptasi, komunikasi, toleran, hormat, motivasi, kepemimpinan, percaya diri, bijaksana dan kreatif.

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam kehidupan sehari-hari secara universal masyarakat sering mengartikan pendidikan dengan sekolah. Sementara itu, sekolah merupakan bagian dari lembaga pendidikan. Hasbullah menuliskan bahwa terdapat tiga lembaga pendidikan yaitu pendidikan keluarga, sekolah dan masyarakat (Hasbullah, 2009:37).

Secara etimologis pendidikan berakar dari kata didik yang memiliki makna ajar, asuh, bimbing, pelihara dan tuntun (KBBI Online). Hasbullah dalam bukunya menuliskan bahwa pendidikan adalah suatu usaha seseorang untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat dan kebudayaan (Hasbullah, 2009: 1).

Kemudian menurut Veitzal Rivai Zainal dan Fauzi Bahar mengartikan pendidikan sebagai suatu proses untuk memperoleh dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku dalam waktu yang relatif singkat dengan metode yang lebih mengutamakan pada praktik dari pada teori (Veitzal Rivai Zainal dan Fauzi Bahar, 2015: 9).

Pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana yang bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajara mengajar agar siswa secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dan memiliki kekuatan soritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Miftah Syarif, *et.al.* 2016:27).

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakuakn oleh manusia untuk membina kepribadian dan keterampilan untuk menjadikan manusia itu menjadi manusia.

Sementara itu agama bermakna sistem atau prinsip kepercayaan kepada Tuhan, atau juga disebut dengan nama Dewa atau yang lainnya dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan tersebut (Muslimin, 2014:5).

Dalam pandangan Islam agama itu disebut juga dengan kata *al-diin* dalam Al-Qur'an kata ini dapat dilihat pada surah At-Taubah ayat 33 seperti dibawah ini.

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَىٰ الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ

Yang bermakna *Dialah yang telah mengutus Rasul-Nya (dengan Membawa) petunjuk (Al-Qur'an) dan agama yang benar untuk dimenangkan-Nya atas segala agama, walaupun orang-orang musyrik tidak menyukai (Q.S At-Taubah:33)* (Deden Makhbuloh, 2012:2-3).

Kata Islam berasal dari bahasa Arab yaitu *Salima* yang berarti selamat sentosa. Dari kata ini dibentuk menjadi kata *aslama* yang berarti memelihara dalam keadaan selamat, sentosa dan berarti pula berserah diri patuh, tunduk dan taat. Dari kata *aslama* ini dibentuk kata Islam (*aslama, yuslimu, islaman*) yang mengandung arti selamat, aman, damai, patuh, berserah diri dan taat (Chuzaimah Batubara, *et.al*, 2018:5).

Menurut Zakiyah Darajat dalam Heri Gunawan menuliskan bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh (*kaffah*). Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup (Heri Gunawan, 2012,201).

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu kegiatan secara sadar dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan pengetahuan tentang

kepercayaan terhadap Allah serta mengerjakan dan menjauhi segala larangan yang ditentukan oleh Allah.

Dengan adanya pembelajaran pendidikan agama Islam setiap siswa/i mendapatkan pengetahuan tentang Islam, diharapkan bisa memahami dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebab hakekat dari belajar itu menurut Muhibbin Syah dalam jurnal Mawardi Ahmad, *et.al*, menyatakan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang memiliki proses dan merupakan suatu unsur yang sangat fundamental dalam pengaplikasiannya, setiap jenis dan jenjang pendidikan (Mawardi Ahmad, *et.al*. 2017: 58).

4. Perilaku Sosial

a. Pengertian Perilaku Sosial

Dalam perkembangan seorang anak yang menuju tahap remaja dengan kelakuan yang bermacam-macam, Nabi Muhammad SAW telah mengajarkan dan mencontohkan perilaku yang baik dengan melalui agama yang telah diridhoi oleh Allah SWT. Agama Islam sudah memberikan aturan ataupun etika pergaulan remaja, perilaku tersebut menjadi batasan-batasan yang di landasi nilai-nilai agama. Oleh karena itu, perilaku tersebut harus diperhatikan, dipelihara dan dilaksanakan oleh para remaja (Muhammad Yusuf Ahmad, *et.al*. 2016:214-125).

Secara etimologis kata perilaku berarti karakter, kelakuan, kepribadian, perangai, perbuatan, sifat, sikap, tabiat, temperamen, tingkah laku, ulah dan watak. Sementara itu kata sosial secara etimologis berarti keasyarakatan atau bersahabat, ramah, santun, supel, dermawan dan murah hati (KBBI Online).

Sementara itu perilaku sosial menurut Ahmad Susanto yaitu sebagai bentuk tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk menolong orang lain tanpa memperdulikan motif-motif penolong (Ahmad Susanto, 2014: 138).

Dalam perspektif perilaku keagamaan menurut mursal dalam jurnal penelitian Ali Noer, *et.al* tingkah laku atau perilaku keagamaan adalah tingkah laku yang berdasarkan kesadaran tentang adanya Yang Maha Kuasa, seperti kegiatan keagamaan, shalat dan lain sebagainya (Ali Noer, *et.al.* 2016: 180).

Dalam melakukan riset perilaku sosial Muhammad menuliskan bahwa riset perilaku sosial dibagi menjadi dua sains perilaku dan sains sosial. Sementara itu pembahasan tentang sains perilaku dikelompokkan menjadi psikologi, psikologi sosial, antropologi, dan entologi (Muhammad Ali, 2014:27).

Berdasarkan pendapat Muhammad Ali tersebut. Maka, untuk lebih memahami tentang perilaku sosial perilaku sosial yang ada pada siswa/i SMA akan dibahas tentang psikologi sosial. Psikologi sosial sendiri dikelompokkan menjadi sains perilaku.

Psikologi merupakan naturalisasi dari kata *psychology*, psikologi berasal dari kata *psyche* yang diartikan dengan *jiwa*, dan perkataan *logosi* yang diartikan *ilmu* atau *ilmu pengetahuan (science)*. Sehingga dengan demikian perkataan psikologi diartikan sebagai ilmu pengetahuan mengenai jiwa atau ilmu jiwa (Bimo Walgito, 2003: 1)

Berdasarkan uraian diatas psikologi ditinjau dari segi bahasa adalah ilmu jiwa, pada tahap ini peneliti menuliskan pengertian dari *psyche*. *Psiche* atau jiwa telah dikemukakan oleh Ki Hadjar Dewantara perkataan-perkataan yang sebenarnya semuanya jiwa, tetapi satu-satunya masih mengandung arti khusus, misalnya nyawa,

jiwa, sukma, atma, budi atau rohani, roch tamjis, roch hayati, (atau: geest, ziel, bewustjin, intuitie). Hal ini membuktikan bahwa di dalam perkataan ‘jiwa’ itu terkandung beberapa sifat-sifat dari kebatinan manusia. Kalau hendak mencari artinya yang pokok atau yang umum maka bolehlah perkataan jiwa itu diartikan: *kekuatan yang menjadi penggerak manusia*. Jadi, kalau jiwa tidak ada, tentulah manusia tidak hidup, yaitu tubuh badannya itu adalah mayat belaka. Disini samalah artinya perkataan jiwa “nyawa” dan perkataan arab ‘roch cahayati” yang keduanya berarti: *sebabnya hidup*. Jiwa sebagai kekuatan hidup (*levensbeginsel*) atau sebabnya hidup telah pula dikemukakan oleh Aristoteles (lih. Bigot, *et.al.*, 1950) yang memandang ilmu jiwa sebagai ilmu yang mempelajari gejala-gejala kehidupan. Jiwa adalah merupakan unsur kehidupan. Karena itu tiap-tiap makhluk hidup mempunyai jiwa atau yang disebutnya *anima*. Ini berarti baik manusia, hewan, maupun tumbuh-tumbuhan menurut Aristoteles mempunyai jiwa atau beranima. Karena itu terdapat tiga macam anima, yaitu: anima vegetativa, anima sensitiva, dan anima intelektual (Bimo Walgito, 2003: 2-4).

L. Crow, A. Crow (terjemahan Abd. Abror, 1989) mendefinisikan psikologi sebagai berikut: “*psychology is the study of human behavior and human relationship*”. Dari definisi ini, yang dapat dipelajari psikologi ialah tingkah laku manusia yaitu interaksi manusia dengan dunia sekitarnya, baik yang berupa manusia lain (*human relationship*) maupun yang bukan manusia; hewan, iklim, dan kebudayaan (Yudrik Jahja, 2013: 8).

Melihat dari definisi *psyche* atau jiwa menurut Gerungan dalam Yudrik Jahja membedakan pengertian antara ilmu jiwa dan psikologi yaitu: ilmu jiwa adalah ilmu

jiwa secara luas termasuk khayalan dan spekulasi tentang jiwa itu. Sementara itu, ilmu psikologi adalah pengetahuan mengenai jiwa yang diperoleh secara sistematis dengan metode-metode ilmiah (Yudik Jahja, 2013: 7).

Psikologi sosial merupakan kajian mengenai perilaku antarpribadi manusia. Pertumbuhan dan perkembangan psikologi sosial yang berkaitan dengan sosiologi, antropologi, dan psikologi, sehingga hal ini menyebabkan banyak definisi psikologi sosial yang diberikan oleh ahli-ahli ilmu pengetahuan sosiologi, antropologi dan psikologi. Para ahli mengemukakan definisi itu seperti berikut:

Berikut ini peneliti akan menuliskan beberapa devinisi menurut ahli sosiologi yang merujuk pada buku Slamet Santoso diantaranya:

1). Theodore M. Newcomb

Theodore menuliskan *Social psykology deal with the association of variations in the behavior of on more individual with variations in the social enviroment.* (psikologi sosial berhubungan dengan hubungan bermacam-macam tingkah laku sesorang atau lebih individu dengan bermacam-macam lingkungan sosil.

2). Watson

Social psychology is the scientific study of human interaction. (psikologi sosial adalah suatu studi ilmiah tentang interaksi manusia).

3). Kimball Young

Social psychology is scientific study interaction between individu and individu, individu and group, and group and group. (psikologi sosial adalah lapangan studi

tentang interaksi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok).

Kemudian dalam buku yang sama juga menuliskan definisi dari ahli-ahli psikologi seperti di bawah ini:

1). Hubert Bonner

Social psychology is scientific study of individual behavior. (psikologi sosial adalah lapangan pengetahuan tentang tingkah laku individu).

2). David Krech, et-al

Social psychology can defined as the science of interpersonal behavior event (psikologi sosial dapat dibatasi dengan ilmu pengetahuan tentang peristiwa tingkah laku antarindividu).

Dari dua definisi yang diberikan oleh ahli-ahli sosiologi dan psikologi maka ahli-ahli psikologi memberikan definisi sebagai berikut:

1). Mc. David dan Herani

Social psycology is the scientific study of experience and behavior of individual in reletion to other individuals, group, an culture. (psikologi sosial adalah lapangan studi tentang pengalaman dan tingkah laku individu dalam hubungannya dengan individu lain, kelompok, dan kebudayaan).

2). Oldentorff

Social psychology is the science of individual behavior in relation to social situation. (psikologi sosial adalah pengetahuan tentang tingkah laku individu dalam hubungannya dengan situasi sosial).

3). Jones dan gerard

Social psychology is a subdiscipline of psychology that especially involves the scientific study of behavior of individuals as a function of social stimuli. (psikologi sosial adalah suatu bagian cabang psikologi yang secara khusus memuat lapangan studi tentang tingkah laku individu sebagai suatu fungsi dari rangsangan sosial).

4). Muzafer Sherif dan C.W. Sherif

Social psychology is scientific study of the experience and behavior of individuals in relation to social stimulus situations. (psikologi sosial adalah lapangan studi tentang pengalaman dan tingkah laku individu dalam hubungannya dalam rangsangan situasional (Slamet Santoso, 2010 : 8 – 10).

Seterusnya definisi yang dituliskan oleh Nina W. Syam (2012 : 11-12)

Psikologi sosial adalah usaha untuk memahami, menjelaskan, dan meramalkan bagaimana pikiran, perasaan, dan tingkah individu dipengaruhi oleh apa yang dianggapnya sebagai pikiran, perasaan, dan tindakan orang lain beberapa definisi psikologi sosial lainnya, yaitu:

- 1). Psikologi sosial adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia (Hubert Albert).
- 2). Ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia sebagai anggota suatu masyarakat (AM Chours).
- 3). Ilmu yang mempelajari segi-segi psikologi tingkah laku manusia yang dipengaruhi interaksi sosial.
- 4). *Social psychology is the scientific study how people think about, influence, and relate to another* (Myers, 1983).

- 5). Psikologi sosial adalah studi alami tentang sebab-sebab dari perilaku sosial manusia (Michener dan Delmater, 1999).
- 6). Gordon Allport menjelaskan bahwa seseorang boleh disebut sebagai psikologi sosial jika dia “berupaya memahami, menjelaskan, dan memprediksi bagaimana pikiran, perasaan dan tindakan individu-individu yang dipengaruhi oleh pikiran, perasaan, dan tindakan-tindakan orang lain yang dilihatnya, atau bahkan hanya dibayangkannya”.
- 7). Psikologi sosial adalah ilmu yang berusaha secara sistematis untuk memahami perilaku sosial, mengenai: (a). Bagaimana kita mengamati orang lain dan situasi sosial; (b). Bagaimana orang lain bereaksi terhadap kita; (c). Bagaimana kita dipengaruhi oleh situasi sosial (David Sears, 1994).
- 8). Psikologi sosial adalah ilmu tentang pengalaman dan perilaku individu dalam kaitannya dengan situasi stimulus sosial (Sherif dan Musfer, 1956). Dalam definisi ini, stimulus sosial diartikan bukan hanya manusia tetapi juga benda-benda dan hal-hal lain yang diberi makna sosial.
- 9). Psikologi sosial adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari perilaku individual sebagai fungsi stimulus—stimulus sosial (Shor dan Costanzo, 1970). Definisi ini tidak menekankan stimulus eksternal maupun proses internal, melainkan mementingkan hubungan timbal balik antara keduanya, stimulus diberi makna tertentu oleh manusia dan selanjutnya manusia bereaksi sesuai dengan makna yang diberikannya itu.
- 10). Psikologi sosial adalah bidang ilmu yang mempelajari pemahaman tentang asal mula dan penyebab terjadinya pikiran serta perilaku individu dalam situasi-

situasi sosial (RA. Baron dan D.Byrne). definisi ini menekankan pada pentingnya pemahaman tentang asal mula dan penyebab terjadinya perilaku dan pikiran.

Psikologi sosial menurut Allport yaitu psikologi sosial adalah disiplin ilmu yang mencoba memahami dan menjelaskan bagaimana, pikiran, perasaan, dan perilaku individu dipengaruhi oleh keberadaan orang lain, baik nyata, imajinasi, maupun karena tuntutan peran sosial (Agus Abdul Rahman, 2014: 4-5).

Seterusnya definisi psikologi sosial dalam perspektif Islam yaitu kajian ilmiah yang berusaha memahami keadaan dan sebab-sebab perilaku individu dalam situasi sosial dengan menggunakan pandangan islam. Sebagai suatu kajian ilmiah, psikologi sosial islami memiliki ciri-ciri objektif, nalar, dan empiris. Yang dimaksud objektif adalah apa yang dipelajari merupakan fenomena yang dapat diukur dengan cara-cara yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sementara itu yang dimaksud dengan nalar adalah penjelasan tentang sebab-akibat dari fenomena nalar itu dapat dipahami oleh akal manusia. Kemudian yang dimaksud dengan empiris adalah kajian yang disajikan psikologi sosial didukung oleh realitas yang berkembang dalam kehidupan manusia (Fuad Nashori, 2008: 1).

Dari pengertian di atas tersebut ada perbedaan antara psikologi sosial dengan psikologi sosial islami, kedua hal ini merupakan hal yang hampir sama. Sebab, psikologi sosial islami mengamalkan dasar penyusunan adalah kitab suci (Al-Qur'an, al-Hadits serta penafsiran atasnya), pemikiran spekulatif digunakan karena ketika suatu pengetahuan dan gagasan itu ada di dalam pemikiran, maka ia bersifat relatif kebenarannya. Tingkat kebenarannya akan meningkat bila ia didukung oleh hasil penelitian empiris. Hasil penelitian empiris di dasarkan pada realitas yang diperoleh

dengan berbagai metode ilmiah. Namun, pada psikologi sosial kontemporer umumnya mempercayai bahwa sumber kebenaran adalah apa yang terjadi dalam kehidupan riil. Para ilmuwan umumnya, termasuk ilmuwan psikologi sosial, menempatkan data-data empiris sebagai dasar penyusunan teori (Fuad Nashori, 2008: 3-4).

Jadi berdasarkan definisi tersebut tentang psikologi sosial dapat disimpulkan bahwa psikologi sosial adalah kajian ilmiah yang berusaha memahami dan menjelaskan bagaimana, pikiran, perasaan, dan perilaku individu dipengaruhi oleh keberadaan orang lain, baik nyata, imajinasi, ghoib, maupun karena tuntutan sosial.

b. Jenis-jenis Perilaku Sosial

Perilaku sosial merupakan Atas dasar itu diharapkan seorang peserta didik menjadi pewaris budaya seperti sopan santun, bahasa, cara bertingkah laku, dan ukuran baik dan buruk (Syahraini Tambak, 2013: 37).

Melihat banyaknya pengertian dari psikologi sosial, Nina W Syam menuliskan jenis-jenis psikologi sosial, di antaranya; silaturahmi, menghormati tetangga, memuliakan tamu, menziarahi, peduli dengan aktivitas sosial, memberi bantuan sosial, menyebarkan kasih sayang, berlapang dada dan bertoleransi, saling tolong menolong, dan menepati janji (Nina W Syam, 2012: 218-226).

Adapun jenis-jenis dari psikologi sosial adalah sebagai berikut; tolong menolong, gotong-royong, menjaga kedamaian, ketertiban, kebersihan, keserasian dalam hidup, sopan santun, berbahasa, bertingkah laku, ukuran baik dan buruk, silaturahmi, menghormati tetangga, memuliakan tamu, menziarahi, peduli dengan

aktivitas sosial, memberi bantuan sosial, menyebarkan kasih sayang, berlapang dada dan bertoleransi, dan menepati janji.

Melihat dari jenis-jenis psikologi sosial di atas, maka peneliti menuliskan lebih khusus tentang jenis tersebut.

1). Silaturahmi.

Islam menganjurkan untuk bersilaturahmi, baik yang dekat maupun yang jauh, tidak ada alasan untuk kita memutuskan tali silaturahmi, dewasa ini dengan berkembangnya teknologi manusia mudah untuk saling berkomunikasi sehingga kita mudah untuk bersilaturahmi. Terutama kepada kedua orang tua, Islam mengategorikan tindakan “pemutusan hubungan silaturahmi” adalah dalam dosa-dosa besar. *tidak akan masuk surga orang yang memutuskan hubungan silaturahmi (H.R. Buhari Muslim)*. (Nina W Sam, 2012: 218).

2). Menghormati tetangga.

Dalam kehidupan bermasyarakat, Islam mengajarkan manusia untuk tetap berbuat baik termasuk terhadap tetangga. Hal ini merupakan indikator apakah orang itu beriman atau belum *Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah ia memuliakan tetangganya (H.R. Bukhari Muslim)*.

Berikut ini beberapa hal yang bisa dilakukan dalam memuliakan tetangga.

- a). Menjaga hak-hak tetangga.
- b). Tidak mengganggu tetangga.
- c). Berbuat baik dan menghormatinya.
- d). Mendengarkan mereka.
- e). Mendakwahi mereka dan mendoakannya. (Nina W Syam, 2012: 218).

3). Memuliakan tamu.

Tamu dalam Islam mempunyai kedudukan yang amat terhormat. Dan menghormati tamu termasuk dalam indikasi orang yang beriman. *“barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia memuliakan tamunya”* (H.R. Bukhari Muslim). (Nina W Syam, 2012: 219).

4). Peduli dengan aktivitas sosial.

Manusia yang merupakan makhluk sosial memiliki banyak indikator dalam bersosial satu diantaranya peduli dengan aktivitas sosial. Orang yang peduli dengan aktivitas orang di sekitarnya, serta sabar menghadapi resiko yang mungkin akan dihadapinya, seperti cemoohan, cercaan, serta sikap apatis masyarakat, adalah lebih baik daripada orang yang pada asalnya sudah enggan untuk berhadapan dengan risiko yang mungkin menghadang, sehingga lebih memilih mengisolasi diri dan tidak menampakkan wajahnya di muka khalayak. *seorang mukmin yang bergaul dengan orang lain dan sabar dengan gangguan mereka lebih baik dari mukmin yang tidak mau bergaul serta tidak sabar dengan gangguan mereka* (H.R. Ibn Majjah, Tarmidzi, dan Ahmad) (Nina W Syam, 2012: 219).

5). Memberi bantuan sosial.

Dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia, ada yang namanya gotong royong yang bersifat saling membantu. Orang-orang lemah mendapat perhatian yang cukup dan tinggi dalam ajaran Islam. Kita diperintahkan untuk mengentaskannya. Bahkan orang yang tidak terbetik hatinya untuk menolong golongan lema, atau mendorog orang lain untuk melakukan amal yang mulia ini dikatakan sebagai

orang yang mendustakan agama. *“tahukah kamu orang yang mendustakan agama? Itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin (Q.S. Al-Ma’un: 1-3).* (Nina W Syam).

6). Menyebarkan kasih sayang.

Islam merupakan agama yang sangat memberikan toleransi antar sesama makhluk, ajaran Islam yang sebenarnya tidaklah menyukai permusuhan. Sebab, banyak risalah Nabi Muhammad SAW yang mengajarkan kita berkasih sayang, mulai dari nabi diludahi, dicaci oleh orang yahudi tua di sudut kota, dan sebagainya. Jadi tidak benar jika Islam tidak mengajarkan kasih sayang. Ini merupakan ekplorasi dari risalah Islam sebagai ajaran yang utuh , karena dia datang sebagai rahmat seluruh alam. Maka Nabi SAW bersabda: *tidak akan terlepas kasih sayang kecuali dari orang-orang yang hina.* (Nina W Syam, 2012: 224).

7). Berlapang dada dan bertoleransi.

Dalam kehidupan bermasyarakat kita dapat menemukan berbagai masalah, Islam mengajarkan kita untuk bertoleransi seperti yang dijelaskan tadi. Telah banyak pembicaraan tentang toleransi yang jadi sedikit menyimpang dari makna yang sebenarnya. Sebetulnya makna *tasamuh* adalah sabar menghadapi keyakinan, pendapat dan amal orang lain. Walaupun bertentangan dengan keyakinan kita, kita tidak boleh memakai pemaksaan untuk mengeluarkan mereka atau melarang mereka dari mengemukakan pendapat atau melakukan amalan-amalan mereka. Asas ini terkandung dalam banyak ayat Al-Qur’an diantaranya: *dan janganlah kamu memaki sesembahan yang mereka sembah selain Allah, karena merka*

nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa dasar pengetahuan. Demikianlah kami jadikan setiap umat menganggap baik pekerjaan mereka. Kemudian kepada Tuhan tempat kembali mereka, lalu Dia akan memberitahukan kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan” (Q.S. Al-An’am: 108). (Nina W Syam, 2012: 225).

8). Saling tolong menolong.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, manusia merupakan makhluk sosial. Banyak sekali kebutuhan seorang individu yang tak akan mampu dipenuhinya sendiri. Islam tidak sekedar mengesahkan asa ini sebagai asas dalam hubungan antarmanusia, tetapi lebih jauh lagi Islam menentukan bahwa hamba selamanya bergantung kepada pertolongan Allah SWT. Islam mengaitkan pertolongan ini dengan saling tolong menolong hamba antarmereka. Nabi Muhammad SAW bersabda: *dam Allah selalu menolong seseorang selama orang tersebut selalu menolong saudaranya (H.R. Muslim).* (Nina W Syam, 2012: 226).

9). Menepati janji.

Rasulullah merupakan suri tauladan kita semua, dimana kita harus bisa mencontoh beliau, menepati janji mencakup sepuluh janji dalam perilaku yang baik. Ini merupakan jaminan untuk kelangsungan unsur kepercayaan dalam saling tolong menolong antar manusia. Bila hal ini hilang dari suatu masyarakat, maka bisa jadi masyarakat akan hanur dan rusak. Melanggar janji merupakan satu tanda kemunafikan. Nabi SAW bersabda: *tanda orang munafik itu ada tiga: bila berbicara ia berbohong, bila berjanji dia melanggar dan bila diberi amanat dia mengkhianatinya.* (Nina W Syam, 2012: 226).

B. Penelitian Relevan

penelitian yang relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni yang berjudul pengaruh *hard skill* dan *soft skill* terhadap kinerja pegawai pada dinas pendidikan provinsi sulawesi selatan (Wahyuni, Skripsi, 2017)

Persamaan penelitian ini adalah variabel X1 dan X2 nya sama, kemudian perbedaan dari penelitian ini adalah variabel Y, objek penelitian, dan tempat penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ana Rokhayati, *et.al.*, yang berjudul pengaruh *soft skill* dan perencanaan karir terhadap kinerja karyawan dengan kualitas pelatihan sebagai variabel modertor (Ana Rokhayati, *et.al.*, 2017).

Persamaan yang dilakukan oleh Ana Rokhayati, dkk., yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh *soft skill*, sedangkan perbedaannya dengan yang dilakukan peneliti adalah variabel Y dan objek penelitian.

3. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Dian Tri Utami dengan judul pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap perilaku sosial anak usia 5-6 tahun (Dian Tri Utami, Jurnal, Vol 1, 2018).

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang perilaku sosial, perbedaan terhadap penelitian ini adalah subjek dan objek penelitiannya dan terdapat perbedaan pada variabel X.

C. Konsep Operasional

1. *Hard Skill*

Menurut Dennis E. Coates dalam buku Warni Tune Sumar dan Intan Abdul Razak menuliskan bahwasanya *hard skills* merupakan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan teknis (Warni Tune Sumar dan Intan Abdul Razak, 2016: 48). Dalam pelajaran pendidikan agama Islam di SMA terdapat materi yang menyinggung tentang ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan teknis tersebut. Adapun indikator dari *hard skill* adalah sebagai berikut:

Tabel 02: Indikator aspek *hard skill*

Variabel	Dimensi	Aspek	Indikator
1	2	3	4
<i>Hard skill</i>	Ilmu pengetahuan	Aqidah Akhlak	1. Siswa mengetahui Al-Qur'an adalah panduan hidup di dunia untuk menggapai ridho Allah. 2. Siswa mengetahui bahwa Allah itu tuhan. 3. Siswa mengetahui rukun iman. 4. Siswa mengetahui rukun Islam 5. Siswa mengetahui sifat-sifat Allah. 6. Siswa mengetahui Nabi dan Rasul Allah. 7. Siswa mengetahui akhlak yang diajarkan dalam Islam. 8. Siswa mengetahui perbuatan baik. 9. Siswa mengetahui perbuatan buruk.
		Fiqih	1. Siswa mengetahui hukum-hukum Allah. 2. Siswa mengetahui tata cara beribadah kepada Allah. 3. Siswa mengetahui macam-macam shalat. 4. Siswa mengetahui macam-macam puasa. 5. Siswa mengetahui macam-macam zakat.
		Sejarah Islam	1. Siswa mengetahui kisah-kisah nabi dan Rasul. 2. Siswa mengetahui sejarah perkembangan Islam. 3. Siswa mengetahui sejarah kebudayaan Islam di Nusantara.
1	2	3	4

		Al-Qur'an Hadits	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengetahui hukum bacaan (tajwid) dari ayat Al-Qur'an. 2. Siswa mengetahui jenis-jenis dan bacaan huruf hijaiyah 3. Siswa mengetahui adanya hadits-hadits.
	Keterampilan teknis	Aqidah Akhlak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengakui dan melaksanakan perintah Al-Qur'an. 2. Siswa mengakui dan percaya bahwa Allah itu tuhan. 3. Siswa mengakui, mempercayai dan mengambil pelajaran dari sifat-sifat Allah. 4. Siswa mengakui, mempercayai dan mengambil pelajaran dari sifat-sifat Allah. Siswa mengakui adanya Nabi dan Rasul Allah dan sebagai bahan pelajaran untuk kehidupan. 5. Siswa mengakui dan percaya kepada malaikat. 6. Siswa mengakui dan percaya kepada kitab-kitab yang diwahyukan oleh Allah. 7. Siswa mengakui dan percaya kepada rasul-rasul Allah. 8. Siswa mengakui dan percaya bahwa hari kiamat itu pasti akan datang. 9. Siswa mengakui dan percaya kepada qada dan qadar. 10. Siswa menerapkan sifat yang terpuji. 11. Siswa selalu melakukan perbuatan yang baik. 12. Siswa selalu melakukan perbuatan yang buruk. 13. Siswa selalu jujur. 14. Siswa selalu berbohong.
		Sejarah Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengambil hikmah dari kisah nabi dan Rasul. 2. Siswa menerapkan hikmah/pelajaran yang terdapat dalam kisah nabi dan Rasul dalam kehidupan sehari-hari. 3. Siswa menerapkan budaya daerah yang tidak bertentangan dengan Islam.
		Fiqih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjalankan hukum-hukum Allah. 2. Siswa melaksanakan tata cara beribadah kepada Allah sesuai tuntunan Al-Qur'an dan Hadits.
1	2	3	4

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa mengucapkan dua kalimat sahadat. 4. Siswa melaksanakan ibadah shalat. 5. Siswa melaksanakan puasa wajib di bulan Ramadhan. 6. Siswa melakukan pembayaran zakat. 7. Siswa selalu bersedekah. 8. Siswa terbiasa mewakafkan barang yang tidak berguna 9. Siswa berencana menunaikan ibadah haji. 10. Siswa beribadah dengan ikhlas.
	Al-Qur'an Hadits	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa terbiasa membaca Al-Qur'an. 2. Siswa mampu membaca ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. 3. Siswa mampu menghafal ayat Al-Qur'an. 4. Siswa mampu menganalisis ayat Al-Qur'an 5. Siswa mampu untuk mengambil pelajaran dari ayat Al-Qur'an. 6. Siswa mampu untuk menerapkan dalam kehidupan dari apa saja yang dipahami atas pelajaran yang ada dalam Al-Qur'an. 7. Siswa mampu membaca hadits-hadits. 8. Siswa mampu menghafal hadits-hadits. 9. Siswa mampu mengambil pelajaran dari hadits-hadits. 10. Siswa mampu membaca hadits-hadits. 11. Siswa mampu menghafal hadits-hadits. 12. Siswa mampu mengambil pelajaran dari hadits-hadits. 13. Siswa mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dari hadits-hadits yang sudah dipelajari dan dipahami.
	Teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menggunakan teknologi sebaik mungkin dan tidak mempergunakan untuk hal yang tidak bermanfaat. 2. Siswa mampu mengoperasikan komputer. 3. Siswa mampu menggunakan smart phone dengan baik. 4. Siswa mampu mencari informasi dari media internet. Siswa mampu belajar 5. tentang PAI dan BP dari internet. 6. Siswa mendapatkan materi pembelajaran PAI dan BP dari internet.

2. Soft Skill

Soft skill adalah suatu istilah kemasyarakatan atau sosiologi untuk menunjukkan tingkat EQ seseorang, yang terdiri dari kelompok sifat kepribadian, diterima oleh masyarakat, komunikasi, bahasa, kebiasaan seseorang, keramahan, dan optimisme yang mencirikan hubungan dengan orang lain. *Soft skills* merupakan komplemen *hard skills* (IQ seseorang) yang merupakan syarat dari suatu pekerjaan. *Soft skills* merupakan keterampilan kecakapan hidup, baik dengan diri sendiri, kelompok atau bermasyarakat serta dengan sang pencipta. Secara garis besar *soft skills* merupakan gabungan kemampuan intra personal dan kemampuan interpersonal. Adapun indikator dari *soft skill* adalah sebagai berikut:

Tabel 04: Indikator aspek *soft skill*

Variabel	Dimensi	Aspek	Indikator
1	2	3	4
<i>Soft skill</i>	Interpersonal skill	Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu untuk berkomunikasi dengan baik. 2. Siswa mampu berbicara dengan baik kepada lawan bicara baik terhadap orang tua, guru, teman, maupun lingkungan masyarakat. 3. Siswa mampu menulis hal yang bermanfaat baik di media cetak maupun media sosial internet. 4. Siswa mampu untuk berkomunikasi secara verbal. 5. Siswa mampu berkomunikasi secara nonverbal dengan baik
		Toleran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menghormati tetangga atau teman yang beribadah. 2. Siswa suka bergaul dengan semua teman tanpa membedakan agamanya. 3. Siswa suka bergaul dengan semua teman yang berbeda suku dengannya.
1	2	3	4

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa suka menolong tetangga yang berbeda agama. 5. Siswa suka menolong tetangga yang berbeda suku. 6. Siswa menghargai dan menghormati perayaan keagamaan umat yang berbeda agama dengan nya. 7. Siswa menghargai dan menghormati perayaan suku yang berbeda dengan nya. 8. Siswa menjaga silaturahmi kepada tetangga yang berbeda agama dengannya. 9. Siswa menjaga silaturrahi kepada tetangga yang berbeda suku dengannya. 10. Siswa tidak menghina dan mengejek ajaran agama lain. 11. Siswa tidak menghina dan mengejek suku lain. 12. Siswa tidak memaksakan kehendak atau agama kita kepada yang sudah memiliki keyakinan. 13. Siswa memberikan keamanan dan kenyamanan agama lain untuk beribadah.
	Adil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak pilih kasih terhadap keluarga. 2. Siswa tidak pilih kasih dalam berteman. 3. Siswa tidak pilih kasih dalam bergaul di lingkungan masyarakat. 4. Siswa selalu berkata benar dengan keadaan yang terjadi. 5. Siswa menjalankan hak dan kewajiban dilingkungan manapun dengan seimbang. 6. Siswa berteman dengan siapa saja. 7. Siswa belajar dengan giat, tekun dan rajin. 8. Siswa saling tolong menolong. 9. Siswa giat bersedekah, berzakat untuk memenuhi hak orang lain.

1	2	3	4
		Jujur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak pura-pura tidur atau berpura-pura belajar ketika ketika diamanahi oleh orang tua. 2. Siswa menyampaikan hasil ujian kepada orang tua apa adanya. 3. Siswa tidak melebihi uang membayar buku tidak sebagaimana mestinya. 4. Siswa mengembalikan uang kembalian belanja sebagaimana mestinya. 5. Siswa berkata terus terang jika melakukan kesalahan. 6. Siswa tidak mencontek saat ujian. 7. Siswa tidak titip absen kepada temannya. 8. Siswa tidak malu bertanya kepada guru apabila belum memahami materi pembelajaran yang belum disampaikan. 9. Siswa membayar harga barang yang dibeli sesuai ketentuan kantin/warung. 10. Mengembalikan buku yang dipinjam dari perpustakaan sesuai tenggang waktu yang ditentukan. 11. Siswa tidak melanggar rambu lalu lintas. 12. Siswa tidak menyuap polisi ketika ditilang. 13. Siswa tidak memilih pemimpin yang melakukan serangan fajar maupun bagi-bagi sembako kepada rakyat agar dipilih kembali.
		Kerja sama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan kerja bakti di lingkungan sekolah. 2. Siswa melakukan kerja bakti di lingkungan masyarakat. 3. Siswa membantu tetangga yang terkena musibah. 4. Siswa ikut siskamling ketika hari libur.

1	2	3	4
		<p>Tanggung jawab</p>	<ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa ikut gotong royong memperbaiki sarana di lingkungan tempat tinggal. 6. Siswa ikut gotong royong membersihkan masjid atau mushalla. 7. Siswa piket membersihkan kelas bersama. 8. Siswa mengerjakan tugas kelompok bersama.
		<p>Hormat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjaga kebersihan diri. 2. Siswa menjauhkan diri dari narkoba, minuman keras dan rokok. 3. Siswa menjaga sikap atau perilaku diri. 4. Siswa menjauhkan diri dari pergaulan bebas. 5. Siswa belajar dengan sungguh-sungguh. 6. Siswa menghormati orang tua. 7. Siswa menyayangi adik. 8. Siswa menghormati saudara yang lebih tua. 9. Siswa menjaga adik jika orang tua pergi. 10. Siswa mengerjakan pekerjaan yang diperintah oleh orang tua. 11. Siswa menjaga ketertiban di dalam kelas. 12. Siswa belajar dengan tekun. 13. Siswa menghormati guru. 14. Siswa menyayangi teman. 15. Siswa menjaga kebersihan kelas dan pekarangan sekolah. 16. Siswa ikut dalam kegiatan di kelurahan atau desa. 17. Siswa menghormati orang tua di dalam masyarakat. 18. Siswa melaksanakan perintah Allah. 19. Siswa menjaga kebersihan masjid atau mushalla. 20. Siswa menjauhkan diri dari dosa.

1	2	3	4
			<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa mendengarkan nasihat orang tua. 3. Siswa meminta izin kepada orang tua ketika hendak pergi keluar rumah. 4. Mengasuh orang tua yang sudah tua selayaknya mereka yang mengasuh kita sewaktu kecil. 5. Siswa mendoakan orang tua, keluarga dan masyarakat. 6. Siswa mendengarkan nasihat yang diberikan guru. 7. Siswa guru.bersungguh-sungguh untuk mendapatkan ilmu dari 8. Siswa selalu memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru. 9. Siswa mengerjakan PR. 10. Siswa menghargai pendapat guru. 11. Siswa menaati peraturan yang diberikan oleh guru. 12. Siswa mencintai pelajaran yang tidak disukai.
		Beradaptasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mudah untuk mendapatkan teman. 2. Siswa mudah berbaur dengan masyarakat. 3. Siswa memiliki teman yang banyak. 4. Siswa selalu menyapa teman. 5. Siswa selalu menyapa tetangga. 6. Siswa selalu membantu teman. 7. Siswa membantu orang yang kesusahan.
		Kepemimpinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa selalu memotivasi teman yang mempunyai masalah. 2. Siswa selalu menginspirasi teman. 3. Siswa memiliki kejujuran yang tinggi. 4. Siswa selalu menyelesaikan tugas yang diberikan guru. 5. Siswa membantu teman yang kesusahan. 6. Siswa mempunyai target dalam belajar.

1	2	3	4
			<ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa memiliki komunikasi yang bagus. 8. Siswa mudah berbaur dengan teman. 9. Siswa mudah berbaur dengan masyarakat. 10. Siswa memiliki sikap profesional. 11. Siswa memiliki ide-ide dalam menyelesaikan masalah.
	Intrapersonal skill	Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa belajar dengan giat atas kesadaran diri sendiri. 2. Siswa bergairah dalam belajar. 3. Siswa mencintai pelajaran yang diberikan guru. 4. Siswa belajar demi memenuhi kewajiban. 5. Siswa belajar menghindari hukuman yang diancam. 6. Siswa belajar demi memperoleh hadiah material yang dijanjikan.
		Percaya diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memiliki rasa percaya diri yang tinggi. 2. Siswa mampu mencintai dirinya sendiri. 3. Siswa memiliki tujuan yang jelas. 4. Siswa selalu berpikir positif. 5. Siswa mampu berbicara depan umum
		Bijaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memiliki kesadaran dalam mengambil keputusan dalam kehidupan. 2. Siswa memiliki visi dalam hidup. 3. Siswa memiliki kepercayaan kepada Allah SWT. 4. Siswa memiliki cinta kepada Allah SWT, makhluk hidup dan alam. 5. Siswa memiliki konsentrasi dalam melakukan hal-hal yang bermanfaat. 6. Siswa mampu untuk fokus dalam melakukan sesuatu. 7. Siswa mampu untuk jujur dalam kehidupan sehari-hari. 8. Siswa mampu untuk berbicara

			kebenaran terhadap apa yang terjadi.
1	2	3	4
			9. Siswa mampu jujur dalam perbuatan.
		Kreatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa sering berimajinasi. 2. Siswa menyukai tantangan. 3. Siswa mudah beradaptasi. 4. Siswa mudah merasa bosan. 5. Siswa mengubah barang bekas untuk hal yang bermanfaat. 6. Siswa sering berkarya.

3. Perilaku Sosial

Perilaku sosial merupakan bentuk tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk menolong orang lain tanpa memperdulikan motif-motif penolong (Ahmad Susanto, 2014: 138).

Tabel 05: Indikator perilaku sosial

Variabel	Dimensi	Aspek	Indikator
1	2	3	4
Psikologi sosial	Silaturahmi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperlakukan saudara atau kerabat dengan perlakuan yang baik. 2. Siswa bersikap rendah hati. 3. Siswa bersikap lembut, ramah, berkasih sayang terhadap saudara atau kerabat. 4. Siswa merespon panggilan mereka. 5. Siswa menyapa saudara atau kerabat (baik melalui surat, sms, telepon, e-mail, dan bertemu langsung dengan saudara atau kerabat. 6. Siswa mengunjungi saudara atau kerabat. 7. Siswa menjenguk saudara atau kerabat apabila mereka sakit. 8. Siswa mengusung atau mengurus 9. jenazah saudara atau kerabat. 10. Siswa menegok atau berkunjung untuk melihat keadaan saudara atau kerabat

1	2	3	4
			<ol style="list-style-type: none"> 11. Siswa memiliki rasa empati terhadap saudara atau kerabat. 12. Siswa memaafkan kesalahan yang telah dilakukan oleh saudara atau kerabat. 13. Siswa menyenangkan hati mereka baik dengan perkataan, perbuatan, tulisan dan harta. 14. Siswa tulus dalam memberi saran, masukan dan nasihat kepada saudara atau kerabat. 15. Siswa selalu mengaja saudara atau kerabat pada kebaikan. 16. Siswa menolak atau mencegah saudara atau kerabat dari kemungkaran. 17. Siswa mendoakan kebaikan kepada saudara atau kerabat. 18. Siswa menghindarkan saudara atau kerabat dari gangguan kezaliman. 19. Siswa memenuhi hajat atau undangan saudara atau kerabat. 20. Siswa membantu saudara atau kerabat yang membutuhkan. 21. Siswa memberi hadiah kepada saudara atau kerabat dan membalas pemberian hadiah dari saudara atau kerabat. 22. Siswa saling mengenal dan mengetahui keadaan sadara atau kerabat masing-masing. 23. Siswa meminta maaf jika bersalah kepada saudara atau kerabat.
	Menghormati tetangga		<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak menyakiti perasaan tetangga baik dengan perkataan maupun perbuatan. 2. Siswa memperlakukan tetangga dengan baik. 3. Siswa memberikan hadiah kepada tetangga walaupun dengan sesuatu

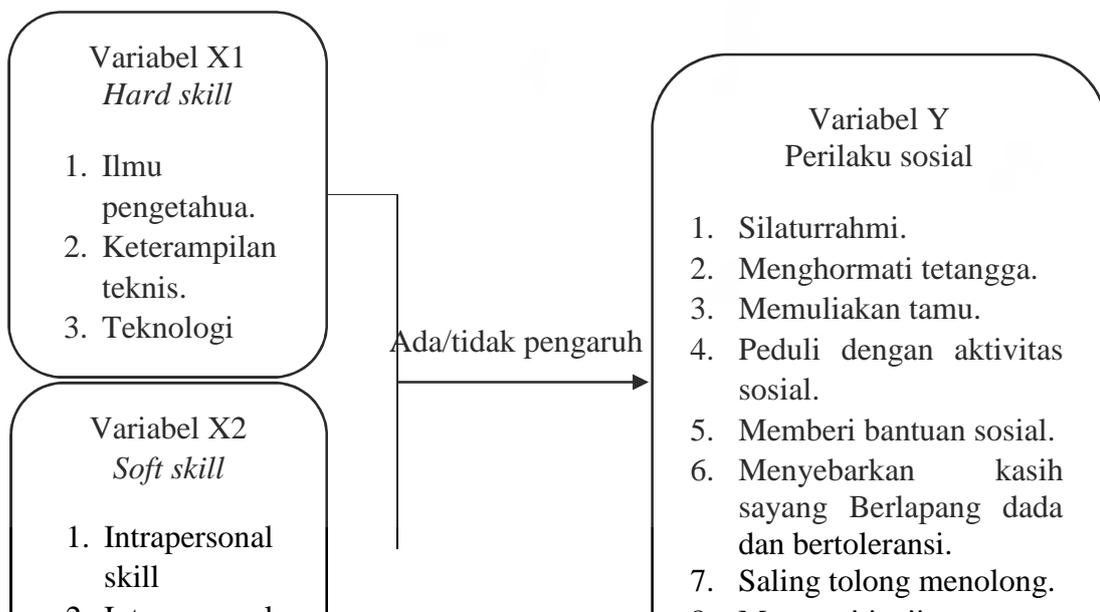
1	2	3	4
			<p>yang sangat sederhana.</p> <p>4. Siswa bertenggang rasa dengan tetangga.</p>
	Memuliakan tamu		<p>5. Siswa memberi salam kepada tetangga jika bertemu.</p> <p>1. Siswa mengucapkan salam atau selamat kepada tamu.</p> <p>2. Siswa selalu melayani tamu yang datang ke rumah.</p> <p>3. Siswa selalu menjaga akhlak terhadap tamu yang datang ke rumah.</p> <p>4. Siswa sopan terhadap tamu yang ada ke rumah.</p> <p>5. Siswa menyediakan hidangan untuk tamu.</p> <p>6. Siswa mendahulukan tamu yang sebelah kanan.</p> <p>7. Siswa mendahulukan tamu yang lebih tua.</p>
	Peduli dengan aktivitas sosial		<p>1. Siswa ikut dalam melaksanakan gotong royong bersama warga.</p> <p>2. Siswa ikut dalam acara kepemudaan di daerah tempat tinggal.</p> <p>3. Siswa memberikan santunan kepada anak yatim atau piatu.</p> <p>4. Siswa memberikan santunan kepada panti asuhan.</p>
	Memberi bantuan sosial		<p>1. Siswa ikut menyumbang dalam bentuk uang ataupun tenaga dalam hal membantu teman atau tetangga yang sedang kesusahan atau terkena musibah.</p> <p>2. Siswa ikut dalam kegiatan menyantuni anak yatim dan piatu di panti asuhan tempat tinggal.</p> <p>3. Siswa membantu fakir miskin di lingkungan tempat tinggal.</p>

	Menyebarkan kasih sayang		<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memberikan perhatian kepada orang tua. 2. Siswa memberikan perhatian kepada guru. 3. Siswa memberikan perhatian kepada teman. 4. Siswa tulus berbuat dalam baik. 5. Siswa peduli dengan lingkungan sosial.
1	2	3	4
	Berlapang dada dan bertoleransi		<ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa menghormati setiap perbedaan. 7. Siswa berbuat baik dengan ikhlas. 1. Siswa selalu sabar terhadap teman. 2. Siswa selalu sabar terhadap orang tua. 3. Siswa selalu sabar terhadap tetangga. 4. Siswa menghormati tetangga atau teman yang sedang beribadah. 5. Siswa bergaul dengan semua teman tanpa membedakan agama. 6. Siswa menolong tetangga beda agama yang sedang dalam kesusahan. 7. Siswa menghormati dan menghargai perayaan keagamaan umat yang berbeda agama. 8. Siswa mengadakan silaturahmi terhadap tetangga yang beda agama. 9. Siswa tidak menghina atau mengejek ajaran agama lain. 10. Siswa memberikan keamanan dan kenyamanan agama lain untuk beribadah.
	Saling tolong menolong		<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa meminjamkan teman pena ketika teman tidak memiliki pena. 2. Siswa membantu membawakan tas guru. 3. Siswa membantu teman membersihkan kelas. 4. Siswa memberikan makana kepada teman yang tidak membawa bekal atau uang jajan. 5. Siswa memberikan sumbangan kepada teman yang sedang kena musibah. 6. Siswa menolong tetangga yang sedang kesusahan. 7. Siswa ikut membantu membantu

			membangun tempat ibadah.
	Menepati janji		<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak bersumpah palsu atau berdusta. 2. Siswa tidak mengkhianati teman seperjuangan. 3. Siswa memenuhi janji-janji yang telah di utarakan. 4. Siswa menyelesaikan amanah yang diberikan dengan sebaik-baiknya.
1	2	3	4
			5. Siswa bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuat.

D. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian dapat digambarkan kerangka berpikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan teori-teori yang ada maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pengembangan aspek *hard skill* terhadap perilaku sosial siswa SMA Negeri 1 Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.
2. Terdapat pengaruh pengembangan aspek *soft skill* terhadap perilaku sosial siswa Negeri 1 Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.
3. Terdapat pengaruh pengembangan aspek *hard skill* dan *soft skill* terhadap perilaku sosial siswa Negeri 1 Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bagian korelasi, penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel (Juliansyah Noor, 2015:38). Sedangkan korelasi adalah studi yang mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. Derajat hubungan variabel dinyatakan dalam satu indeks yang dinamakan koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antarvariabel atau untuk menyatakan besar kecilnya hubungan antara kedua variabel (Juliansyah Noor, 2015:40).

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus adalah pengembangan aspek *hard skills* dan *soft skills* pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu Rokan Hulu, Riau.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Ujung Batu Rokan Hulu, Riau dilaksanakan selama 4 bulan (Desember 2018 – Maret 2019) yakni sebagai berikut:

Tabel 06 : Kegiatan dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X						
2	Pengumpulan Data																
3	Pengolahan dan Analisis Data											X	X				
4	Penulisan Hasil Penelitian													X	X	X	X

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Ujungbaru Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Sedangkan objek penelitian ini adalah Pengaruh Pengembangan Aspek *Hard Skill* dan *Soft Skill* pada mata pelajaran pendidikan agama islam terhadap perilaku sosial Siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu, Rokan Hulu, Riau.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *Population*, yang berarti jumlah penduduk. Sementara populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Burhan Bungin, 2014:109).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau adalah 1038 Siswa.

Tabel 07 : Jumlah Seluruh Siswa SMA Negeri Ujungbatu T.A 2018/2019

No	Kelas	MIPA	IPS	Jumlah
1	X	179	138	317
2	XI	207	121	328
Jumlah				645

Sumber : bidang kurikulum SMA Negeri 1 Ujung Batu 2018

2. Sampel

Karena populasi siswa dalam penelitian ini terdiri dari 1035 orang siswa dan tidak dapat dijangkau seluruhnya, maka peneliti mengambil sampel dari jumlah sebagian siswa tersebut.

Sampel (*sampling*) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian ini terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi (Juliansyah Noor, 2015:148-149).

Dalam menentukan sampel penelitian ini maka digunakan rumus Taro Yamade dalam buku Riduwan.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{645}{645 \times 0,05^2 + 1} = \frac{645}{645 \times 0,0025 + 1} = \frac{645}{2,6125} = 246,889$$

Berdasarkan rumus diatas maka diperoleh sampel penelitian berjumlah 247 orang siswa/i.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Questionnaire)

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket, dalam pengumpulan data yang diperlukan, digunakan teknik angket (Questionnaire). Angket (Questionnaire) adalah draft pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan, 2014: 38). Teknik angket pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data primer.

Dalam penelitian ini angket disebarakan kepada 91 siswa/i SMA Negeri 1 Ujung Batu yang merupakan subjek penelitian ini. Hal ini berguna untuk mengetahui pengaruh pengembangan aspek *hard skill* dan *soft skill* pendidikan agama Islam terhadap psikologi sosial siswa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan (Riduwan, 2014: 43).

Untuk penelitian ini data dokumentasi yang diperlukan adalah data mengenai sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, jumlah guru di sekolah tersebut dan hal-hal yang dianggap perlu.

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul lebih perlu diolah terlebih dahulu, tujuannya adalah untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikan dalam susunan yang baik kemudian dianalisis (Rizal Dairi, 2010: 77-78). Pada tahapan pengolahan data ada beberapa kegiatan yang perlu dilakukan, antara lain:

1. Penyuntingan (*Editing*)

Data yang dikumpul harus diperiksa apakah terdapat kekeliruan dalam pengisian. Kegiatan mengoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut *editing*.

2. Pengkodean (*Coding*)

Pengkodean adalah pemberi tanda, simbol, dan kode pada tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Tanda yang digunakan dapat berupa angka atau huruf.

3. Pentabulasian (*tabulating*)

Pentabulisian adalah penyusunan data dalam bentuk tabel. Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan teliti, kemudian dihitung, diteliti, dan jumlah sesuai dengan banyaknya peristiwa gejala dan item. Kegiatan tersebut dilaksanakan sampai terwujud tabel-tabel yang berguna.

4. Scoring

Scoring yaitu memberi nilai pada setiap data jawaban yang ada pada angket.

Tabel 08: Scoring angket

SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan sesuatu yang ingin diungkapkan sesuatu yang ingin diungkapkan. Item biasanya merupakan pertanyaan-

pertanyaan yang ditunjukkan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkapkan sesuatu (Duwi Priyatno, 2014: 51).

Dalam penelitian ini validitas instrumen diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 dengan metode korelasi product moment. Teknik uji validitas instrumen dengan korelasi product moment yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item. Menurut Duwi Priyatno item-item disetiap instrumen valid atau tidak dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. Dalam menentukan apakah item valid atau tidak valid maka dilihat pada nilai signifikan kurang dari 0,05 maka tidak valid.
- b. Dengan membandingkan r hitung (nilai person correlation) dengan r tabel (didapat dari tabel r). Jika nilai positif dan r hitung \geq r tabel, maka item dapat dinyatakan valid. Jika r hitung $<$ r tabel, maka item dinyatakan tidak valid (Duwi Priyatno, 2014: 55).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diambil dari pedoman dari sugiyono pemberian interpretasi terhadap reliabilitas (r1) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- a. Reliabilitas (r1) uji coba sama dengan atau lebih dari 0,7. Berarti hasil uji coba tesnya memiliki reliabilitas tinggi.
- b. Reliabilitas (r1) uji coba kurang dari 0,7. Berarti hasil uji coba tesnya memiliki reliabilitas kurang (*un-reliable*).

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis statistik parametrik. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut terdistribusi secara normal. Maksud data terdistribusi secara normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal. Distribusi normal data dengan bentuk distribusi normal di mana data memusat pada nilai rata-rata dan median (Purbayu Budi Santoso dan Ashari, 2005: 231).

Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat grafik *Normal Probability Plot*. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, dapat dilakukan dengan melihat grafik *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika data menyebar di sekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas, hasil pengujian normalitas (Hartono, 20014: 36-39).

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 yang dilakukan dengan metode *One Sample Komogrov Smirnov*. Dengan kriteria pengujiannya adalah jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal (Duwi Prayitno, 2014: 78).

4. Regresi Linier Berganda

Regeresi linier berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau

lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tak bebas (Sofian Siregar, 2014, 301).

5. Uji Nonparametrik

Uji nonparametrik dilakukan jika, data yg diuji tidak berdistribusi normal, dalam pengujian parametrik uji normalitas merupakan syarat pokok. Uji normalitas berfungsi untuk melihat bagaimana data yang diujikan tersebut normal atau tidak (Duwi Prayitno, 2014:69).

Dalam penggunaannya nonparametrik juga bisa digunakan secara luas guna menganalisis data dibidang ilmu sosial seperti sosiologi, psikologi, manajemen pemasaran, dan sebagainya (J. Supranto, 2009: 296).

6. Uji Hipotesis

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif yaitu dengan suatu model untuk mengukur pengaruh pengembangan aspek *hard skill* dan *soft skill* pendidikan agama islam terhadap psikologi sosial SMA Negeri 1 Ujungbatu yang dibantu dengan aplikasi SPSS 22. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu dengan cara mengukur pengaruh pengembangan aspek *hard skills* dan *soft skills* pendidikan agama Islam terhadap psikologi sosial siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu. Pengujian hipotesis melalui regresi linier sederhana dan regresi linier berganda jika

menggunakan uji parametrik. Namun jika data tidak berdistribusi normal maka diuji dengan nonpara metrik dengan uji wilcoxon dan uji friedman.

Tabel 09: Interpretasi Koefisien Relasi

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

(Sugiono, 2013:231).

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Ujung Batu

SMA Negeri 1 Ujung Batu pada awalnya bernama SMA Swasta LKMD Ujung Batu yang berdiri pada tahun 1979 atas inisiatif dan inspirasi dari masyarakat Ujung Batu dibawah naungan Lembaga Kerapatan Masyarakat Desa (LKMD). Pada awal berdirinya SMA Swasta LKMD Ujung Batu ini, gedung yang digunakan untuk kegiatan proses belajar mengajar adalah gedung SMP Negeri 1 Ujung Batu, Setahun kemudian masyarakat menghibahkan sebidang tanah seluas 18.550 m² untuk pembangunan gedung baru SMA Swasta LKMD Ujung Batu. Yang dibangun secara swadaya masyarakat Ujung Batu. Kemudian pada tahun 1981 tokoh masyarakat Ujung Batu mengusulkan penergian status sekolah ke Pemerintah Pusat melalui Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Riau dengan nomor surat. Pada tanggal 1 September 1981 status SMA Swasta LKMD Ujung Batu berubah menjadi SMA Negeri Tandun dengan surat penergian nomor : 48/Pen.SMA/1981. Di era reformasi terjadi perubahan nama SMA Negeri Tandun menjadi SMA Negeri 1 Ujung Batu.

SMA Negeri 1 Ujung Batu terletak pada posisi yang strategis dengan posisi geografis dengan Lintang 0,7059 dan Bujur 100,5405. SMA Negeri 1 Ujung Batu terletak di kota Ujung Batu dengan alamat : Jalan Jenderal Sudirman No 17 Ujung Batu Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu – Riau.

Pada Tahun 2015 SMA Negeri 1 Ujung Batu ditunjuk salah satu sekolah sebagai Pelaksana Kurikulum 2013 dan menjadi Ketua Klaster Pelaksana Kurikulum

2013. Pada Tahun 2017 SMAN 1 Ujung Batu ditunjuk menjadi Sekolah Rujukan di Kabupaten Rokan Hulu.

Prestasi Siswa Sampai Saat ini sudah mencapai ketingkat Nasional.. Alumni SMAN 1 Ujung Batu juga diterima di Universitas Pavorit di Indonesia seperti : UGM, IPB, UNRI, USU, UNAND, UNSRI, TELKOM BANDUNG, UNPAD, dan lain-lain.

Beberapa Kepala Sekolah yang telah memimpin SMA Negeri 1 Ujung Batu dari mulai berdirinya adalah sebagai berikut

1. Yuhar (1979 s.d -)
2. Syaiful Azim, BA (- s.d 1991)
3. Imran Said Alan, BA (1992 – 1998)
4. Taufik (1999 – 2001)
5. Ramzi Amsora, S.Pd (2002 – 2007)
6. Ausykarni, S.Pd (2008 – 2009)
7. Ramzi Amsora, S.Pd (2010 – 2011)
8. Yulisman, S.Pd (2012 – 2017)
9. Dra. Heriyanti (2018 – Sekarang)

2. Visi SMA Negeri 1 Ujung Batu

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. SMA Negeri 1 Ujung Batu

memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa yang akan datang yang diwujudkan dalam visi sekolah sebagai berikut:

“MEWUJUDKAN SEKOLAH YANG BERKUALITAS YANG DILANDASI IMAN DAN TAQWA AGAR DAPAT BERSAING DALAM ERA GLOBALISASI”.

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi yang dimiliki, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat. Untuk mewujudkannya, sekolah menentukan langkah-langkah strategis dengan indikator pencapaian sebagai berikut:

1. Unggul dalam keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME.
2. Unggul dalam pengembangan Kurikulum yang mengacu 8 standar pendidikan.
3. Unggul dalam pelaksanaan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan dengan pendekatan SCIENTIFIC
4. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
5. Unggul dalam nilai ujian nasional.
6. Mampu menciptakan/mencari lapangan pekerjaan jika tidak kuliah.
7. Unggul dalam pelaksanaan disiplin.
8. Unggul dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan
9. Unggul dalam karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, bersih dari narkoba dan peduli terhadap kelestarian fungsi lingkungan.

3. Misi SMA Negeri 1 Ujung Batu

- a. Meningkatkan keimanan dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- b. Melaksanakan workshop/pelatihan dalam pengembangan Kurikulum yang mengacu 8 standar pendidikan.
- c. Berupaya dalam meningkatkan pelaksanaan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan dengan pendekatan SCIENTIFIC.
- d. Meningkatkan rasa percaya diri dan bangga terhadap almamater.
- e. Menumbuhkan sikap bersaing pada setiap siswa dengan mengoptimalkan intelektualitas untuk meraih prestasi.
- f. Meningkatkan kualitas kelulusan siswa dan kualitas yang akan memasuki perguruan tinggi.
- g. Mempertahankan sikap saling menghormati dan menghargai semua unsur sekolah agar tercipta keharmonisan.
- h. Menumbuhkan suasana kebersamaan serta kekeluargaan yang demokratis.
- i. Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan aman.

4. Tujuan Pendidikan SMA Negeri 1 Ujung Batu

Mengacu kepada visi dan misi di atas, maka tujuan pendidikan SMA Negeri 1 Ujung Batu adalah sebagai berikut :

- a. Menciptakan Sumber Daya Manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memahami nilai budaya sendiri.
- b. Meningkatkan kemampuan guru setiap mata pelajaran dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Meningkatkan hasil belajar siswa secara akademis terutama dalam peningkatan nilai UAN.

- d. Mempersiapkan siswa yang kurang mampu melanjutkan pendidikan untuk terjun ke dunia kerja atau hidup mandiri.
- e. Memberdayakan peran guru dan siswa serta masyarakat sekitarnya untuk mengembangkan potensi yang ada di sekolah.

5. Kondisi riil sekolah

a. Sarana dan prasarana sekolah

1) Tanah dan halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik Negara dengan luas total areal 18.550 m².

Keadaan tanah sekolah SMA Negeri 1 Ujung Batu

Status : Milik Negara

Luas tanah : 18.550 m²

Luas bangunan : 3.310,25 m²

2) Gedung sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas dan ruang penunjang yang lain untuk menunjang kegiatan belajar mengajar memadai. Keadaan ruang SMA Negeri 1 Ujung Batu :

Tabel 10: Rekapitulasi Ruang SMA Negeri 1 Ujung Batu

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi
1	2	3	4
1	Ruang Satpam	1	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Wakil Kepala	1	Baik
4	Ruang Majelis Guru	2	Baik
5	Ruang Tata Usaha	2	Baik
6	Ruang BK	1	Baik
7	Ruang UKS	1	Baik

1	2	3	4
8	Ruang OSIS	1	Baik
9	Ruang Koperasi	1	Baik
10	Ruang Tamu	1	Baik
11	Ruang Perpustakaan	1	Baik
12	Ruang Kelas	30	Baik
13	Ruang Lab Kimia	1	Baik
14	Ruang Lab Fisika	1	Baik
15	Ruang Lab Komputer	1	Baik
16	Ruang Operator	1	Baik
17	Ruang Komite	1	Baik
18	Ruang Mesin	1	Baik
19	Ruang Gudang	1	Baik
20	Ruang Mushalla	1	Baik
21	Ruang Kantin	5	Baik
22	Ruang Jamban	14	Baik

Sumber: WAKA Kurikulum SMA Negeri 1 Ujung Bat

6. Anggaran Sekolah

Anggaran Sekolah bersumber dari APBN, APBD dan Komite dan penggunaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7. Personil Sekolah

SMA NEGERI 1 Ujung Batu memiliki 72 personil yang terdiri dari :

Tabel 11: Rekapitulasi Personil SMA Negeri 1 Ujung Batu

No	Personil Sekolah	PNS	Non PNS	Jumlah
1	Tenaga Pendidik	45	13	58
2	Tenaga Kependidikan	8	-	8
3	Satpam	-	1	1
4	Tukang Taman	-	1	1
5	Operator Sekolah	-	1	1
6	Tenaga Pustaka	-	1	1
7	Jaga Malam	-	1	1
8	Tenaga Kebersihan	-	1	1
Jumlah				72

Sumber: WAKA Kurikulum SMA Negeri 1 Ujung Batu

8. Daftar Tenaga Pendidik

Table 12: Rekapitulasi Tenaga Pendidik SMA Negeri 1 Ujung Batu

NO	NAMA / NIP	JABATAN	MAPEL YANG DIAMPU
1	2	3	4
1.	Dra. HERIYANTI 19620404 199112 2 001	KEPALA SEKOLAH	-
2.	INDRA GUCI, S.Pd 19690303 199203 1 004	GURU/WAKAKUR	FISIKA
3.	MASNAWATY, S.Pd 19701002 199401 2 001	GURU/WAKA KESISWAAN	KIMIA
4.	LENI ROSMITA, M.Pd 19770707 200312 2 006	GURU/WAKA SAPRAS	EKONOMI
5.	KATRINA, S.Pd 19631204 200604 2 001	GURU/WAKA HUMAS	BAHASA INGGRIS
6.	M. SYARIF, BA 19581212 198601 1 003	GURU	PEND. AGAMA ISLAM
7.	DASWIR, S.Pd 19601102 198403 1 004	GURU	SEJARAH
8.	EDI BENHAR, S.Pd 19600808 198501 1 001	GURU	PJOK
9.	MISRANI 19610214 198503 2 003	GURU	EKONOMI

1	2	3	4
10.	ESTI RISMAWATI, SS 19630708 198512 2 002	GURU	MATEMATIKA
11.	ROBERT SIDABUTAR, SS 19670213 199001 1 002	GURU	MATEMATIKA
12.	Drs. SYAFRIYELDI 19640215 199003 1 007	GURU	GEOGRAFI
13.	Drs. DAHLAN 19600805 199103 1 002	GURU	SEJARAH
14.	YUL EFRINI, S.Pd 19640505 199103 2 007	GURU	BAHASA INGGRIS
15.	Dra. ASNIMAR 19650122 199112 2 001	GURU	PPKn
16.	NUNZAIRINA, SS 19651211 199203 2 003	GURU	SENI BUDAYA
17.	Dra. YEZA 19660926 199203 2 006	GURU	FISIKA
18.	MASJUITA, S.Pd 19660928 199203 2 005	GURU	KIMIA
19.	SAPRI NASIR, M.Pd 19681110 199403 1 011	GURU	MATEMATIKA
20.	Dra. ASMARIYANTI 19690411 199403 2 004	GURU	MATEMATIKA
21.	NELDAWATI, S.Pd 19670101 199512 2 001	GURU	MATEMATIKA

1	2	3	4
22.	ROSMALIA, S.Pd 19730710 200003 2 001	GURU	BAHASA INDONESIA
23.	REBEKKA BR SARAGIH, S.Pd 19680811 200009 2 001	GURU	BK
24.	YEFNI HOLMES, S.Pd 19760414 200212 2 005	GURU	BAHASA INGGRIS
25.	FITRI HAYATI, S.Pd 19790906 200212 2 002	GURU	GEOGRAFI
26.	SYAFRINA DEWI, S.Pd 19721017 200312 2 002	GURU	KIMIA
27.	RADEN YANA, S.Pd 19750410 200312 1 005	GURU	MATEMATIKA
28.	ELFIDA, S.Pd 19790620 200312 2 005	GURU	BIOLOGI
29.	ESA MARITA, S.Pd 19730301 200502 2 002	GURU	PPKn
30.	YANTI, S.Pd 19750801 200502 2 004	GURU	BAHASA INDONESIA
31.	YELLI IMELDA, S.Si 19770612 200502 2 001	GURU	MATEMATIKA
32.	INPENAS, S.Si 19781220 200502 1 003	GURU	BIOLOGI

1	2	3	4
33.	NUR AFNI, S.Si 19800218 200502 2 002	GURU	FISIKA
34.	RIRIN USTIATI, S.Pd 19701230 200604 2 004	GURU	BIOLOGI
35.	LAYLI MURNI, S.Ag 19740612 200604 2 016	GURU	PEND. AGAMA ISLAM
36.	ALI SUHASMITRO, S.Pd.I 19670301 200701 1 008	GURU	PEND. AGAMA ISLAM
37.	LENI ASWITA, S.Pd 19750505 200701 2 012	GURU	EKONOMI
38.	ARDIZON. L, S.Pd 19751219 200701 1 001	GURU	BIOLOGI
39.	M. NASIR, ST 19690102 200801 1 017	GURU	KIMIA
40.	HASRINA MARLINDA, S.Pd 19690301 200801 2 013	GURU	SOSIOLOGI
41.	SUSI MARIANTI, SE 19751117 200801 2 005	GURU	SOSIOLOGI
42.	IVONI ANWAR, S.Pd 19790826 200801 2 025	GURU	BAHASA INDONESIA
43.	FITRI YANTI, S.Pd 19800619 200903 2 002	GURU	BAHASA INDONESIA

1	2	3	4
44.	RECI ANTARA, S.Pd 19810408 200903 1 002	GURU	PJOK
45.	FERA SASTIKA, S.Pd 19820217 201001 2 011	GURU	BAHASA INGGRIS
46.	ARINA MISLIAH, S.PdI GB PROVINSI	GURU	PEND. AGAMA ISLAM
47.	KHAIRUNISA SUTAMINA, S.Pd HONOR KOMITE	GURU	SENI BUDAYA
48.	ARJUANDA, S.PdI HONOR KOMITE	GURU	PKw
49.	NURMAHIDA, S.PdI HONOR KOMITE	GURU	BK
50.	ASRI ASTRIA, S.Pd HONOR KOMITE	GURU	SENI BUDAYA/MULOK
51.	NURHAYATUL FITRI, S.Psi HONOR KOMITE	GURU	BK
52.	AMBIA ROZA, S.Pd HONOR KOMITE	GURU	PJOK
53.	WINDA SUTRA DEWI, S.Pd HONOR KOMITE	GURU	BAHASA INDONESIA
54.	DANDI ALWIRA PONDA, S.Pd HONOR KOMITE	GURU	PJOK
55.	MINDIANTRI RIANDA, M.Sn HONOR KOMITE	GURU	SENI BUDAYA
56.	IIN INNAYAH HONOR KOMITE	GURU	BK
57.	DAVID SISWANTO, S.Pd -	GURU	EKONOMI

1	2	3	4
58.	DELVIUS SURIANTO, S.Pd -	GURU	SEJARAH

Table 13: Rekapitulasi Daftar Tenaga Kependidikan

NO	NAMA / NIP	JABATAN	STATUS
1	2	3	4
1.	GUSNAIDI 196108071983031009	TU	PNS
2.	YULISMAN. DS 196203011986031003	TU	PNS
3.	SYOFIAN 196401011986091001	TU	PNS
4.	MUSNIAR 196301011989022001	TU	PNS
5.	GEMI LESTARI 197603051998032003	TU	PNS
6.	JONI ARDI 197306162005021002	KTU	PNS
7.	RAHMAD HIDAYAT 198304102007011006	TU	PNS
8.	RICE MAHDALENA 198409192010012009	TU	PNS
9.	RIZA 198402242009032005	Bendahara	PNS
10.	ABDUL RAHMAN -	SATPAM	HONORER
11.	FARIROH -	STAF TU	HONORER
12.	SRI PUJI RAHAYU -	OPERATOR SEKOLAH	HONORER
13.	JULIANY GUSDA -	PETUGAS PUSTAKA	HONORER
14.	SALIM -	PETUGAS JAGA MALAM	HONORER

Sumber: WAKA Kurikulum SMA Negeri 1 Ujung batu

9. Keadaan Peserta didik

Jumlah rombongan belajar (rombel) SMA Negeri 1 Ujung Batu pada Tahun

Pelajaran 2018/2019 adalah 31 rombel

Tabel 14: Rekapitulasi Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu

Kelas	Jumlah			Jumlah
	Rombel	Laki -laki	Perempuan	
1	2	3	4	5
X MIPA	5	62	117	179
X IPS	4	72	64	136
XI MIPA	6	81	127	208
XI IPS	4	49	73	122
XII MIPA	6	72	125	197
XII IPS	6	81	113	194
Jumlah	31	417	619	1036

Sumber: WAKA Kurikulum SMA Negeri 1 Ujung batu

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Dalam bagian sub bab ini akan membahas tentang hasil penelitian yang telah diperoleh melalui angket dengan tujuan untuk mengetahui, antarlain:

- Untuk mengetahui pengaruh pengembangan aspek *hard skill* terhadap perilaku sosial siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu, Rokan Hulu, Riau.
- Untuk mengetahui pengaruh pengembangan aspek *soft skill* terhadap perilaku sosial siswa Negeri 1 Ujung Batu, Rokan Hulu, Riau.
- Untuk mengetahui pengaruh pengembangan aspek *hard skill* dan *soft skill* terhadap perilaku sosial siswa Negeri 1 Ujung Batu, Rokan Hulu, Riau.

Sebelum melampirkan data penelitian, pada bab iii dijelaskan bahwa sampel sebanyak 288 siswa. Karena adanya kendala maka penelitian dibatasi dan kelas yang diteliti kelas x dan kelas xi SMA Negeri 1 Ujung Batu Rokan Hulu, Riau. Dengan sampel sebesar 245 siswa SMA Negeri 1 Ujung batu Rokan Hulu Riau. Untuk melihat data yang telah diperoleh dapat dilihat pada penejelasan selanjutnya.

Tabel 15 : Rekapitulasi Hasil Angket *Hard Skills*

No	Soal	SS	S	CS	KS	STS	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
Bagian A ilmu pengetahuan							
1	Saya mengetahui dan memahami rukun iman.	188	51	5	1	0	245
2	Saya mengetahui dan memahami rukun Islam	176	61	8	0	0	245
3	Saya mengetahui dan memahami sifat-sifat Allah.	121	104	19	1	0	245
4	Saya mengetahui dan memahami akhlak yang diajarkan dalam Islam.	147	90	8	0	0	245
5	Saya mengetahui dan memahami perbuatan baik.	175	66	3	1	0	245
6	Saya mengetahui dan memahami hukum-hukum Allah.	108	118	16	3	0	245
7	Saya mengetahui dan memahami tata cara beribadah kepada Allah.	157	82	5	1	0	245
8	Saya mengetahui dan memahami macam-macam shalat.	122	106	16	1	0	245
9	Saya mengetahui dan memahami macam-macam puasa.	107	113	24	1	0	245
11	Saya mengetahui dan memahami sejarah perkembangan Islam.	54	132	56	2	1	245
12	Saya mengetahui dan memahami sejarah kebudayaan Islam di Nusantara.	55	121	57	12	0	245
13	Saya mengetahui dan memahami hukum bacaan (tajwid) dari ayat Al-Qur'an.	59	108	63	15	0	245
14	Saya mengetahui dan memahami jenis-jenis dan bacaan huruf hijaiyah	87	122	29	7	0	245
15	Saya mengetahui dan memahami hadits-hadits.	33	117	73	19	3	245

1	2	3	4	5	6	7	8
Bagian B keterampilan teknis							
1	Saya mampu untuk mempercayai dan mengambil pelajaran dari sifat-sifat Allah.	100	121	22	2	0	245
2	Saya mampu untuk percaya akan adanya Nabi dan Rasul Allah dan sebagai bahan pelajaran untuk kehidupan.	182	60	3	0	0	245
3	Saya mampu untuk menerapkan sifat yang terpuji.	91	134	20	0	0	245
4	Saya mampu untuk selalu melakukan perbuatan yang baik.	95	122	28	0	0	245
5	Saya mampu untuk selalu jujur.	58	132	48	7	0	245
6	Saya mampu untuk mengambil hikmah dari kisah nabi dan Rasul.	90	126	29	0	0	245
7	Saya mampu untuk menerapkan hikmah/pelajaran yang terdapat dalam kisah nabi dan Rasul dalam kehidupan sehari-hari.	82	121	39	3	0	245
8	Saya mampu untuk menjalankan hukum-hukum Allah.	70	128	40	7	0	245
9	Saya mampu untuk melaksanakan tata cara beribadah kepada Allah sesuai tuntunan Al-Qur'an dan Hadits.	99	118	24	3	1	245
10	Saya mampu untuk mengucapkan dua kalimat shahadat.	201	39	5	0	0	245
11	Saya mampu untuk melaksanakan ibadah shalat.	171	63	9	2	0	245
12	Saya mampu untuk melaksanakan puasa wajib di bulan Ramadhan.	194	45	6	0	0	245
13	Saya mampu untuk melakukan pembayaran zakat.	91	114	25	9	6	245

14	Saya mampu untuk bersedekah.	139	95	10	1	0	245
1	2	3	4	5	6	7	8
15	Saya berencana menunaikan ibadah haji.	130	26	24	4	1	245
16	Saya mampu untuk beribadah dengan ikhlas.	141	85	19	0	0	245
17	Saya mampu untuk terbiasa membaca Al-Qur'an.	113	112	19	1	0	245
18	Saya mampu untuk membaca ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.	96	114	32	3	0	245
19	Saya mampu menghafal ayat Al-Qur'an.	51	138	48	8	0	245
20	Saya mampu menganalisis ayat Al-Qur'an	31	128	69	15	2	245
21	Saya mampu untuk mengambil pelajaran dari ayat Al-Qur'an.	86	117	37	4	1	245
22	Saya mampu untuk menerapkan dalam kehidupan dari apa saja yang dipahami atas pelajaran yang ada dalam Al-Qur'an.	73	132	37	2	1	245
23	Saya mampu membaca hadits-hadits.	100	104	34	6	1	245
24	Saya mampu menghafal hadits-hadits.	60	115	58	9	3	245
25	Saya mampu mengambil pelajaran dari hadits-hadits.	70	121	43	11	0	245
26	Saya mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dari hadits-hadits yang sudah dipelajari dan dipahami.	71	117	51	5	1	245
Bagian C teknologi							
1	Saya menggunakan teknologi sebaik mungkin dan tidak mempergunakan untuk hal yang tidak bermanfaat.	103	105	35	1	1	245
2	Saya mampu mengoperasikan komputer.	63	113	53	14	2	245
3	Saya mampu menggunakan smart phone dengan baik.	122	105	14	3	1	245

4	Saya mampu mencari informasi dari media internet.	164	73	6	1	1	245
1	2	3	4	5	6	7	8
5	Saya mampu belajar tentang PAI dan BP dari internet.	104	115	23	2	1	245
6	Saya mendapatkan materi pembelajaran PAI dan BP dari internet.	82	115	38	10	0	245

Tabel 16: Rekapitulasi Hasil Angket *Soft Skills*

No	Soal	SS	S	CS	KS	STS	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
Bagian A komunikasi							
1	Saya mampu untuk berkomunikasi dengan baik.	147	91	6	1	0	245
2	Saya mampu berbicara dengan baik kepada lawan bicara baik terhadap orang tua, guru, teman, maupun lingkungan masyarakat.	142	88	12	3	0	245
3	Saya mampu menulis hal yang bermanfaat baik di media cetak maupun media internet	105	107	31	2	0	245
4	Saya mampu untuk berkomunikasi secara verbal.	27	127	28	3	0	245
5	Saya mampu berkomunikasi secara nonverbal dengan baik	76	124	41	4	0	245
Bagian B toleran							
1	Saya selalu menghormati tetangga atau teman yang beribadah.	178	61	5	1	0	245
2	Saya suka bergaul dengan semua teman tanpa membedakan agamanya.	168	68	7	1	1	245
3	Saya suka bergaul dengan semua teman yang berbeda suku dengannya.	159	77	6	1	2	245
4	Saya suka menolong tetangga yang berbeda agama.	117	107	20	1	0	245

5	Saya suka menolong tetangga yang berbeda suku.	128	98	17	2	0	245
1	2	3	4	5	6	7	8
6	Saya selalu menghargai dan menghormati perayaan keagamaan umat yang berbeda agama dengan nya.	131	95	17	2	0	245
7	Saya menghargai dan menghormati perayaan suku yang berbeda dengan nya.	134	97	12	2	0	245
8	Saya selalu menjaga silaturahmi kepada tetangga yang berbeda agama	127	104	12	1	1	245
9	Saya selalu menjaga silaturahmi kepada tetangga yang berbeda suku dengannya.	134	95	16	0	0	245
10	Saya tidak menghina dan mengejek ajaran agama lain	156	81	8	0	0	245
11	Saya tidak menghina dan mengejek suku lain.	153	83	8	0	1	245
12	Saya tidak memaksakan kehendak atau agama kita kepada yang sudah memiliki keyakinan.	159	82	2	2	0	245
13	Saya selalu memberikan keamanan dan kenyamanan agama lain untuk beribadah.	149	88	8	0	0	245
Bagian C adil							
1	Saya tidak pilih kasih terhadap keluarga.	152	83	9	1	0	245
2	Saya tidak pilih kasih dalam berteman.	130	98	13	4	0	245
3	Saya tidak pilih kasih dalam bergaul di lingkungan masyarakat.	132	95	16	2	0	245
4	Saya selalu menjalankan hak dan kewajiban dilingkungan manapun dengan seimbang.	100	123	20	2	0	245
5	Saya selalu berteman dengan	141	84	17	3	0	245

	siapa saja.						
6	Saya selalu belajar dengan giat, tekun dan rajin.	85	123	32	3	2	245
1	2	3	4	5	6	7	8
7	Saya selau saling tolong menolong.	120	109	16	0	0	245
8	Saya selalu giat bersedekah, berzakat untuk memenuhi hak orang lain.	83	130	28	4	0	245
Bagian D jujur							
1	Saya tidak pura-pura tidur atau berpura-pura belajar ketika ketika diamanahi oleh orang tua.	72	117	42	8	6	245
2	Saya selalu menyampaikan hasil ujian kepada orang tua apa adanya.	102	99	28	14	2	245
3	Saya selalu tidak melebihi uang membayar buku tidak sebagaimana mestinya.	117	89	31	6	2	245
4	Saya selalu berkata terus terang jika melakukan kesalahan.	96	104	36	7	2	245
5	Saya tidak titip absen kepada temannya.	112	86	27	14	6	245
6	Saya tidak malu bertanya kepada guru apabila belum memahami materi pembelajaran yang belum disampaikan.	96	91	47	8	3	245
7	Saya selalu membayar harga barang yang dibeli sesuai ketentuan kantin/warung.	167	67	11	0	0	245
8	Saya selalu mengembalikan buku yang dipinjam dari perpustakaan sesuai tenggang waktu yang ditentukan.	107	107	27	2	2	245
9	Saya tidak melanggar rambu lalu lintas.	100	110	29	6	0	245
10	Saya tidak menyuap polisi ketika ditilang.	157	73	7	3	5	245

Bagian E tanggung jawab							
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Saya selalu melakukan kerja bakti di lingkungan keluarga.	97	116	27	5	0	245
2	Saya selalu melakukan kerja bakti di lingkungan sekolah.	104	116	24	1	0	245
3	Saya melakukan kerja bakti di lingkungan masyarakat.	70	123	45	6	1	245
4	Saya membantu tetangga yang terkena musibah.	88	125	26	6	0	245
5	Saya selalu ikut siskamling ketika hari libur.	34	71	63	46	34	245
6	Saya selalu ikut gotong royong membersihkan masjid atau mushalla.	70	116	43	11	5	245
7	Saya selalu piket membersihkan kelas bersama.	142	84	17	2	0	245
8	Saya selalu mengerjakan tugas kelompok bersama.	111	104	23	5	2	245
9	Saya selalu menjaga kebersihan diri.	153	85	6	1	0	245
10	Saya selalu menjauhkan diri dari narkoba, minuman keras dan rokok.	194	42	7	2	0	245
11	Saya selalu menjaga sikap atau perilaku diri.	152	82	11	0	0	245
12	Saya selalu menjauhkan diri dari pergaulan bebas.	172	67	6	0	0	245
13	Saya selalu belajar dengan sungguh-sungguh.	107	110	25	2	1	245
14	Saya selalu menghormati orang tua.	178	63	3	1	0	245
15	Saya selalu menyayangi adik.	141	78	11	2	13	245
16	Saya selalu menghormati saudara yang lebih tua.	159	72	9	4	1	245
17	Saya selalu menjaga adik jika orang tua pergi.	130	89	13	1	12	245
18	Saya selalu mengerjakan pekerjaan yang diperintah oleh orang tua.	132	96	16	1	0	245
19	Saya selalu menjaga ketertiban	98	113	32	2	0	245

	di dalam kelas.						
20	Saya selalu belajar dengan tekun.	105	104	31	4	1	245
21	Saya selalu menghormati guru.	144	92	9	0	0	245
1	2	3	4	5	6	7	8
22	Saya selalu menyayangi teman.	125	102	16	2	0	245
23	Saya selalu menjaga kebersihan kelas dan pekarangan sekolah.	104	116	24	1	0	245
24	Saya selalu ikut dalam kegiatan di kelurahan atau desa.	56	97	65	22	5	245
25	Saya selalu menghormati orang tua di dalam masyarakat.	156	81	8	0	0	245
26	Saya selalu melaksanakan perintah Allah.	128	102	14	1	0	245
27	Saya selalu menjaga kebersihan masjid atau mushalla.	118	98	23	4	2	245
28	Saya selalu menjauhkan diri dari dosa.	115	97	27	6	0	245
Bagian F hormat							
1	Saya selalu melaksanakan perintah orang tua pada hal kebaikan.	164	74	7	0	0	245
2	Saya selalu mendengarkan nasihat orang tua.	152	86	6	0	1	245
3	Saya selalu meminta izin kepada orang tua ketika hendak pergi keluar rumah.	165	73	5	1	1	245
4	Saya selalu mengasuh orang tua yang sudah tua selayaknya mereka yang mengasuh kita sewaktu kecil.	142	96	6	1	0	245
5	Saya selalu mendoakan orang tua, keluarga dan masyarakat.	176	63	6	0	0	245
6	Saya selalu mendengarkan nasihat yang diberikan guru.	142	90	12	1	0	245
7	Saya selalu bersungguh-sungguh untuk mendapatkan ilmu dari guru.	136	98	10	0	1	245
8	Saya selalu memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru.	121	105	17	2	0	245
9	Saya selalu mengerjakan PR.	105	112	23	4	1	245

10	Saya selalu menghargai pendapat guru.	132	99	13	1	0	245
11	Saya selalu menaati peraturan yang diberikan oleh guru.	116	114	14	1	0	245
1	2	3	4	5	6	7	8
12	Saya selalu mencintai pelajaran yang tidak disukai.	74	90	52	20	9	245
Bagaian G beradaptasi							
1	Saya selalu mudah untuk mendapatkan teman.	115	99	24	5	2	245
2	Saya selalu mudah berbaur dengan masyarakat.	106	110	21	7	1	245
3	Saya memiliki teman yang banyak.	133	92	12	4	4	245
4	Saya selalu menyapa teman.	129	101	12	2	1	245
5	Saya selalu menyapa tetangga.	124	97	21	1	2	245
6	Saya selalu mebantuu teman.	124	103	17	1	0	245
7	Saya selalu membantu orang yang kesusahan.	124	102	19	0	0	245
Bagian H kepemimpinan							
1	Saya selalu memotivasi teman yang mempunyai masalah.	127	96	20	1	1	245
2	Saya selalu menginspirasi teman.	95	118	30	2	0	245
3	Saya memiliki kejujuran yang tinggi.	80	115	42	8	0	245
4	Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan guru.	102	112	26	5	0	245
5	Saya selalu membantu teman yang kesusahan.	109	119	16	1	0	245
6	Saya mempunyai target dalam belajar.	115	98	30	1	1	245
7	Saya memimiliki komunikasi yang bagus.	114	110	18	3	0	245
8	Saa mudah berbaur dengan teman.Saya mudah berbaur dengan masyarakat.	110	107	22	4	2	245
9	Saya memiliki sikap profesional.	83	120	40	2	0	245
10	Saya memiliki ide-ide dalam menyelesaikan masalah.	89	132	22	2	0	245
Bagian I motivasi							

1	Saya selalu belajar dengan giat atas kesadaran diri sendiri.	124	101	17	2	1	245
2	Saya selalu bergairah dalam belajar.	82	122	31	3	7	145
1	2	3	4	5	6	7	8
3	Saya selalu mencintai pelajaran yang diberikan guru.	81	109	47	7	1	245
4	Saya selalu belajar demi memenuhi kewajiban.	103	116	20	4	2	245
5	Saya selalu belajar menghindari hukuman yang diancam.	93	97	32	11	12	245
6	Saya selalu belajar demi memperoleh hadiah material yang dijanjikan.	73	77	46	34	15	245
7	Saya selalu belajar demi meningkatkan gengsi sosial.	66	77	46	37	19	245
8	Saya selalu belajar demi memperoleh pujian dari orang lain misalnya guru dan orang tua.	67	63	34	48	33	245
Bagian J percaya diri							
1	Saya memiliki rasa percaya diri yang tinggi.	86	104	39	14	2	245
2	Saya mampu mencintai dirinya sendiri.	120	107	14	3	1	245
3	Saya selalu memiliki rasa sadar diri.	124	105	15	1	0	245
4	Saya memiliki tujuan yang jelas.	124	101	18	2	0	245
5	Saya selalu berpikir positif.	109	104	30	2	0	245
6	Saya mampu berbicara depan umum	79	94	57	12	3	245
Bagian K bijaksana							
1	Saya memiliki kesadaran dalam mengambil keputusan dalam kehidupan.	122	107	16	0	0	245
2	Saya memiliki visi dalam hidup.	120	108	17	0	0	245
3	Saya memiliki kepercayaan kepada Allah SWT.	194	49	2	0	0	245

4	Saya memiliki cinta kepada Allah SWT, makhluk hidup dan alam.	189	51	4	1	0	245
1	2	3	4	5	6	7	8
5	Saya memiliki konsentrasi dalam melakukan hal-hal yang bermanfaat.	129	103	11	1	1	245
6	Saya mampu untuk fokus dalam melakukan sesuatu	133	91	19	2	0	245
7	Saya mampu untuk jujur dalam kehidupan sehari-hari.	111	106	25	2	1	245
8	Saya mampu untuk berbicara kebenaran terhadap apa yang terjadi.	127	99	16	3	0	245
9	Saya mampu jujur dalam perbuatan.	124	99	20	2	0	245
Bagian L kreatif							
1	Saya sering berimajinasi.	111	91	32	8	3	245
2	Saya menyukai tantangan.	118	91	27	6	3	245
3	Saya mudah beradaptasi.	109	99	28	6	3	245
4	Saya mengubah barang bekas untuk hal yang bermanfaat.	63	107	52	19	4	245
5	Saya sering berkarya.	69	101	51	19	5	245

Tabel 17: Rekapitulasi Hasil Angket Perilaku Sosial

No	Soal	SS	S	CS	KS	STS	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
Bagian A silaturahmi							
1	Saya selalu memperlakukan saudara atau kerabat dengan perlakuan yang baik.	145	93	6	1	0	245
2	Saya selalu bersikap rendah hati.	116	110	18	1	0	245
3	Saya selalu bersikap lembut, ramah, berkasih sayang terhadap saudara atau kerabat.	118	102	23	2	0	245
4	Saya selalu merespon panggilan mereka.	127	97	18	1	2	245
5	Saya selalu menyapa saudara atau kerabat(baik melalui surat,	133	85	24	3	0	245

	sms, telepon, e-mail, chat dan bertemu langsung dengan saudara atau kerabat.						
6	Saya selalu mengunjungi saudara atau kerabat.	102	104	34	5	0	245
1	2	3	4	5	6	7	8
7	Saya selalu menjenguk saudara atau kerabat apabila mereka sakit.	132	92	18	3	0	245
8	Saya selalu mengusung atau mengurus jenazah saudara atau kerabat.	79	111	41	8	6	245
9	Saya selalu menengok atau berkunjung untuk melihat keadaan saudara atau kerabat.	113	101	24	6	1	245
10	Saya selalu memiliki rasa empati terhadap saudara atau kerabat.	124	99	19	3	0	245
11	Saya selalu menyenangkan hati mereka dengan perkataan, perbuatan, tulisan dan harta.	104	100	34	7	0	245
12	Saya selalu tulus dalam memberi saran, masukan dan nasihat kepada saudara atau kerabat.	118	98	26	3	0	245
13	Saya selalu mengajak saudara atau kerabat kepada kebaikan.	133	90	21	1	0	245
14	Saya selalu mendoakan kebaikan kepada saudara atau kerabat.	140	97	5	2	1	245
15	Saya selalu memenuhi hajat atau undangan dari saudara atau kerabat.	99	114	29	2	1	245
16	Saya selalu membantu saudara atau kerabat yang membutuhkan	115	110	18	1	1	245
17	Saya selalu memberi hadiah kepada saudara atau kerabat dan membalas pemberian hadiah dari saudara atau kerabat.	86	107	41	11	0	245

18	Saya saling mengenal dan mengetahui keadaan saudara atau kerabat.	100	108	33	4	0	245
1	2	3	4	5	6	7	8
19	Saya selalu meminta maaf jika bersalah kepada saudara atau kerabat.	127	98	18	2	0	245
Bagian B menghormati tetangga							
1	Saya selalu tidak menyakiti perasaan tetangga.	107	114	21	0	3	245
2	Saya selalu memperlakukan tetangga dengan baik.	111	118	16	0	0	245
3	Saya selalu memberikan hadiah kepada tetangga.	60	92	58	32	3	245
4	Saya selalu bertenggang rasa dengan tetangga.	98	111	23	7	6	245
5	Saya selalu memberi salam kepada tetangga jika bertemu.	106	107	27	5	0	245
6	Saya selalu memberi senyum dan muka yang cerah jika bertemu.	132	100	8	5	0	245
7	Saya selalu menjenguk tetangga apabila sakit.	103	104	34	4	0	245
8	Saya selalu membela tetangga apabila dizalimi.	79	111	42	9	4	245
9	Saya selalu mengarahkan tetangga dan mengajak kepada hal-hal yang baik.	100	114	26	5	0	245
10	Saya selalu memberi bantuan kepada tetangga apabila sangat memerlukan.	102	115	24	4	0	245
11	Saya selalu ikut prihatin apabila tetangga ditimpa musibah.	139	95	11	0	0	245
12	Saya selalu ikut bahagia, mendoakan, keberkahan dan memberikan selamat jika tetangga mendapatkan kenikmatan dan kebahagiaan	138	95	12	0	0	245
13	Saya selalu memberi rasa	103	117	21	3	1	245

	tenang kepada tetangga.						
14	Saya selalu memberi nasihat kepada tetangga.	80	107	47	10	1	245
1	2	3	4	5	6	7	8
15	Saya selalu menegur tetangga dengan cara yang bijak dan lembut jika tetangga berbuat kekeliruan.	78	121	39	7	0	245
16	Saya selalu memberikan informasi yang bermanfaat kepada tetangga	94	773	33	4	1	245
17	Saya selalu memberikan dukungan kepada tetangga terutama dalam hal kebaikan.	104	112	26	3	0	245
18	Saya selalu menjaga dan mengawasi rumah tetangga jika sedang bepergian.	94	108	31	5	7	245
19	Saya selalu menutup aib tetangga.	95	119	29	1	1	245
20	Saya selalu mendoakan kebaikan untuk tetangga.	98	117	28	1	1	245
21	Saya selalu memberi maaf kepada tetangga dan sabar.	102	119	22	1	1	245
Bagian C memuliakan tamu							
1	Saya selalu mengucapkan salam atau selamat kepada tamu.	160	77	6	1	1	245
2	Saya selalu melayani tamu yang datang kerumah.	115	79	10	1	0	245
3	Saya selalu menjaga akhlak terhadap tamu yang ada di rumah	158	73	13	1	0	245
4	Saya selalu sopan terhadap tamu yang ada di rumah.	160	74	10	1	0	245
5	Saya selalu menyediakan hidangan untuk tamu.	136	98	9	2	0	245
6	Saya selalu mendahulukan tamu yang sebelah kanan.	103	90	34	13	5	245
7	Saya selalu mendahulukan	150	76	11	7	1	245

	tamu yang lebih tua jika ada.						
Bagian D peduli dengan aktivitas sosial							
1	Saya selalu ikut melaksanakan gotong royong bersama warga.	83	102	45	10	5	245
1	2	3	4	5	6	7	8
2	Saya selalu ikut dalam acara kepemudaan di daerah tempat tinggal.	84	98	45	12	6	245
3	Saya selalu memberikan santunan kepada anak yatim.	81	111	48	5	0	245
4	Saya selalu memberikan santunan kepada panti asuhan atau fakir miskin.	80	104	54	5	2	245
Bagian E memberi bantuan sosial							
1	Saya selalu ikut menyumbang dalam bentuk uang ataupun tenaga dalam hal membantu teman atau tetangga yang sedang kesusahan atau terkena musibah.	134	95	15	1	0	245
2	Saya selalu ikut dalam kegiatan menyantuni anak yatim.	101	101	36	7	0	245
3	Saya selalu membantu fakir miskin di lingkungan tempat tinggal.	101	110	32	1	1	245
Bagian F menyebarkan kasih sayang							
1	Saya selalu memberikan perhatian kepada orang tua.	168	67	10	0	0	245
2	Saya selalu memberikan perhatian kepada guru.	106	113	23	2	1	245
3	Saya selalu memberikan perhatian kepada teman.	122	104	18	0	1	245
4	Saya selalu tulus dalam berbuat baik.	137	91	15	2	0	245
5	Saya selalu peduli dengan lingkungan sosial.	124	100	18	3	0	245
6	Saya selalu menghormati perbedaan.	148	86	8	2	1	245
7	Saya selalu berbuat baik dengan ikhlas.	134	96	13	1	1	245

Bagian G berlapang dada dan bertoleransi							
1	Saya selalu sabar terhadap teman.	120	98	20	4	3	245
2	Saya selalu sabar terhadap orang tua.	150	84	10	0	1	245
1	2	3	4	5	6	7	8
3	Saya selalu sabar terhadap tetangga.	94	115	28	7	1	245
4	Saya selalu menghormati tetangga atau teman yang sedang beribadah.	148	88	7	0	2	245
5	Saya selalu bergaul dengan semua teman tanpa membedakan agama.	155	80	6	1	3	245
6	Saya selalu bergaul dengan semua teman tanpa membedakan suku.	150	86	7	1	1	245
7	Saya selalu menolong tetangga beda agama yang sedang kesusahan.	130	94	18	2	1	245
8	Saya selalu mengadakan silaturahmi kepada tetangga yang beda agama.	111	104	25	2	3	245
9	Saya tidak menghina atau mengejek ajaran agama lain.	151	85	7	1	1	245
10	Saya selalu memberikan keamanan dan kenyamanan agama lain untuk beribadah.	134	102	8	1	0	245
Bagian H saling tolong menolong							
1	Saya selalu meminjamkan pena ketika teman tidak memiliki pena.	132	85	24	3	1	245
2	Saya selalu membantu membawakan tas guru.	63	103	58	14	7	245
3	Saya selalu membantu teman membersihkan kelas.	95	113	28	6	3	245
4	Saya selalu memberikan makanan kepada teman yang tidak membawa bekal atau uang jajan.	106	99	34	1	5	245
5	Saya selalu memberikan	140	88	14	3	0	245

	sumbangan kepada teman yang sedang terkena musibah.						
6	Saya selalu menolong tetangga yang sedang kesusahan.	113	105	23	3	1	245
1	2	3	4	5	6	7	8
7	Saya selalu ikut membantu pembangunan atau membersihkan masjid atau mushalla.	103	100	37	2	3	245
Bagian I menepati janji							
1	Saya tidak bersumpah palsu atau berdusta.	118	94	26	6	1	245
2	Saya tidak mengkhianati teman.	115	112	18	0	0	245
3	Saya selalu memenuhi janji-janji yang telah diutarakan.	94	123	26	1	1	245
4	Saya selalu menyelesaikan amanah yang diberikan dengan sebaik-baiknya.	117	100	25	3	0	245
5	Saya selalu bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuat.	122	102	17	3	1	245

1. Uji Validitas

Dalam menguji kelayakan dari angket yang digunakan dalam penelitian ini maka diuji, mulai dari uji validitas hingga reliabilitas pada setiap variabel penelitian dengan tujuan agar mendapatkan data yang baik.

Adapun hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen *hard skills* (X_1), dapat dilihat dari rekapitulasi tabel sebagai berikut:

Tabel 18: Hasil Rekapitulasi Uji Validitas *Hard Skills*

Bagian	Pertanyaan	Nilai Signifikansi (Sig-2)	Nilai (r)	Keterangan
1	2	3	4	5

Bagian A Ilmu pengetahuan	S1	-	-	Tidak Valid
	S2	-	-	Tidak Valid
	S3	0,001	0,629	Valid
	S4	0,001	0,692	Valid
	S5	0,058	0,420	Tidak Valid
	S6	0,139	0,334	Tidak Valid
1	2	3	4	5
	S7	0,001	0,669	Valid
	S8	0,001	0,626	Valid
	S9	0,103	0,366	Tidak Valid
	S10	0,003	0,620	Valid
	S11	0,005	0,583	Valid
	S12	0,001	0,665	Valid
	S13	0,020	0,502	Valid
	S14	0,080	0,391	Tidak Valid
	S15	0,013	0,530	Valid
	S16	0,000	0,693	Valid
	S17	0,004	0,600	Valid
	S18	0,000	0,705	Valid
	S19	0,000	0,769	Valid
	S20	0,000	0,713	Valid
Bagian B Keterampilan teknis	S1	0,105	0,363	Tidak Valid
	S2	-	-	Tidak Valid
	S3	0,010	0,550	Valid
	S4	0,010	0,550	Valid
	S5	0,051	0,431	Tidak Valid
	S6	0,051	0,431	Tidak Valid
	S7	0,051	0,431	Tidak Valid
	S8	0,125	0,345	Tidak Valid
	S9	0,125	0,345	Tidak Valid
	S10	0,000	0,699	Valid
	S11	0,014	0,526	Valid
	S12	0,667	0,100	Tidak Valid
	S13	0,008	0,560	Valid
	S14	0,902	0,027	Tidak Valid
	S15	0,001	0,628	Valid
	S16	0,002	0,626	Valid
	S17	0,192	0,295	Tidak Valid
	S18	0,001	0,649	Valid
	S19	0,001	0,666	Valid
	S20	0,007	0,572	Valid

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

	S21	0,001	0,561	Valid
	S22	0,001	0,561	Valid
	S23	0,000	0,723	Valid
	S24	0,000	0,710	Valid
	S25	0,131	0,340	Tidak Valid
	S26	0,000	0,777	valid
1	2	3	4	5
	S27	0,008	0,560	Valid
	S28	0,000	0,783	Valid
	S29	0,000	0,769	Valid
	S30	0,000	0,703	Valid
	S31	0,001	0,649	Valid
	S32	0,002	0,632	Valid
	S33	0,000	0,838	Valid
	S34	0,000	0,874	Valid
	S35	0,000	0,727	Valid
	S36	0,004	0,607	Valid
	S37	0,000	0,7555	Valid
Bagian C teknologi	S1	0,014	0,526	Valid
	S2	0,003	0,615	valid
	S3	0,000	0,814	Valid
	S4	0,000	0,838	Valid
	S5	0,003	0,627	Valid
	S6	0,000	0,808	Valid

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa pada variabel *hard skills* terdapat 17 pertanyaan yang tidak valid karena hasil *output* SPSS V22 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig-2) > dari 0,05. Dengan kesimpulan pertanyaan tersebut tidak dapat diujikan kepada responden.

Table 19: Hasil Rekapitulasi Uji Validitas *Soft Skills*

Bagian	Pertanyaan	Nilai Signifikansi (Sig-2)	Nilai (r)	Keterangan
1	2	3	4	5
Bagian A komunikasi	S1	0,010	0,548	Valid
	S2	0,010	0,548	valid
	S3	0,000	0,860	Valid
	S4	0,000	0,909	Valid

	S5	0,000	0,920	Valid
Bagian toleran B	S1	0,002	0,627	Valid
	S2	0,000	0,717	Valid
	S3	0,001	0,664	Valid
	S4	0,000	0,710	Valid
	S5	0,000	0,820	Valid
	S6	0,013	0,531	Valid
1	2	3	4	5
	S7	0,002	0,645	Valid
	S8	0,000	0,833	Valid
	S9	0,000	0,795	Valid
	S10	0,000	0,823	Valid
	S11	0,000	0,823	Valid
	S12	0,000	0,889	Valid
	S13	0,000	0,833	Valid
Bagian C adil	S1	0,000	0,849	Valid
	S2	0,000	0,890	Valid
	S3	0,000	0,896	Valid
	S4	0,056	0,424	Tidak Valid
	S5	0,000	0,742	Valid
	S6	0,000	0,923	Valid
	S7	0,000	0,712	Valid
	S8	0,000	0,934	Valid
	S9	0,000	0,836	Valid
Bagian D jujur	S1	0,001	0,678	Valid
	S2	0,000	0,698	Valid
	S3	0,000	0,727	Valid
	S4	0,772	0,067	Tidak Valid
	S5	0,001	0,679	Valid
	S6	0,268	0,253	Valid
	S7	0,005	0,590	Valid
	S8	0,002	0,663	Valid
	S9	0,006	0,582	Valid
	S10	0,011	0,554	Valid
	S11	0,001	0,544	Valid
	S12	0,005	0,589	Valid
	S13	0,096	0,373	Tidak Valid
Bagian tanggung jawab E	S1	0,000	0,745	Valid
	S2	0,001	0,679	Valid
	S3	0,003	0,616	Valid
	S4	0,000	0,785	Valid

	S5	0,004	0,607	Valid	
	S6	0,078	0,394	Tidak Valid	
	S7	0,003	0,622	Valid	
	S8	0,002	0,636	Valid	
	S9	0,006	0,582	Valid	
	S10	0,000	0,775	Valid	
	S11	0,016	0,520	Valid	
1	2	3	4	5	
	S12	0,000	0,706	Valid	
	S13	0,005	0,585	Valid	
	S14	0,000	0,722	Valid	
	S15	0,000	0,699	Valid	
	S16	0,000	0,732	Valid	
	S17	0,000	0,701	Valid	
	S18	0,000	0,805	Valid	
	S19	0,000	0,805	Valid	
	S20	0,000	0,891	Valid	
	S21	0,000	0,829	Valid	
	S22	0,000	0,787	Valid	
	S23	0,000	0,769	Valid	
	S24	0,000	0,754	Valid	
	S25	0,000	0,702	Valid	
	S26	0,000	0,776	Valid	
	S27	0,000	0,749	Valid	
	S28	0,001	0,670	Valid	
	S29	0,022	0,498	Valid	
Bagian hormat	F	S1	0,005	0,590	Valid
		S2	0,000	0,822	Valid
		S3	0,000	0,822	Valid
		S4	0,000	0,767	Valid
		S5	0,000	0,821	Valid
		S6	0,000	0,854	Valid
		S7	0,000	0,749	Valid
		S8	0,000	0,872	Valid
		S9	0,001	0,665	Valid
		S10	0,000	0,749	Valid
		S11	0,000	0,780	Valid
		S12	0,025	0,489	Valid
Bagian beradaptasi	G	S1	0,000	0,851	Valid
		S2	0,000	0,920	Valid
		S3	0,000	0,949	Valid
		S4	0,000	0,868	Valid

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

	S5	0,000	0,894	Valid
	S6	0,000	0,693	Valid
	S7	0,000	0,822	Valid
Bagian H kepemimpinan	S1	0,000	0,804	Valid
	S2	0,000	0,933	Valid
	S3	0,000	0,805	Valid
	S4	0,000	0,899	Valid
1	2	3	4	5
	S5	0,000	0,899	Valid
	S6	0,000	0,939	Valid
	S7	0,000	0,935	Valid
	S8	0,000	0,855	Valid
	S9	0,000	0,793	Valid
	S10	0,000	0,933	Valid
Bagian I motivasi	S1	0,008	0,566	Valid
	S2	0,004	0,604	Valid
	S3	0,001	0,688	Valid
	S4	0,000	0,805	Valid
	S5	0,000	0,722	Valid
	S6	0,000	0,867	Valid
	S7	0,000	0,902	Valid
	S8	0,000	0,792	Valid
Bagian J percaya diri	S1	0,000	0,822	Valid
	S2	0,000	0,746	Valid
	S3	0,000	0,758	Valid
	S4	0,000	0,928	Valid
	S5	0,000	0,846	Valid
	S6	0,000	0,700	Valid
Bagian K bijaksana	S1	0,000	0,808	Valid
	S2	0,000	0,830	Valid
	S3	0,001	0,650	Valid
	S4	0,000	0,726	Valid
	S5	0,009	0,552	Valid
	S6	0,000	0,753	Valid
	S7	0,000	0,863	Valid
	S8	0,000	0,770	Valid
	S9	0,000	0,919	Valid
Bagian L kreatif	S1	0,008	0,565	Valid
	S2	0,000	0,719	Valid
	S3	0,000	0,781	Valid
	S4	0,400	0,194	Tidak Valid
	S5	0,000	0,736	Valid

	S6	0,000	0,742	Valid
--	----	-------	-------	-------

Pada variabel *soft skills* terdapat 6 pertanyaan yang dinyatakan tidak valid. Hal tersebut, berdasarkan dari nilai signifikansi (sig-2) $> 0,05$. Dengan kesimpulan 6 pertanyaan tidak diujikan kepada responden.

Tabel 20: Hasil Uji Validitas Perilaku Sosial

Bagian	Pertanyaan	Nilai Signifikansi (Sig-2)	Nilai (r)	Keterangan
1	2	3	4	5
Bagian A Silaturrahmi	S1	0,000	0,769	Valid
	S2	0,000	0,723	Valid
	S3	0,000	0,821	Valid
	S4	0,000	0,816	Valid
	S5	0,041	0,450	Valid
	S6	0,004	0,599	Valid
	S7	0,000	0,786	Valid
	S8	0,007	0,568	Valid
	S9	0,000	0,793	Valid
	S10	0,000	0,844	Valid
	S11	0,199	0,292	Tidak Valid
	S12	0,000	0,749	Valid
	S13	0,002	0,635	Valid
	S14	0,000	0,746	Valid
	S15	0,060	0,417	Tidak Valid
	S16	0,000	0,755	Valid
	S17	0,261	0,257	Tidak Valid
	S18	0,000	0,798	Valid
	S19	0,000	0,788	Valid
	S20	0,008	0,565	Valid
	S21	0,000	0,721	Valid
	S22	0,005	0,586	Valid
Bagian B Menghormati Tetangga	S1	0,000	0,721	Valid
	S2	0,000	0,721	Valid
	S3	0,042	0,477	Valid
	S4	0,000	0,782	Valid
	S5	0,000	0,725	Valid
	S6	0,000	0,767	Valid

	S7	0,004	0,601	Valid
	S8	0,063	0,413	Tidak Valid
	S9	0,013	0,532	Valid
	S10	0,000	0,719	Valid
	S11	0,000	0,721	Valid
	S12	0,000	0,772	Valid
	S13	0,001	0,675	Valid
	S14	0,000	0,799	Valid
1	2	3	4	5
	S15	0,015	0,522	Valid
	S16	0,000	0,754	Valid
	S17	0,000	0,743	Valid
	S18	0,000	0,720	Valid
	S19	0,001	0,690	Valid
	S20	0,000	0,825	Valid
	S21	0,000	0,814	Valid
	S22	0,000	0,778	Valid
Bagian C Memuliakan Tamud	S1	0,000	0,942	Valid
	S2	0,000	0,962	Valid
	S3	0,000	0,906	Valid
	S4	0,000	0,836	Valid
	S5	0,000	0,942	Valid
	S6	0,004	0,600	Valid
	S7	0,000	0,962	Valid
Bagian D Peduli Dengan Aktivitas Sosial	S1	0,000	0,883	Valid
	S2	0,000	0,955	Valid
	S3	0,000	0,915	Valid
	S4	0,000	0,943	Valid
Bagian E Memberi Bantuan Sosial	S1	0,000	0,805	Valid
	S2	0,000	0,755	Valid
	S3	0,000	0,864	Valid
Bagian F Menyebarkan Kasih Sayang	S1	0,000	0,862	Valid
	S2	0,000	0,830	Valid
	S3	0,000	0,896	Valid
	S4	0,000	0,839	Valid
	S5	0,000	0,792	Valid
	S6	0,000	0,869	Valid
	S7	0,000	0,912	Valid
Bagian G Berlapang	S1	0,000	0,879	Valid
	S2	0,000	0,805	Valid

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Dada dan Bertoleransi	S3	0,000	0,850	Valid
	S4	0,000	0,853	Valid
	S5	0,000	0,958	Valid
	S6	0,000	0,924	Valid
	S7	0,000	0,739	Valid
	S8	0,000	0,904	Valid
	S9	0,000	0,902	Valid
	S10	0,000	0,941	Valid
Bagian H	S1	0,000	0,735	Valid
1	2	3	4	5
Saling Tolong Menolong	S2	0,009	0,554	Valid
	S3	0,000	0,796	Valid
	S4	0,002	0,672	Valid
	S5	0,000	0,747	Valid
	S6	0,000	0,739	Valid
	S7	0,000	0,774	Valid
Bagian I Menepati Janji	S1	0,007	0,566	Valid
	S2	0,000	0,778	Valid
	S3	0,000	0,854	Valid
	S4	0,000	0,804	Valid
	S5	0,001	0,659	Valid

pada variabel perilaku sosial dapat disimpulkan ada 4 pertanyaan yang tidak valid. Hal ini berdasarkan dari asil *output* SPSS V22 dengan nilai signifikansi (sig-2) $> 0,05$. Dengan kesimpulan bahwa 4 pertanyaan tidak diujikan kepada responden.

2. Uji Reliabilitas

Setellah uji validitas terdapat pengujian reliabelitas dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS V22 sebagai berikut:

a. *Hard Skills*

Tabel 21: Uji Reliabilitas *Hard Skills*

Bagian	Cronbach's Alpha	N of Items	keterangan
1	2	3	4
Bagian A ilmu pengetahuan	0,896	14	Reliabil
Bagian B keterampilan teknis	0,957	26	Reliabil

Bagian C teknologi	0,833	6	Reliabil
--------------------	-------	---	----------

Dalam uji reliabilitas apabila *cronbach's alpha* $< 0,7$ maka item tersebut tidak reliabilitas. Namun, jika *cronbach's alpha* $> 0,07$ maka item tersebut reliabil. Dapat dilihat bahwa setiap item memiliki angka *cronbach's alpha* $> 0,7$ maka semua item pada variabel *hard skills* reliabil.

b. *Soft skills*

Tabel 22: Hasil Reliabilitas *Soft Skills*

Bagian	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
1	2	3	4
Bagian A komunikasi	0,832	5	Reliabil
Bagian B toleran	0,924	13	Reliabil
Bagian C adil	0,949	8	Reliabil
Bagian d jujur	0,829	10	Reliabil
Bagian e tanggung jawab	0,952	28	Reliabil
Bagian F hormat	0,886	12	Reliabil
Bagian G beradaptasi	0,932	7	Reliabil
Bagian H kepemimpinan	0,962	10	Reliabil
Bagian I motivasi	0,873	8	Reliabil
Bagian J percaya diri	0,867	6	Reliabil
Bagian K kebijaksanaan	0,902	9	Reliabil
Bagian L kratif	0,792	5	Reliabil

Pada variabel *soft skills* terlihat bahwa semua angka *cronbach's alpha* $> 0,7$ maka dapat disimpulkan bahwa semua item yang terdapat pada variabel *soft skills* reliabil.

c. Perilaku Sosial

Tabel 23: Hasil Reliabilitas Perilaku Sosial

Bagian	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
1	2	3	4
Bagian A silaturahmi	0,946	19	Reliabil
Bagian B menghormati tetangga	0,946	21	Reliabil

Bagian C memuliakan tamu	0,943	7	Reliabil
Bagian D peduli dengan aktivitas sosial	0,941	4	Reliabil
Bagian E memberi bantuan sosial	0,726	3	Reliabil
1	2	3	4
Bagian F menyebarkan kasih sayang	0,936	7	Reliabil
Bagian G belapang dada dan bertoleransi	0,965	10	Reliabil
Bagian H saling tolong menolong	0,828	7	Reliabil
Bagian I menepati janji	0,729	5	Reliabil

Pada variabel perilaku sosial terdapat angka *cronbach's alpha* > 0,7. Maka, dapat disimpulkan bahwa item yang terdapat pada variabel perilaku sosial reliabil.

3. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS V22 yang dilakukan dengan metode *one sample kolmogrov-smirnov^a*. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai *significance*. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika *significance* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika *significance* > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X_1 (*Hard Skills*) dan X_2 (*Soft Skills*) dengan variabel Y (Perilaku Sosial) dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 24: Hasil Perhitungan Uji Normalitas *Hard Skills* dan *Soft Skills* Terhadap Perilaku Sosial

Tests of Normality					
Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.

X1	.047	245	.200*	.981	245	.002
X2	.049	245	.200*	.979	245	.001
Y	.090	245	.000	.950	245	.000

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan table 09 di atas dapat diketahui bahwa nilai *significance* untuk data *hard skills* sebesar 0,200 dan data *soft skills* sebesar 0,200. Karena nilai *significance* $> 0,05$. Dengan kesimpulan data berdistribusi normal. Sementara itu, nilai *significance* perilaku sosial sebesar 0,000 karena nilai *significance* $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Karena data yang ada pada perilaku sosial tidak berdistribusi dengan normal, maka untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah atau untuk melihat pengaruh yang ada pada judul penelitian ini dilakukan dengan non-parametrik. Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS V22 untuk uji non parametrik yang akan diintegrasikan dalam bab ini. Sebab uji normalitas merupakan syarat utama dalam analisis parametrik (Duwi Prayitno, 2014: 69). Namun, untuk mengetahui bagaimana pengaruh melalui uji t, uji f dan koefisien korelasi akan ditampilkan dalam penelitian ini, supaya menjadi referensi bagi pembaca dan khususnya peneliti.

4. Analisis NonParametrik

a. NonParametrik Pengaruh Pengembangan Aspek *Hard skills* Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Sosial siswa

Uji analisis dengan uji Wilcoxon untuk menguji hipotesis terdapat pengaruh pengembangan aspek *hard skills* pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial siswa. Hal ini dapat kita lihat dari tabel *output* SPSS V22 sebagai berikut:

Tabel 25: Hasil Perhitungan Nonparametrik Uji Wilcoxon *Hard Skills* Terhadap Perilaku Sosial *Output* Aplikasi SPSS V22

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
perilaku sosial - hard skills	Negative Ranks	1 ^a	1.00	1.00
	Positive Ranks	244 ^b	123.50	30134.00
	Ties	0 ^c		
	Total	245		

a. perilaku sosial < hard skills

b. perilaku sosial > hard skills

c. perilaku sosial = hard skills

Test Statistics^a

	hard skills - perilaku sosial
Z	-13.569 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Melihat pada tabel *output* SPSS V22 tersebut dapat kita lihat bahwa dari 245 responden, terlihat 1 data yang mempunyai beda negatif, kemudian terdapat 244 data yang bernilai positif. Pada uji Wilcoxon, biasanya digunakan jumlah beda-beda yang paling kecil, karena pada penelitian ini diambil beda negatif, yaitu: 1, dari angka ini dapat uji Wilcoxon (T) adalah 1.

Untuk melihat pengaruh yang dari variabel ini dapat kita lihat pada kolom asymp. Sig. (2-tailed) untuk uji 2 sisi adalah 0,000. Karena, dalam uji ini terdapat dua variabel dan uji satu sisi, terdapat probabilitas $0,000/2 = 0$. Karena probabilitas kecil dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh

pengembangan aspek *hard skills* pendidikan agama Islam terhadap Perilaku sosial siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu, Rokan Hulu, Riau.

b. Non Parametrik Pengaruh Pengembangan Aspek *Soft Skills* pendidikan agama Islam Terhadap Perilaku Sosial Siswa

Pengujian pada variabel ini sama dengan pengujian yang dilakukan pada bagian a yaitu dengan menggunakan uji Wilcoxon dengan menggunakan SPSS V22 dengan *output* sebagai berikut:

Tabel 26: Hasil Uji Nonparametrik Uji Wilcoxon *Soft Skills* Terhadap Perilaku Sosial *Output* Aplikasi SPSS V22

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
perilaku sosial - soft skills	Negative Ranks	245 ^a	123.00	30135.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	0 ^c		
	Total	245		

a. perilaku sosial < soft skills

b. perilaku sosial > soft skills

c. perilaku sosial = soft skills

Test Statistics^a

	perilaku sosial - soft skills
Z	-13.570 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Melihat pada tabel *output* SPSS V22 tersebut dapat kita lihat bahwa dari 245 responden, terlihat 0 data yang mempunyai beda negatif, kemudian terdapat 0 data yang bernilai positif. Pada uji Wilcoxon, biasanya digunakan jumlah beda-beda yang paling kecil, karena pada penelitian ini diambil beda positif, yaitu: 0, dari angka ini dapat uji Wilcoxon (T) adalah 0.

Untuk melihat pengaruh yang dari variabel ini dapat kita lihat pada kolom asymp. Sig. (2-tailed) untuk uji 2 sisi adalah 0,000. Karena, dalam uji ini terdapat dua variabel dan uji satu sisi, terdapat probabilitas $0,000/2 = 0$. Karena probabilitas kecil dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh pengembangan aspek *hard skills* pendidikan agama Islam terhadap Perilaku sosial siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu, Rokan Hulu, Riau.

c. NonParametrik Pengaruh Pengembangan Aspek *Hard Skills* dan *Soft Skills* Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku sosial

Untuk mengetahui pengaruh yang terdapat pada *hard skills* dan *soft skills* terhadap perilaku sosial siswa. Karena pengujian pada bagian ini memiliki 2 variabel bebas menggunakan uji Friedman, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 27: Hasil Ujin Nonparametrik Uji Friedman *Hard Skills* dan *Soft Skills* Terhadap Perilaku Sosial *Output* Aplikasi SPSS V22

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
hard skills	88052	201.79	18.547	140	235
soft skills	88052	528.23	45.044	363	605
perilaku sosial	88052	363.60	36.917	197	415

Ranks	
	Mean Rank
hard skills	1.00
soft skills	3.00
perilaku sosial	2.00

Test Statistics ^a	
N	88052
Chi-Square	175710.882
df	2
Asymp. Sig.	.000

a. Friedman Test

Dari uji Friedman dapat kita lihat rata-rata peringkat ketiga variabel, yaitu: *hard skills* berjumlah 1,00 *soft skills* berjumlah 3,00 dan perilaku sosial berjumlah 2,00. Tabel *test statistics* terlihat bahwa pada kolom asymp sig = 0,00 < 0,05. Maka, hipotesis diterima. Yaitu terdapat pengaruh pengembangan aspek *hard skills* dan *soft skills* pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Riau.

5. Analisis Regresi Linier Parametrik

Dalam penelitian ini karena terdapat data yang tidak normal. Maka, analisis data pada penelitian ini fokus kepada uji nonparametrik seperti yang telah diuji pada bagian 4 dalam bab ini. Namun, untuk melihat regresi linier (parametrik) maka penelitian ini menampilkan hasil dari uji parametrik, untuk menjadi sumber referensi bagi pembaca. Adapun uji parametrik dapat kita lihat pada analisis sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Sederhana *Hard skills* Terhadap Perilaku Sosial

Untuk melihat yang terdapat pada variabel *hard skills* terhadap perilaku sosial dengan melakukan uji T dapat kita lakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r = \frac{245.17767721 - 49200.88052}{\sqrt{245.9964868 - (49200)^2} \sqrt{245.32015460 - (88052)^2}}$$

$$r = \frac{4353091645 - 4332158400}{\sqrt{2441392660 - 2420640000} \sqrt{7843787700 - 7753154704}}$$

$$r = \frac{20933245}{\sqrt{20752660} \sqrt{90632996}}$$

$$r = \frac{20933245}{4555,508753 \cdot 9520,13634}$$

$$r = \frac{20933245}{43369064.4}$$

$$r = 0.482676887$$

Diketahui nilai r berjumlah 0,482676887 atau dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 28 : Model Summary Output Aplikasi SPSS V22

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.483 ^a	.233	.230	34.171

(a) Predictors: (Constant), x1

Dari tabel di atas dan hasil itu nilai R dengan jumlah 0,483. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pengaruh yang terdapat pada pengembangan aspek *hard skills* pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial adalah 0,483. Jika di presentasikan terdapat 48,3% tingkat pengaruh yang terdapat pada kedua variabel ini. Maka, untuk melihat ada pengaruh atau tidak antara kedua variabel menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_0 = \frac{0,482676887\sqrt{245-2}}{\sqrt{1-0.232976977}}$$

$$t_0 = \frac{0,482676887\sqrt{243}}{\sqrt{0.767023023}}$$

$$t_0 = \frac{0,482676887 \cdot 15,58845727}{\sqrt{0,767023023}}$$

$$t_0 = \frac{7,524188021}{0,875798506}$$

$$t_0 = 8,591231852$$

Jadi, diketahui nilai t_0 sebesar 8,591231852 dengan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pengembangan aspek *hard skills* pendidikan agama Islam terhadap perilaku siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu, Rokan Hulu, Riau. Karena $t_0 = 8,591231852 > t_{0,05(245)} = 1,651097$ bahwa H_a diterima pada tingkat nyata (*level of significance*) sebesar $\alpha = 0,05$ (5%), dengan kesimpulan bahwa pengembangan aspek *hard skills* terhadap perilaku sosial berpengaruh positif.

Tabel 29 : Anova Uji F *Hard Skills* Output Aplikasi SPSS V22

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	86185.312	1	86185.312	73.809	.000 ^b
	Residual	283745.284	243	1167.676		
	Total	369930.596	244			

(a) Dependent Variable: y

(b) Predictors: (Constant), x1

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *significance* 0,000. Karena nilai *significance* $< 0,05$. Maka, terdapat pengaruh pengembangan aspek *hard skills* pendidikan agama islam terhadap perilaku sosial siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu, Rokan Hulu, Riau.

Untuk mengetahui prediksi yang terdapat pada variabel *hard skills* terhadap perilaku sosial, maka kita akan mencari nilai a dan nilai b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(88052)(9964868) - (49200)(17767721)}{245(9964868) - (49200)^2}$$

$$a = \frac{877426557136 - 874171873200}{2441392660 - 2420640000}$$

$$a = \frac{3254683936}{20752660}$$

$$a = 156,8321331$$

Diketahui nilai sebesar 156, 832 selanjutnya untuk mengetahui prediksi dari *hard skills* terhadap perilaku sosial maka dibutuhkan nilai b dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{245(17767721) - (49200)(88052)}{245(9964868) - (\sum 49200)^2}$$

$$b = \frac{4353091645 - 4332158400}{245(9964868) - (49200)^2}$$

$$b = \frac{20933245}{20752660}$$

$$b = 1,008701776$$

Diketahui nilai b sebesar 1,009. Untuk mengetahui persamaan dan prediksi dari data yang telah didapat dari responden kemudian telah diolah dengan rumus di atas. Hal ini sesuai dengan hasil *output* dari aplikasi SPSS V22 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 30: Hasil Persamaan *Hard Skills* terhadap Perilaku Sosial *Output* Aplikasi SPSS V22

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	156.770	23.695		6.616	.000
X1	1.009	.118	.483	8.588	.000

(a) Dependent Variable: Y

Maka, untuk mengetahui persamaan regresi linier sederhana adalah $Y = a + bX$. Dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 156,832 + 1,009 X_1$$

Arti dari persamaan di atas adalah:

- 1) Nilai konstanta adalah 156,832 ini dapat diartikan jika nilai *hard skills* adalah 0 maka perilaku sosial nilainya yaitu sebesar 156,832.
- 2) Nilai koefisien (b) bernilai positif yaitu 1,009 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *hard skills* satu siswa maka perilaku sosial juga akan meningkat sebesar 1,009.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana *Soft Skills* Terhadap Perilaku Sosial

Dalam penelitian ini juga membahas tentang pengaruh pengembangan aspek *soft skills* pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu, Rokan Hulu, Riau. Dengan rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r = \frac{245.46511666 - 128472.88052}{\sqrt{245.67885658 - (128472)^2} \sqrt{245.32015460 - (88052)^2}}$$

$$r = \frac{11395358170 - 11312216544}{\sqrt{16631986210 - 16505054784} \sqrt{7843787700 - 7753154704}}$$

$$r = \frac{83141626}{\sqrt{126931426} \sqrt{90632996}}$$

$$r = \frac{83141626}{\sqrt{11504175424932300}}$$

$$r = \frac{83141626}{107257519,2}$$

$$r = 0,775159$$

Diketahui bahwa nilai r pada variabel ini adalah sebesar 0,775 pada hasil *output* aplikasi SPSS V22 sebagai berikut:

Tabel 31: Model Summary Output Aplikasi SPSS V22

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 ^a	.601	.599	24.650

(a) Predictors: (Constant), x2

Dapat dilihat bahwa nilai R berjumlah 0,775 hal ini sesuai dengan hasil hitung nilai R dan hasil *output* aplikasi SPSS V22. Dengan kesimpulan bahwa tingkat pengaruh antara pengembangan aspek *soft skills* pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial berjumlah 0,775. Jika di presentasikan terdapat 77,5% tingkat pengaruh antara kedua variabel ini.

untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak maka akan digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_0 = \frac{0,775159\sqrt{245-2}}{\sqrt{1-0,600871}}$$

$$t_0 = \frac{0,775159\sqrt{243}}{\sqrt{0,399129}}$$

$$t_0 = \frac{0,775159 \cdot 15,58846}{0,631766}$$

$$t_0 = \frac{12,08353}{0,631766}$$

$$t_0 = 19,12659$$

Diketahui nilai t_0 sebesar 19,12659 dengan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pengembangan aspek *hard skills* pendidikan agama Islam terhadap perilaku siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu, Rokan Hulu, Riau. Karena $t_0 = 19,12659 > t_{0,05(245)} = 1,651097$ bahwa H_a diterima pada tingkat nyata (*level of significance*)

sebesar $\alpha = 0,05$ (5%), dengan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara pengembangan aspek *soft skills* pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial.

Lalu melihat pada uji F dapat kita lihat pada hasil *output* SPSS V22 sebagai berikut:

Tabel 32: Anova Uji F *Soft Skills Output* Aplikasi SPSS V22

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	222280.714	1	222280.714	365.826	.000 ^b
	Residual	147649.881	243	607.613		
	Total	369930.596	244			

(a) Dependent Variable: y

(b) Predictors: (Constant), x2

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa nilai *significance* 0,000. Karena nilai *significance* $< 0,05$. Maka, terdapat pengaruh pengembangan aspek *soft skills* pendidikan agama islam terhadap perilaku sosial siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu, Rokan Hulu, Riau.

Untuk mengetahui persamaan dan prediksi dari variabel *soft skills* terhadap perilaku sosial siswa maka akan dicari nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(88052)(67885658) - (128472)(46511666)}{245(67885658) - (128472)^2}$$

$$a = \frac{5977467958216 - 5975446754352}{16631986210 - 16505054784}$$

$$a = \frac{2021203864}{126931426}$$

$$a = 15,923589$$

Diketahui nilai sebesar 15,924. Kemudian untuk mengetahui nilai b menggunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{245(46511666) - (128472)(88052)}{245(67885658) - (128472)^2}$$

$$b = \frac{11395358170 - 11312216544}{16631986210 - 16505054784}$$

$$b = \frac{83141626}{126931426}$$

$$b = 0,65501215$$

Diketahui nilai b sebesar 0,655. Untuk mengetahui persamaan dan prediksi yang terdapat pada variabel *soft skills* terhadap perilaku sosial ini dapat kita lihat pada tabel *coefficient output* aplikasi SPSS V22 sebagai berikut:

Tabel 33: Hasil Persamaan *Soft Skills* Terhadap Perilaku Sosial Output Aplikasi SPSS V22

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	15.924	18.027		.883	.378
	x2	.655	.034	.775	19.127	.000

a. Dependent Variable: y

Untuk mengetahui tingkat persamaan dan prediksi dengan rumus sebagai

$$Y = 15,924 + 0,655 X_2$$

Arti dari persamaan di atas adalah:

- 1) Nilai konstanta adalah 15,924 ini dapat diartikan jika *soft skills* nilainya adalah 0 maka perilaku sosial nilainya yaitu sebesar 15,924.

2) Nilai koefisien (b) bernilai positif yaitu 0,655 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *soft skills* satu siswa maka perilaku sosial juga akan meningkat sebesar 0,655.

c. Analisis Regresi Linier Berganda *Hard Skills* dan *Soft Skills* Terhadap Perilaku Sosial

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini dimasukkan untuk mengetahui terdapat pengaruh antara pengembangan aspek *hard skills* dan *soft skills* pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial. Untuk menguji pengaruh tersebut dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2y_{x_1} + r^2y_{x_2} - 2(ry_{x_1})(ry_{x_2})(rx_{1x_2})}{1 - rx_{1x_2}}}$$

Keterangan:

$R_{y.x_1x_2}$ = koefisien korelasi antara variabel X_1 dan X_2

$r^2y_{x_1}$ = koefisien korelasi X_1 terhadap Y

$r^2y_{x_2}$ = koefisien korelasi X_2 terhadap Y

rx_{1x_2} = koefisien korelasi X_1 terhadap X_2

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2y_{x_1} + r^2y_{x_2} - 2(ry_{x_1})(ry_{x_2})(rx_{1x_2})}{1 - r^2x_{1x_2}}}$$

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{0,48267689 + 0,775159 - 2(0,48267689)(0,775159)(0,7299331)}{1 - (0,7299331)^2}}$$

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{0,287637526}{0,467197669}}$$

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{0,615665584}$$

$$R_{y.x_1x_2} = 0,784643603$$

Diketahui nilai $R_{y.x_1x_2}$ adalah 0,785, untuk melihat tingkat pengaruh kita dapat melihat nilai R hasil hitung dan hasil *output* aplikasi SPSS V22 sebagai berikut:

Tabel 34 : Model Summary Output SPSS V22

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.616	.612	24.239

a. Predictors: (Constant), x1, x2

Dapat dilihat nilai R hitung dan nilai R hasil *output* aplikasi SPSS V22 adalah sebesar 0,785. Dengan kesimpulan bahwasanya tingkat pengaruh antara pengembangan aspek *hard skills* dan *soft skills* pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial adalah sebesar 0,785. Jika dipresentasikan terdapat 78,5% pengaruh antara tiga variabel tersebut. Untuk melihat pengaruh variabel *hard skills* dan *soft skills* terhadap perilaku sosial dengan menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$Fh = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

$$Fh = \frac{\frac{0.784643603^2}{2}}{\frac{(1 - 0.784643603^2)}{(245 - 2 - 1)}}$$

$$Fh = \frac{\frac{0.784643603^2}{2}}{\frac{(1 - 0.784643603^2)}{(245 - 2 - 1)}}$$

$$Fh = \frac{\frac{0.784643603^2}{2}}{\frac{(1 - 0.784643603^2)}{(245 - 2 - 1)}}$$

$$Fh = \frac{0.307832792}{0.001588159}$$

$$Fh = 193,829989$$

Dapat diketahui bahwa nilai F_h sebesar 193,830. Dikarenakan nilai F_0 sebesar $193,830 > F_{0,05 (2)(200)} = 3,04$. Atau juga kita lihat pada tabel anova *output* aplikasi SPSS V22 sebagai berikut:

Tabel 35: Anova Uji F *Hard Skills* dan *Soft Skills* Terhadap Perilaku Sosial *Output* Aplikasi SPSS V22

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	227753.536	2	113876.768	193.830	.000 ^b
	Residual	142177.060	242	587.509		
	Total	369930.596	244			

(a) Dependent Variable: y

(b) Predictors: (Constant), x1, x2

Maka, hipotesis diterima dengan kesimpulan terdapat pengaruh pengembangan aspek *hard skills* dan *soft skills* pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu, Rokan Hulu, Riau.

Untuk melihat persamaan dan prediksi pada pengembangan aspek *hard skills* dan *soft skills* pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial siswa dapat kita cari dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{array}{r}
 n \\
 \sum X_{1i} \\
 \sum X_{2i}
 \end{array}
 \begin{array}{r}
 \sum X_{1i} \\
 \sum X_{1i}^2 \\
 \sum X_{2i} \sum X_{1i}
 \end{array}
 \begin{array}{r}
 \sum X_{2i} \\
 \sum X_{1i} \sum X_{2i} \\
 \sum X_{2i}^2
 \end{array}
 \begin{array}{r}
 b_0 \\
 b_1 \\
 b_2
 \end{array}
 =
 \begin{array}{r}
 \sum Y_i \\
 \sum X_{1i} Y_i \\
 \sum X_{2i} Y_i
 \end{array}$$

$$\begin{array}{r}
 245 \\
 49200 \\
 128472
 \end{array}
 \begin{array}{r}
 49200 \\
 9964868 \\
 25952186
 \end{array}
 \begin{array}{r}
 128472 \\
 25952186 \\
 67885658
 \end{array}
 \begin{array}{r}
 b_0 \\
 b_1 \\
 b_2
 \end{array}
 =
 \begin{array}{r}
 88052 \\
 17767721 \\
 46511666
 \end{array}$$

Kemudian mencari nilai k dapat dilihat pada rumus sebagai berikut:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.048	18.593		1.777	.077
x1	-.372	.122	-.178	-3.052	.003
x2	.765	.049	.905	15.523	.000

a. Dependent Variable: y

Dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 33,048 - 0,372X_1 + 0,765X_2$$

Arti dari persamaan di atas adalah:

- 1) Nilai konstanta adalah 33,048 ini dapat diartikan jika *hard skills* dan *soft skills* nilainya adalah 0 maka perilaku sosial nilainya yaitu sebesar 33,048.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel *hard skills* bernilai negatif yaitu -0,372 ini dapat diartikan bahwa setiap penurunan *hard skills* siswa maka perilaku sosial juga akan menurun sebesar 0,372.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel *soft skills* bernilai positif yaitu 0,765. Ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *soft skills* satu siswa maka perilaku sosial juga akan meningkat sebesar 0,765.

C. Interpretasi Data

Dalam interpretasi data dalam penelitian ini, pada bagian ini akan memaparkan hasil temuan dengan teori yang terdapat dalam penulisan penelitian ini.

Dapat kita lihat hasil-hasil yang ditemui sebagai berikut:

1. Nonparametrik

- a. Pengaruh pengembangan aspek *hard skills* pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial siswa.

Pada uji Wilcoxon pada table 24 menyatakan bahwasanya terdapat pengaruh antara pengembangan aspek *hard skills* pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu dengan hasil sig (2-tailed) berjumlah 0,000, dengan probabilitas 0,000 dan $< 0,05$. Hal ini menerangkan bahwa hipotesis diterima.

b. Pengaruh Pengembangan Aspek *Soft Skills* Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Sosial Siswa.

Di dalam tabel 25 dari uji Wilcoxon terdapat nilai sig (2-tailed) berjumlah 0,000 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$ hal ini menjelaskan bahwa hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh antara pengembangan aspek *soft skills* pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu

c. Pengaruh Pengembangan Aspek *Hard Skills* dan *Soft Skills* Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Sosial Siswa.

Dalam pengujian ini dilakukan dengan uji Friedman yang tertera pada tabel 26 dengan hasil asymp sig berjumlah 0,000. Karena nilai asymp sig berjumlah $0,000 < 0,05$ dengan kesimpulan hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh antara pengembangan aspek *hard skills* dan *soft skills* pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu.

2. Parametrik

a. Pengaruh pengembangan aspek *hard skills* pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial siswa

Pada hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh pengembangan aspek *hard skills* pendidikan agama Islam terhadap perilaku

sosial siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu, Rokan Hulu, Riau. Hal demikian sesuai dengan hasil bahwa nilai *significance* berjumlah 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 dengan maksud bahwa, terdapat pengaruh pengembangan aspek *hard skills* dan *soft skills* pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial siswa.

Data yang ditunjukkan untuk melihat hubungan dan pengaruh yang terdapat dalam pengembangan aspek *hard skills* pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial siswa dapat diperhatikan tingkat hubungan antara *hard skills* terhadap perilaku sosial berjumlah 0,233. Jika dipersentasekan, diketahui tingkat hubungan yang terdapat pada pengembangan aspek *hard skills* terhadap perilaku sosial berjumlah 23,3%. Dalam melihat tingkat pengaruh yang terdapat pada pengembangan aspek *hard skills* terhadap perilaku sosial adalah sebesar 0,483. Maka, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengaruh pengembangan aspek *hard skills* terhadap perilaku sosial adalah senilai 48,3%. Jika melihat dari tabel 08 tingkat pengaruh pengembangan aspek *hard skills* terhadap perilaku sosial terdapat pada level sedang.

Dalam melihat persamaan dari *hard skills* terhadap perilaku sosial dapat terlihat bahwa nilai konstanta adalah 156,770 ini dapat diartikan jika nilai *hard skills* adalah 0 maka perilaku sosial nilainya yaitu sebesar 156,770. Nilai koefisien (b) bernilai positif yaitu 1,009 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *hard skills* satu siswa maka perilaku sosial juga akan meningkat sebesar 1,009. Hal ini dapat kita simpulkan jika terjadi peningkatan aspek *hard skills* pendidikan agama Islam di sekolah terhadap perilaku sosial siswa sangat berpengaruh besar jika dipersentasekan tingkat persamaan aspek *hard skills* ini. Jika aspek *hard skills* ditingkatkan maka akan mempengaruhi perilaku sosial siswa dengan jumlah 100,9%.

b. Pengaruh pengembangan aspek *soft skills* pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial siswa

Melihat analisis pada variabel ini. Disimpulkan bahwa nilai *significance* 0,000. Karena nilai *significance* kecil dari 0,05. Maka, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengembangan aspek *soft skills* pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu, Rokan Hulu, Riau.

Dalam melihat hubungan yang terdapat pengembangan aspek *soft skills* terhadap perilaku sosial sebesar 0,601. Jika dipersentasekan hubungan antara *soft skills* terhadap perilaku sosial sebesar 60,1%.

Tingkat pengaruh yang terdapat pada *soft skills* terhadap perilaku sosial adalah sebesar 0,775. Maka, terdapat pengaruh pengembangan aspek *soft skills* pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial adalah 0,775 atau 77,5%. Jika kita melihat tabel 08 maka dapat disimpulkan pengaruh pengembangan aspek *soft skills* terhadap perilaku sosial siswa dengan level kuat.

Kemudian dalam melihat persamaan pada nilai konstanta adalah 15,924 ini dapat diartikan jika *soft skills* nilainya adalah 0 maka perilaku sosial nilainya yaitu sebesar 15,924. Nilai koefisien (b) bernilai positif yaitu 0,655 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *soft skills* satu siswa maka perilaku sosial juga akan meningkat sebesar 0,655. Hal ini dapat kita simpulkan bahwa jika *soft skills* pendidikan agama Islam ditingkatkan di sekolah maka akan mempengaruhi perilaku sosial sebanyak 65,5%.

c. Pengaruh pengembangan aspek *hard skills* dan *soft skills* pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial siswa

Pada bagian ini akan menampilkan hasil dari gabungan ketiga variabel yang telah dikeluarkan dari palikasi SPSS V22 yaitu dengan melihat hasil dari tabel -- tersebut nilai probabilitas *significance* sebesar 0,000. Karena nilai *significance* <0,05 yaitu dengan jumlah 0,000. Maka, terdapat pengaruh pengembangan aspek *hard skills* dan *soft skills* pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial siswa SMA negeri 1 Ujung Batu, Rokan Hulu, Riau.

Kemudian dalam melihat hubungan dari ketiga disimpulkan hubungan antara *hard skills* dan *soft skills* terhadap perilaku sosial siswa dapat terlihat tingkat hubungan sebesar 0,616. Jika dipersentasikan terdapat tingkat hubungan sebesar 61,6%

Tingkat pengaruh antara *hard skills* dan *soft skills* terhadap perilaku sosial sebesar 0,785. Maka, pengaruh pengembangan aspek *hard skills* dan *soft skills* pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial siswa dengan hasil 0,785 atau 78,5%. Jika kita melihat tabel 08 maka dapat disimpulkan pengaruh pengembangan aspek *hard skills* dan *soft skills* terhadap perilaku sosial siswa dengan level kuat.

Seterusnya dalam melihat persamaan dari ketiga variabel tersebut dengan nilai konstanta adalah 33,048 ini dapat diartikan jika *hard skills* dan *soft skills* nilainya adalah 0 maka perilaku sosial nilainya yaitu sebesar 33,048.

Koefisien regresi variabel *hard skills* bernilai negatif yaitu -0,372 ini dapat diartikan bahwa setiap penurunan *hard skills* siswa maka perilaku social juga akan menurun sebesar 0,372. Sementara itu untuk nilai koefisien regresi variabel *soft skills* bernilai positif yaitu 0,765. Ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *soft skills* satu siswa maka perilaku sosial juga akan meningkat sebesar 0,765.

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa jika penggabungan antara materi antara *hard skills* dan *soft skills* disatukan. Maka, *hard skills* akan berdampak buruk terhadap perilaku sosial. Karena, adanya penurunan sebesar 37,2%. Namun jika materi *hard skills* diberikan secara mandiri maka akan meningkatkan perilaku sosial sebesar 100,9% hal ini mengacu kepada tabel --.

Dalam penerapan *soft skills* menyentuh kepada angka 76,5% dan jika adanya peningkatan bersamaan antara *hard skills* dan *soft skills* terhadap perilaku sosial. Maka, perilaku sosial akan meningkat dengan nilai 76,5%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Maka, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh antara pengembangan aspek *hard skills* pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu Rokan Hulu, Riau. Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau tidak maka digunakan uji wilcoxon yang dengan hasil nilai pada sig (2-tailed) berjumlah 0,000. Karena, nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka hipotesis diterima.
2. Terdapat pengaruh antara pengembangan aspek *soft skills* pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial siswa SMA Negeri 1 Ujung batu Rokan Hulu, Riau. Dalam pengujian hipotesis ini juga menggunakan uji wilcoxon dengan nilai sig (2-tailed) berjumlah 0,000 dengan probabilitas 0,000. Karena, probabilitas berjumlah 0,000 < 0,05. Maka, hipotesis diterima.
3. Terdapat pengaruh antara pengembangan aspek *hard skills* dan *soft skills* pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu Rokan Hulu, Riau. Dalam uji hipotesis tiga variabel menggunakan uji friedman dengan hasil asymp sig berjumlah 0,000. Diketahui bahwa nilai asymp sig berjumlah 0,000 < 0,05. Dengan kesimpulan bahwasanya hipotesis diterima.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan tersebut maka terlihat hasil dari penelitian ini. Dari hasil penelitian ini dapat melihat kelebihan dan kekurangan pada sekolah dan pada siswa itu sendiri. Dari hasil ini terdapat beberapa saran-saran yaitu:

1. Siswa, lebih bisa untuk mencerdaskan atau memantapkan perilaku sosialnya, melalui pembelajaran pendidikan agama Islam dan serius dalam belajar sehingga bisa mengetahui, memahami dan menerapkan ajaran sesuai dengan tuntunan agama Islam.
2. Guru, agar memberikan materi yang menyenangkan bagi siswa berdasarkan fakta empiris dan rasional. Bahwa dalam ajaran agama Islam yang berpangku kepada kitabullah telah menganjurkan untuk memiliki sikap sosial yang baik.
3. Peneliti lain, karena potensi konflik sosial ini sangat tinggi di kalangan masyarakat Indonesia kepada kalangan peserta didik khususnya, telitilah hal ini!

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku:

- Alex, K, 2014, *Soft Skill Know Yourself and Know the World*, S. Chand & Company PVT. LTD, New Delhi.
- Ali, Muhammad, 2014, *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*, PT Bumi Aksara, Jakarta
- Al-Uqshari, Yusuf, 2005, *Percaya Diri Pasti*, Geman Insani, Jakarta.
- Arifin, Muzayyin, 2012, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Atmonadi, 2018, *Kun Fayakun Man Arofa Nafsahu Faqod Arof Robbahu Menyingkap Hakikat Tauhid Hamba Allah Buku Ke- 1,2,3 Seri Bundel Edisi 2018*, Atmoon Self Publishing, Banten.
- Batubara, Chuzaimah, *et.al*, 2018, *Handbook Metodologi Studi Islam*, Prenadamedia Group, Jakarta Timur.
- Bungin, Burhan, 2014, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kencana, Jakarta.
- Damsar, 2012, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, Kencana Prenada Group, Jakarta.
- Elfindri, dkk., 2010, *Soft Skill Untuk Pendidik*, Baduose Media, Jakarta.
- Gunawan, Heri, 2012, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Alfabareta, Bandung.
- Hasbullah, 2009, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (Edisi Revisi)*, Raja Grafindo, Jakarta.
- Iswidharmanjaya, Derry dan Jubilee Ennterprise, 2014, *Suatu Hari Menjadi Percaya Diri*, Gramedia, Jakarta.
- Jahja, Yudrik, 2013, *Psikologi Perkembangan*, Kencana, Jakarta.
- Makhbuloh, Deden, 2012, *Pendidikan Agama Islam Arah Baru Pengembangan Ilmu dan kepribadian di Perguruan Tinggi*, PT Rajagrafindo Persada, Depok.
- Mardatillah, Annisa, 2014, *Think and Grow Succes By Soft Skill*, Aryhaeka Sinergi Persada, Kraten Solo.
- Mudlofir, Ali, 2013, *Pendidik Profesional Konsensep, Strategi dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidik di Indonesia*, Raja Grafindo, Jakarta.
- Naja, Hasnuddin Rahaman Daeng, 2004, *Manajemen Fit and Proper Test*, Pustaka Widyatama, Yogyakarta.
- Nashori, Fuad, 2008, *Psikologi Sosial Islami*, Refika Aditama, Bandung.
- Nata, Abuddin, 2018, *Islam dan Ilmu Pengetahuan, Edisi Pertama*, Kencana, Jakarta.

- Noor, Juliansyah, 2015, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Kencana, Jakarta.
- Priyatno, Duwi, 2014, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Rahman, Abdul Agus, 2014, *Psikologi Sosial: Integritas Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*, Raja Grafindo, Jakarta.
- Rivai, Veithzal, dkk., 2013, *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*, Raja Grafindo, Jakarta.
- Salahuddi, Iwan, dkk., 2018, *Prinsip-prinsip Dasar Kewirausahaan*, Budi Utama, Yogyakarta.
- Santosa, Purbayu Budi dan Ashari, 2005, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel dan SPSS*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Santoso, Slamet, 2010, *Teori-teori Psikologi Sosial*, Refika Aditama, Bandung
- Shaleh Abdul Rahman, *pendidikan agama dan membangun watak bangsa*, Jakarta: Rajawali Pers, 2005
- Siregar, sofian, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Edisi Pertama*, Kencana, Jakarta.
- Suharto, 2014, *Sukses Ssang Pembaharu*, UB Press, Malang.
- Sumar, Warni Tune dan Intan Abdul Razak, 2016, *Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*, Budi Utama, Yogyakarta.
- Supranto, J, 2009, *Edisi Ketujuh Statistik Teori dan Aplikasi*, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Susilo, Edi, dkk., 2017, *Adaptasi Manusia, Ketahanan Pangan dan Jaminan Sosial Sumberdaya*, UB Press, Malang.
- Sya'bani Mohammad Ahyan Yusuf, 2018, *Profesi Keguruan Menjadi Guru yang Relegius dan Bermartabat*, Caramedia Comunication, Gresik
- Syam. W Nina, 2012, *Psikologi Sosial Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*, Simbiossa Rekatama Media, Bandung.
- Tambak, Syahraini, 2013, *Pendidikan Komunikasi Islami*, Kalam Mulia, Jakarta.
- Wafa, Tera, 2016, *Menjadi Pribadi Menarik dalam Sehari*, Gramedia, Jakarta.
- Walgito, Bimo, 2003, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Yaumi, Muhammad, 2014, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*, Kencana, Jakarta.

Zainal, Veitzal Rivai dan Fauzi Bahar, 2015, *Islamic Education Management Dari Teori ke Praktik: Mengelola Pendidikan Secara Profesional Dalam Perspektif Islam*, PT Rajagrafindo Persada, Depok.

Jurnal:

Ahmad, M. (2017). Hubungan Potensi Akal dengan Kreativitas Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMK Kanada Sakura Indonesia (KANSAI) Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(1), 51-72.

Ahmad, M. Y., Tambak, S., & Syafitri, M. (2016). Etika Pergaulan Islami Santri Madrasah Aliyah (MA) di Pesantren Jabal Nur Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 13(2), 206-226.

Ana Rokhayati, dll., 2017, Pengaruh Soft Skill Dan Perencanaan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kualitas Pelatihan Sebagai Variabel Modertor (Studi Empiris Pada Pt. Krakatau Tirta Industri Cilegon), *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa*, Vol.1,.p.107-124. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRBM/article/view/3147/2391> Diakses pada tanggal 26 Desember 2018

Arat, Melih, 2014, Acquiring Soft Skills At University, *Journal Of Educational And Instructional Studies In The World*, Vol. 4 <http://www.wjeis.org/FileUpload/ds217232/File/09.arat.pdf>, Diakses pada tanggal 26 Desember 2018

Delita, Fitra, 2016, Peningkatan *Soft Skills* dan *Hard Skills* Mahasiswa Melalui *Project-Based Learning* Pada Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Geografi, *Jurnal Geografi*, Vol, 8. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/geo/article/view/5776/5172> Diakses pada tanggal 26 Desember 2018

Kustono, Djoko,dkk., 2017, The Relationship of the Learning of Tourism Marketing, Hard Skills, Soft Skills, and Working Quality of the Graduates of Tourism Academy in Medan, *Internattional Journal of Social sciences & Educational Studies*, Vol 3. <http://ijsses.org/wp-content/uploads/2017/06/The-Relationship-of-the-Learning-of-Tourism.pdf> Diakses pada tanggal 26 Desember 2018

Mahmudah, Laely, 2016, Improving The Hard Skills and Soft Skills of Madrasah Teachers For Dealing Asean Economic Community (MEA), *Addin*, Vol.10,p.341-364.<https://media.neliti.com/media/publications/54638-EN-improving-the-hard-skills-and-soft-skill.pdf> Diakses pada tanggal 26 Desember 2018

- Noer, H. A. (2017). Pengaruh Pengetahuan Berjilbab dan Perilaku Keagamaan Terhadap Motivasi Berjilbab Mahasiswi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Riau (UIR). *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(2), 172-192.
- Rasid, Zulkifli, dkk., 2018, Pengaruh *Hard Skill* dan *Soft skill* Terhadap Kinerja Karyawan Perum Damri Manado, *Jurnal EMBA*, Vol.6,p. 1008-1017. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/20030/20298> Diakses pada tanggal 26 Desember 2018
- Remedios, Richard, 2012, The Role of Soft Skills in Employability, *International Journal of Management Research and Review*, Vol. 2,p. 1285-1292. http://ijmrr.com/admin/upload_data/journal_Remedios%20%20%2017au12.pdf Diakses pada tanggal 26 Desember 2018
- Syarif, M. (2017). Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI di SMK Hasanah Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(1), 27-40.
- Tambak, S., & Sukenti, D. (2018). TAUHIDISASI PENDIDIKAN ISLAM: Kontribusi Model Pendidikan Tauhid Ilahiah dalam Membangun Wajah Pendidikan Islam. *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 7(2), 154-173.
- Utami, D. T. (2018). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *Generasi Emas*, 1(1), 39-50
- Skripsi:**
- Erawati, Husna, 2017, *Soft Skill* dalam Perspektif Surat Al-Nur dan Implikasinya Dengan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga, *skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol, Padang. <http://www.pustakauinib.ac.id/repository/files/original/f1a08ab59f2b934ae307fb28e01c1d01.pdf> Diakses pada tanggal 26 Desember 2018
- Islami, Faizal Alam, 2012, Analisis Pengaruh *Hard Skill*, *Soft Skill*, dan Motivasi Terhadap Kinerja Tenaga Penjualan PT. Bumiputra Wilayah Semarang, *skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang. <https://core.ac.uk/download/pdf/11734394.pdf> Diakses pada tanggal 26 Desember 2018
- Wahyuhni, 2016, Pengaruh *Hard Skill* dan *Soft Skill* Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makasar. <http://repositori.uinalauddin.ac.id/2006/1/SKRIPSI%20WAHYUNI.pdf> Diakses pada tanggal 26 Desember 2018